

**PENGARUH RELIGIUSITAS, LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN
LOCUS OF CONTROL
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI
(Studi pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Mitra Universitas Islam
Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof.K.H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

DILA AYUNINDIA PUTRI ROMADON

NIM. 1917201021

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dila Ayunindia Putri Romadon
NIM : 1917201021
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah,
dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Studi Pada
Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Mitra Universitas Islam Negeri Prof.
K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 22 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



The image shows a handwritten signature in black ink over a red circular stamp and a yellow rectangular stamp. The red stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PURWOKERTO'. The yellow stamp is a 'METERAI TEMPEL' (adhesive stamp) with the number 'Q2853AKX472964491' printed below it.

Dila Ayunindia Putri Romadon

1917201021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH RELIGIUSITAS, LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN
LOCUS OF CONTROL
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI
(Studi pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Mitra Universitas Islam
Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)**

Yang disusun oleh Saudara **Dila Ayunindia Putri Romadon NIM 1917201021**
Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin** tanggal **10
Juli 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana
Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Siti Ma'sumah, S.E., M.Si., CRA., CRP., CIAP
NIDN. 2010038303

Pembimbing/Penguji

H. Sochimim, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Purwokerto, 20 Juli 2023

Mengetahui/Mengesahkan

Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.

NIP. 1967030921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di -
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Dila Ayunindia Putri Romadon NIM 1917201021 yang berjudul:

**PENGARUH RELIGUISITAS, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, DAN
LOCUS OF CONTROL
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI
(Studi Pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Mitra Universitas Islam
Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 23 Juni 2023

Pembimbing,



Sochimim, Lc., M.Si.

NIP. 19691009 200312 1 001

**PENGARUH RELIGUISITAS, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, DAN
LOCUS OF CONTROL
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI
(Studi Pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Mitra Universitas Islam
Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)**

Dila Ayunindia Putri Romadon

NIM. 1917201021

E-mail : dilaayunindyapr@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh religiusitas, literasi keuangan syariah, dan *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan pribadi (studi pada santri mahasiswa pondok pesantren mitra Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan data primer berupa metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan pendekatan *Stratified Random Sampling* dan menggunakan sampel sebanyak 100 responden.

Hasil penelitian ini mendapatkan hasil bahwa hipotesis kedua diterima yaitu literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hipotesis ketiga diterima yaitu *locus of control* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Namun hipotesis pertama ditolak yaitu religiusitas tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Berdasarkan Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) menunjukkan bahwa variabel religiusitas, literasi keuangan syariah, dan *locus of control* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi (studi pada santri mahasiswa pondok pesantren mitra Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto). Dan uji koefisien determinasi menyatakan bahwa tiga variabel independen tersebut memiliki pengaruh sebesar 48% terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Kata kunci : Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, Locus of Control, Pengelolaan Keuangan Pribadi, dan Santri Mahasiswa.

**THE INFLUENCE OF RELIGIOSITY, ISLAMIC FINANCIAL
LITERACY, AND LOCUS OF CONTROL
ON PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT**
(Study on Students Santri of The Partner Boarding School of State Islamic
University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)

Dila Ayunindia Putri Romadon

NIM. 1917201021

E-mail : dilaayunindyapr@gmail.com

Islamic Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business
State Islamic University Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of religiosity, Islamic financial literacy, and locus of control on personal financial management (study on students santri of partner boarding school students of Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto State Islamic University). This research is quantitative research and uses primary data in the form of data collection methods using a questionnaire. Determination of the sample used in this study using Probability Sampling technique with Stratified Random Sampling approach and using a sample of 100 respondents.

The results of this study found that the second hypothesis was accepted, namely Islamic financial literacy partially had a positive and significant effect on personal financial management. The third hypothesis is accepted, namely locus of control partially has a positive and significant effect on personal financial management. However, the first hypothesis is rejected, namely religiosity has no effect on personal financial management.

Based on the Simultaneous Significance Test (F Statistical Test), it shows that the variables of religiosity, Islamic financial literacy, and locus of control together have a positive and significant effect on personal financial management (study on students santri of partner boarding schools of State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto). And the coefficient of determination test states that the three independent variables have an influence of 48% on personal financial management.

Keywords: *Religiosity, Islamic Financial Literacy, Locus of Control, Personal Financial Management, and Student Santri.*

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>ṡa</i>	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>ḥa</i>	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	<i>Kha'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ر	<i>Ṣal</i>	<u>Ṣ</u>	zet (dengan titik di atas)
ع	<i>Ra'</i>	R	Er
ص	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	es dan ye
ض	<i>ṡad</i>	<u>ṡ</u>	es (dengan garis di bawah)
ظ	<i>ḏ'ad</i>	<u>ḏ</u>	de (dengan garis di bawah)

ط	<i>Ta</i>	<u>T</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	<i>za</i>	<u>Z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	<i>'ain</i>	'	koma terbalik ke atas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa'</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	'el
م	<i>Mim</i>	M	'em
ن	<i>Nun</i>	N	'en
و	<i>Waw</i>	W	W
ه	<i>Ha'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	”	Apostrof
ي	<i>Ya'</i>	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>	جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
------	---------	---------------	------	---------	---------------

(Ketentuan ini tidak dapat diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karâmah al-auliyâ'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila ta“marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakât al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	<i>Jâhiliyah</i>
2.	Fathah + ya“ mati	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya“ mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karîm</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>Furûd</i>

Vokal rangkap

1.	Fathah + ya“ mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a“antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u“iddat</i>

c. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	Ditulis	<i>Al-qiyâs</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>As-samâ</i>
--------	---------	----------------

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furûd</i>
------------	---------	----------------------



MOTTO

Hidup adalah tantangan. Jangan dengarkan omongan orang. Yang penting kerja kerja dan kerja. Kerja akan menghasilkan sesuatu, sementara omongan hanya menghasilkan alasan.

(H. Ir. Joko Widodo)

Berikan yang terbaik pada titik dimana saya berdiri.

(Dila Ayunindia P.R)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah saya ucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya serta kasih sayang yang pasti tidak dapat saya hitung banyaknya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian akhir ini dengan baik sebagai akhir dari dunia perkuliahan.

Adapun penyusunan skripsi ini penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Dalam proses pengerjaan skripsi ini sudah pasti banyak nikmat yang kadang membuat penulis tersenyum, tertawa, bahkan menangis. Itu semua menjadi warna tersendiri didalamnya. Sehingga sampailah titik selesainya pengerjaan skripsi ini. Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu, pengetahuan, dan biaya sehingga tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin terselesaikan dengan baik.

Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. K.H. M.Roqib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sul Khan Chakim, S.Ag., M.M., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. H. Sochimim, Lc., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, waktu, dan pikiran demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik. Tidak ada yang bisa saya berikan kecuali doa, semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT serta dimudahkan segala urusan.
9. Segenap dosen dan staf administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Kedua orang tua yang tersayang dan tercinta Bapak Cholid dan Ibu Lin Sururoh yang sudah mendukung saya dengan sepenuh hati, merawat, mendidik dan juga memberikan segala upaya yang terbaik sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Semoga Allah membalas kebaikan kalian serta mendapatkan rezeki, kesehatan, dan kebahagiaan serta selalu mendapat perlindungan dari-Nya.
12. Adik saya tercinta Nayla Fadilah Sheril Viviani yang sudah membuat banyak warna dalam penyelesaian tugas akhir ini.
13. Seluruh keluarga besar saya eyang, bude dan lilik-lilik yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang senantiasa memberikan semangat dalam dunia perkuliahan penulis. Terima kasih penulis ucapkan karena motivasi yang telah diberikan, semoga Allah membalas kebaikan kalian semua dan selalu mendapat perlindungan dari-Nya.
14. Rohim Al Mubarak selaku *support system* yang selalu memotivasi dan mendukung penulis dalam segala hal. Yang selalu siap mendengarkan keluhan penulis dalam proses pengerjaan tugas akhir ini. Terima kasih penulis

ucapkan, tiada balasan yang setimpal kecuali balasan dari Yang Maha Kuasa atas segala yang telah diberikan dan semoga selalu diberikan kesehatan.

15. Keluarga besar Pondok Pesantren Modern eL-Fira 1 yang sudah menemani perjalanan perkuliahan selama 4 tahun, terima kasih atas segala suka dan duka yang telah diberikan. Segala pengalaman yang sudah diberikan, akan penulis kenang dan jadikan pembelajaran untuk kehidupan penulis di masa depan.
16. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah A angkatan 2019 yang saya sayangi, yang telah memberikan warna dalam dunia perkuliahan saya, tetap semangat, selamat berjuang dan sampai berjumpa di masa depan. Tuntaskan apa yang sedang dikerjakan dan jangan lupakan suka duka yang sudah dilewati bersama.
17. Siti Rokhayatun, Anisa Nurul Shanti, Anggun Ramdani, dan Neni Marliyanti selaku sahabat yang saya sayangi. Terima kasih atas semangat dan kebahagiaan yang sudah diberikan. Semoga kalian tetap sehat dan tetap ada ketika kita saling membutuhkan.
18. Seluruh responden yang telah bersedia membantu penulis dalam pengisian kuesioner penelitian.
19. Dan untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu baik yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini saya ucapkan banyak terima kasih.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis berupaya semaksimal mungkin agar skripsi ini menjadi sempurna. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan dan terima dengan senang hati dari pembaca untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik.

Purwokerto, 22 Juni 2023

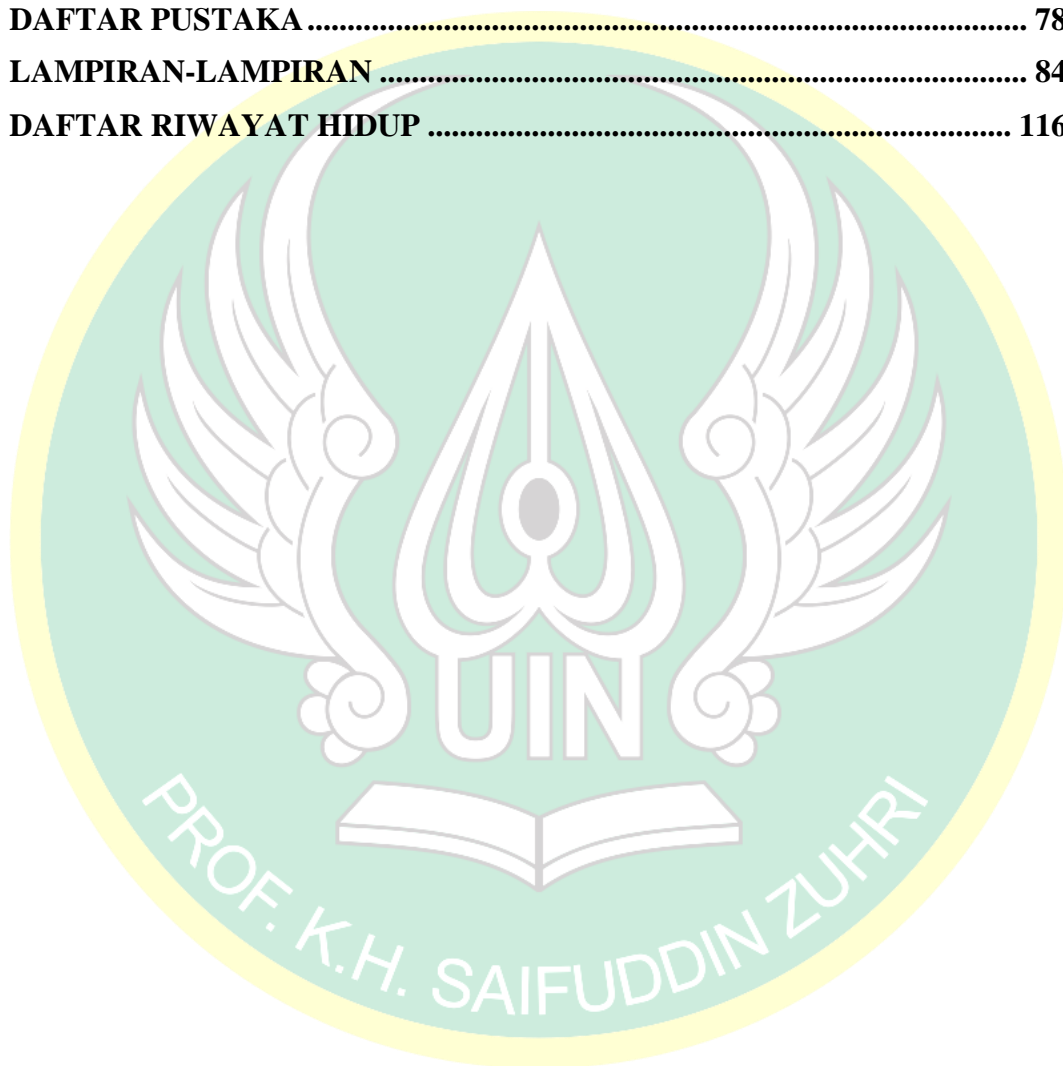


Dila Ayunindia Putri Romadon

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	vii
MOTTO	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
HALAMAN JUDUL	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
B. Kajian Pustaka	34
C. Rumusan Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian	41
D. Variabel dan Indikator Penelitian	44
E. Pengumpulan Data Penelitian	45
F. Analisis Data Penelitian	47
BAB IV PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	52

B. Karakteristik Responden Penelitian	53
C. Hasil Analisis Data.....	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian	73
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	116



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Pondok Pesantren di Indonesia tahun 2022.....	8
Tabel 2 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3 Data Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Mitra UIN Saizu Purwokerto	41
Tabel 4 Jumlah Santri Mahasiswa.....	43
Tabel 5 Indikator Penelitian	44
Tabel 6 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	53
Tabel 7 Karakteristik responden berdasarkan usia.....	53
Tabel 8 Karakteristik responden berdasarkan asal pondok pesantren mitra	54
Tabel 9 Tanggapan Responden Mengenai Religiusitas	56
Tabel 10 Tanggapan Responden Mengenai Literasi Keuangan Syariah	57
Tabel 11 Tanggapan Responden Mengenai <i>Locus of Control</i>	59
Tabel 12 Tanggapan Responden Mengenai Pengelolaan Keuangan Pribadi.....	61
Tabel 13 Hasil Uji Validitas Religiusitas.....	63
Tabel 14 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah.....	63
Tabel 15 Hasil Uji Validitas <i>Locus of Control</i>	64
Tabel 16 Hasil Uji Validitas Pengelolalaan Keuangan Pribadi	64
Tabel 17 Hasil Uji Reliabilitas.....	65
Tabel 18 Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 19 Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel 20 Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel 21 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	69
Tabel 22 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	70
Tabel 23 Hasil Uji Statistik F.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Indeks Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan.....	5
Gambar 2 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan berdasarkan Gender	6
Gambar 3 Indeks Literasi dan Keuangan 2022 berdasarkan Provinsi	7
Gambar 4 Kerangka Penelitian	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	86
Lampiran 2 Data Identitas Responden	90
Lampiran 3 Data Tabulasi Responden	94
Lampiran 4 Bukti Penyebaran Kuesioner	105
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas	106
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas	111
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas	112
Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas	114
Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	114
Lampiran 10 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	115
Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	115
Lampiran 12 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	115



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Santri merupakan sebutan untuk seseorang yang sedang menimba ilmu agama di pondok pesantren. Zaman dahulu pendidikan santri hanya berada di lingkungan pondok pesantren saja. Akan tetapi seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, pendidikan tidak hanya didapatkan dari lingkungan pondok pesantren. Banyak santri yang juga melanjutkan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi seperti universitas sebagai seorang mahasiswa, julukan yang kerap kali diberikan adalah santri mahasiswa.

Di pondok pesantren, santri diajarkan banyak ilmu agama untuk bekal hidup dirinya sendiri yang utama, kemudian juga bermanfaat untuk masyarakat di sekitarnya. Ketika seseorang memahami ajaran agamanya maka itu akan menjadi pegangan hidupnya. Kemudian ketika santri tersebut melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yaitu universitas, maka ilmu umum akan ia dapatkan juga. Dimana ketika dua ilmu tersebut bisa didapatkan dan diimplementasikan dalam kehidupan maka kesejahteraan hidup akan tercapai.

Kehidupan santri mahasiswa yang memang belajar di dua tempat yaitu pondok pesantren dan universitas menjadikan banyak aktivitas dan pengeluaran mereka berbeda dengan mahasiswa biasa. Menurut penelitian dari Septiana (2017) ketika menjadi seorang santri, maka seseorang itu masih berada dalam masa peralihan dari masa ketergantungan ke masa kemandirian finansial yang ditandai dengan dibuatnya perencanaan keuangan yang akan mempengaruhi masa depan. Dalam masa peralihan ini permasalahan yang kerap kali terjadi pada santri yang adalah mengenai permasalahan konsumsi yang dipilih. Dimana sering terjadi pemaksaan diri untuk membeli keperluan diluar kemampuan yang dimiliki dalam artian melebihi jatah uang yang diberikan oleh orang tua. Hal ini menjadi permasalahan serius dimana ketika hal tersebut terus menerus terjadi maka pengelolaan keuangan pribadi akan menjadi berantakan dan pastinya akan berdampak negatif terhadap keuangan santri tersebut.

Kemudian di era yang semakin modern ini, banyak masyarakat yang juga masih sulit untuk mengelola keuangan dengan baik. Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat dan dipandang sebagai golongan yang berpendidikan seharusnya memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik dari masyarakat biasa. Namun saat ini disinyalir bahwa mahasiswa juga belum bisa bertanggung jawab mengelola keuangan pribadi dengan baik. Mahasiswa masih belum bisa menjaga pengeluaran mereka karena terlalu fokus untuk membeli barang yang mereka inginkan padahal tidak terlalu dibutuhkan (Natalia, et al., 2019).

Senada dengan hasil penelitian oleh Ratnaningtyas (2022) bahwa banyak mahasiswa yang belum dapat mengatur keuangan dengan baik, dimana ketika mereka mendapat uang dari orang tua hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan kuliah, kebutuhan makan, dan juga transportasi. Dan tidak disisihkan untuk dana tabungan. Karena mahasiswa belum mendapatkan pendapatan sendiri dan masih mendapat uang dari orang tua, seharusnya mereka bisa mengelola keuangan dengan baik tetapi nyatanya banyak dari mereka yang memiliki sifat boros (Pambudhi, 2015).

Ketika mahasiswa tidak memiliki pengelolaan keuangan yang baik, hal tersebut dapat menyebabkan mereka mengeluarkan banyak konsumsi yang irrasional dan cenderung tidak hemat, yang berarti bahwa pengelolaan keuangan mereka buruk serta dapat berdampak pada prestasi akademik mahasiswa tersebut (Mulyadi, et al., 2022). Banyak dari mahasiswa yang beranggapan bahwa kegiatan mengelola keuangan bukanlah suatu hal yang penting. (Ratnaningtyas, et al., 2022). Dimana dari hasil penelitian Natalia (2019) menunjukkan hasil bahwa pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa berada pada kategori rendah, dimana hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah gaya hidup dan lebih memperhatikan faktor gengsi.

Keadaan pendapatan mahasiswa yang masih bergantung kepada orang tua sudah seharusnya menjadi perhatian, dan bukan merupakan suatu alasan agar mahasiswa tidak melakukan pengelolaan keuangan pribadi dengan baik. Dimana hal ini berlawanan dengan keadaan ekonomi dan teori pengetahuan, jika dilihat dari keadaan ekonomi, mahasiswa belum memiliki kemampuan untuk

mengelola keuangan pribadi secara mandiri, dan jika dilihat dari teori pengetahuan, seharusnya mahasiswa adalah elemen yang baik dalam pengelolaan keuangan (Natalia, et al., 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan santri mahasiswa, terdapat beberapa permasalahan dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi diantaranya adalah sifat boros yang mereka miliki karena rata-rata mahasiswa masih mendapatkan uang dari orang tua seharusnya untuk semua pengeluaran dipikirkan terlebih dahulu bukannya langsung mengeluarkan uang untuk sesuatu yang tidak dibutuhkan tanpa dipikir panjang, tidak mempunyai dana cadangan, dan mempunyai gaya hidup yang hedonisme.

Dimana sesuai dengan beberapa hasil penelitian diatas dan hasil wawancara terhadap santri mahasiswa, bahwa masalah yang kerap kali terjadi pada diri santri yang juga mahasiswa adalah mengenai bagaimana mengelola keuangan dengan baik karena belajar dan hidup di dua tempat sekaligus bukanlah suatu hal yang mudah dan memiliki tantangan dan hal positif tersendiri. Faktor dari dalam diri santri mahasiswa tersebut ataupun lingkungan akan sangat berpengaruh terhadap bagaimana ia melakukan pengelolaan keuangan yang dimilikinya.

Menurut Widayati (2018) pengelolaan keuangan pribadi merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh masyarakat modern, dimana ini merupakan kegiatan mendasar yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan rutin dan insidental. Teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*) dicetuskan oleh Ajzen pada 1988, merupakan teori utama dalam pengelolaan keuangan pribadi, dimana pengelolaan keuangan merupakan perilaku yang memang direncanakan dan tidak bisa dilakukan secara spontan. Pengelolaan keuangan ini beberapa aspek yaitu kebutuhan pribadi, sumber dana pribadi, dan pengeluaran pribadi. Karena setiap individu memiliki hasrat untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan tingkat pendapatan perkapita merupakan pemicu munculnya pengelolaan keuangan pribadi (Pradiningtyas & Lukiasuti, 2019).

Pengelolaan keuangan pribadi adalah seni dan ilmu yang diterapkan untuk mengelola sumber daya berupa uang. Dimana nantinya jika seseorang dapat

mengaplikasikan pengelolaan keuangan pribadi ini dengan baik maka kedisiplinan seseorang dalam mengelola keuangannya akan lebih baik dan keuangannya dapat dikatakan sukses (Widiawati, 2020). Sehingga ketika santri mahasiswa memiliki pengelolaan keuangan yang baik, itu akan berdampak positif juga terhadap prestasi akademiknya.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa religiusitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Ndriana, et al., 2021). Jika dilihat dari tingkat religiusitas maka santri mahasiswa seharusnya tingkat religiusnya lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa biasa. Religiusitas berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *religion* dan berubah menjadi *religiosity*, dimana dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai keberagaman dan religiusitas. Religiusitas merupakan tingkat komitmen seseorang terhadap agama yang ia yakini atau anut beserta ajaran-ajarannya yang terimplementasi dalam sikap dan perilaku yang konsisten dengan komitmen tersebut.

Religiusitas adalah bentuk aspek religi dimana ketika hal tersebut telah dirasakan dan dihayati oleh seseorang di dalam hati maka akan menjadi petunjuk supaya manusia dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat (Salim, et al., 2022). Mengamalkan agama adalah melakukan apa yang Allah inginkan dan menjauhi apa yang dilarang. Dan ketika seorang hamba melaksanakan hal tersebut maka sikapnya tercermin sebagai kesalehan hidup. Dan kesalehan hidup ini terdapat dua dimensi didalamnya yaitu dimensi vertikal (*hablun min Allah*) atau hubungan antara hamba dengan Tuhan serta dimensi horizontal (*hablun min an-nas*) atau hubungan antar sesama manusia (Hayat, 2021).

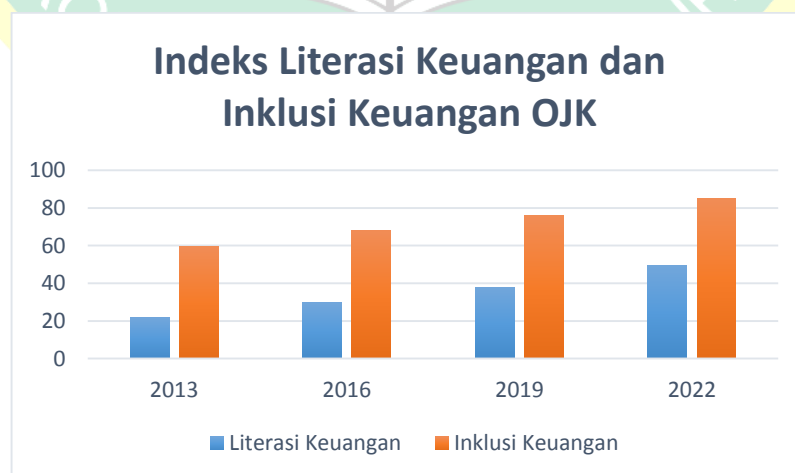
Religiusitas sering diartikan bahwa ketika seseorang memiliki tingkah laku dan adab yang sesuai dengan norma agama maka ia akan dianggap sebagai orang yang religiusitasnya tinggi. Religiusitas merupakan tingkat konsepsi yaitu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang dan tingkat komitmen yaitu tentang pengamalan dan penerapan ajaran yang diberikan agama dalam hidup mereka (Nasrudin & Jaenudin, 2021).

Di Kota Purwokerto jumlah pesantren khusus mahasiswa ada sekitar 35 pesantren. Dimana pondok-pondok pesantren tersebut merupakan pondok mitra

dari Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang memang mewajibkan mahasiswa baru untuk mondok minimal selama 1 tahun. Sehingga dari hal tersebut sudah jelas terdapat perbedaan dalam hal aspek religiusitas diantara mahasiswa biasa dan mahasiswa sekaligus santri. Menyeimbangkan kedua hal tersebut yaitu kuliah dan mengaji merupakan tantangan tersendiri karena jika tidak bisa melakukan manajemen waktu dengan baik maka agenda atau kegiatan yang sudah dijadwalkan menjadi berantakan. Selain itu pengelolaan keuangan yang baik dan prioritas pengeluaran yang berbeda dengan mahasiswa biasa menjadi suatu hal yang pasti dan harus mendapatkan perhatian tersendiri bagi setiap mahasiswa yang menetap di pondok pesantren.

Mengenai literasi keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kombinasi upaya untuk mengembangkan pengetahuan, kepercayaan, dan keterampilan masyarakat agar dapat mengelola keuangan dengan baik. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) pada tahun 2022, dan temuannya menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 49,68% dan inklusi keuangan mencapai 85,10% (OJK, 2022). Hasil SNLIK ini membaik dari tahun 2019 dengan hasil peningkatan indeks literasi keuangan 38,03% dan inklusi keuangan 76,19%.

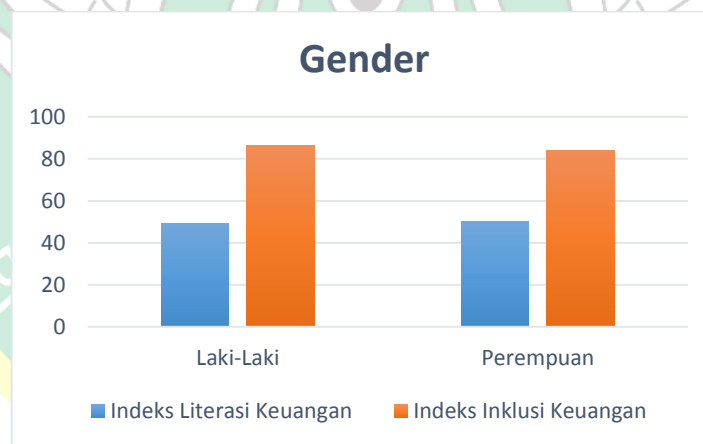
Gambar 1 Indeks Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan



Sumber : Infografis Hasil SNLIK OJK 2022 (data sekunder diolah 2023)

Berdasarkan data diatas yang bersumber dari infografis OJK menunjukkan bahwa indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia terus meningkat, sejak dilakukan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan pertama kali pada tahun 2013. Sampai pada tahun 2022 hasilnya positif menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Target yang ditetapkan oleh Pemerintah dalam Peraturan Presiden No. 82 tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) sebesar 75% untuk tingkat inklusi keuangan telah terlampaui, dan target tingkat literasi keuangan yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden No. 50 tahun 2017 tentang Strategi Nasional Perlindungan Konsumen sebesar 35% juga telah terlampaui. Dan terget terbaru yang ditetapkan pemerintah untuk inklusi keuangan sebesar 90% pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan hal positif dimana dengan tercapainya target yang telah ditentukan menandakan bertambahnya kesadaran masyarakat mengenai literasi keuangan dan inklusi keuangan di Indonesia (OJK, 2019).

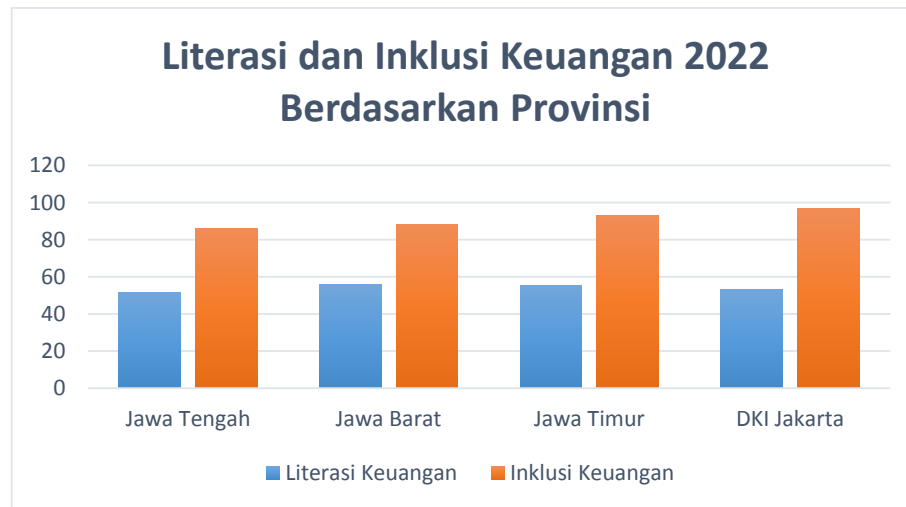
Gambar 2 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan berdasarkan Gender



Sumber : data sekunder diolah 2023

Berdasarkan data gender diatas pada saat dilakukannya SNLIK OJK pada tahun 2022 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan antara laki-laki dan perempuan hampir sama namun indeks inklusi keuangan laki-laki menunjukkan angka indeks yang lebih tinggi. Dimana hal ini menandakan bahwa laki-laki lebih banyak mengakses dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan.

Gambar 3 Indeks Literasi dan Keuangan 2022 berdasarkan Provinsi



Sumber : data sekunder diolah 2023

Berdasarkan data diatas karena penelitian berlokasi di Kota Purwokerto Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah, dapat dilihat bahwa provinsi Jawa Tengah dibandingkan dengan beberapa provinsi terdekat yaitu Jawa Barat, Jawa Timur, serta DKI Jakarta menunjukkan tingkat literasi dan inklusi keuangan yang lebih rendah dengan tingkat literasi sebesar 51,69% dan inklusi keuangan sebesar 85,97%. Namun walaupun begitu untuk tingkat literasi dan inklusi keuangan seluruh Indonesia dapat dikatakan meningkat dari tahun ke tahun.

Namun walaupun target yang ditetapkan untuk literasi keuangan dan inklusi keuangan Nasional sudah tercapai. Mengenai literasi keuangan syariah di Indonesia sendiri masih tergolong rendah. Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu terhadap keuangan syariah mengenai produk dan jasa keuangan syariah sehingga dapat mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam yang nantinya dapat tercapai falah (kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat) (Nurhasanah, 2021). Hasil SNLIK 2022 OJK melaporkan bahwa tercapai 9,14% untuk tingkat literasi keuangan syariah dan 12,12% untuk tingkat inklusi keuangan syariah (Ardianto, 2022). Hanya terjadi peningkatan 0,21% untuk literasi keuangan syariah dan 3,02% untuk inklusi keuangan syariah dari tahun 2019. Hal ini sangat disayangkan dimana sebenarnya Indonesia memiliki potensi

dalam mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah, didorong dari keberadaan 26.975 pondok pesantren berdasarkan data Kementerian Agama RI tahun 2022.

Tabel 1 Data Pondok Pesantren di Indonesia tahun 2022

No.	Provinsi	Jumlah Pondok Pesantren
1.	Aceh	1177
2.	Sumatera Utara	183
3.	Sumatera Barat	211
4.	Riau	233
5.	Jambi	229
6.	Sumatera Selatan	317
7.	Bengkulu	52
8.	Lampung	677
9.	Bangka Belitung	53
10.	Kepulauan Riau	63
11.	DKI Jakarta	102
12.	Jawa Barat	8343
13.	Jawa Tengah	3787
14.	DI Yogyakarta	319
15.	Jawa Timur	4452
16.	Banten	4579
17.	Bali	90
18.	Nusa Tenggara Barat	684
19.	Nusa Tenggara Timur	27
20.	Kalimantan Barat	245
21.	Kalimantan Tengah	76
22.	Kalimantan Selatan	214
23.	Kalimantan Timur	163
24.	Kalimantan Utara	21
25.	Sulawesi Utara	22
26.	Sulawesi Tengah	88
27.	Sulawesi Selatan	289
28.	Sulawesi Tenggara	86
29.	Gorontalo	28
30.	Sulawesi Barat	74
31.	Maluku	16
32.	Maluku Utara	20
33.	Papua	37
34.	Papua Barat	18

Sumber : ditpdpontren.kemenag.go.id (Kemenag, 2022)

Berdasarkan data dari Kementerian Agama RI diatas ada sekitar 26.975 pondok pesantren di seluruh wilayah Indonesia. Dimana pondok pesantren menjadi salah satu pusat pendidikan ekonomi syariah dimana merupakan laboratorium praktik riil teori ekonomi syariah dalam aktivitas ekonomi. Pondok pesantren memiliki peran strategis dalam masyarakat karena menjadi contoh dan teladan dalam aktivitas sehari-hari. Rahim dari embrio intelektual muslim di Indonesia tidak dapat dipungkiri mereka berasal dari pondok pesantren (Rita Kusumadewi, 2019). Hal ini menjadi suatu masalah tersendiri, dimana dengan adanya dukungan dari pondok pesantren maupun masyarakat di Indonesia yang memang mayoritas memeluk agama Islam, literasi keuangan syariah belum sepenuhnya mampu dan maksimal dalam menunjukkan eksistensi keberadaannya. Dan hal ini sudah seharusnya menjadi perhatian khusus bagi akademisi seperti santri mahasiswa maupun para ekonom rabbani yang ada di Indonesia.

Untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di Indonesia ini dibutuhkan peran dan partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat. Mulai dari santri mahasiswa yang memang seharusnya memiliki kesadaran lebih akan hal ini. Seperti dalam penelitian Rurkinantia (2021) dikatakan bahwa peran mahasiswa bagi masyarakat adalah agar menjadi dorongan masyarakat dalam meningkatkan literasi keuangan syariah karena ketika masyarakat memahami hal tersebut maka pengelolaan keuangan bisa dilakukan secara tepat dan diharapkan kesejahteraan masyarakat semakin meningkat. Dalam penelitian ini dimulai dari dilihatnya tingkat literasi keuangan syariah pada diri santri mahasiswa secara serta dampaknya bagi pengelolaan keuangan pribadinya. Kemudian setelah itu, dalam pengabdianya dapat dilihat dampaknya bagi masyarakat secara umum.

Selain religiusitas dan literasi keuangan syariah, ada hal penting lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi yaitu *locus of control*. *Locus of control* adalah suatu sikap atau tindakan yang meyakini bahwa apa yang terjadi pada diri seseorang itu akibat dari perbuatannya sendiri. Ini juga merupakan sebuah konsep psikologi mengenai keyakinan seseorang tentang sejauh mana mereka mengendalikan peristiwa yang mempengaruhi mereka. *Locus of control* menggambarkan sejauh mana seseorang memandang apa yang dilakukan

(*action*) sebagai hasil atau akibat. Sehingga dapat dikatakan bahwa jika seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka akan membentuk *locus of control* yang baik pula (Asih & Khafid, 2020).

Locus of control adalah keyakinan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya baik itu berasal dari dirinya sendiri maupun diluar dirinya (Novia, et al., 2022). *Locus of control* terbagi menjadi dua yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*, dimana *locus of control internal* adalah keyakinan individu mengenai apa yang terjadi dalam hidupnya itu secara langsung dipengaruhi oleh dirinya sendiri seperti keterampilan, kemampuan, dan usaha. Sehingga apa yang terjadi pada dirinya itu akibat dari apa yang ia perbuat. Dan dirinya sendiri yang bertanggung jawab terhadap kesuksesan atau kegagalan yang ia alami. Kemudian *locus of control eksternal* adalah seseorang memiliki keyakinan bahwa segala sesuatu yang terjadi dalam hidupnya itu berasal dari faktor yang berasal dari luar dirinya seperti nasib, keberuntungan, dan takdir. Namun kemudian yang dimaksud *locus of control eksternal* disini tetap membuat seseorang dapat menerima tanggung jawab atas pengaruh tersebut dan tetap dapat mengendalikannya.

Dalam hal pengelolaan keuangan pribadi karena merupakan rencana yang akan dilakukan oleh seseorang untuk keuangannya sendiri maka *locus of control internal* yang berpengaruh lebih dominan untuk hal tersebut karena merencanakan dengan sebaik mungkin penggunaan keuangan yang akan dikeluarkan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian karena dari beberapa penelitian-penelitian terdahulu penelitian mengenai pengelolaan keuangan pribadi hanya banyak mengkaji objek penelitian yaitu mahasiswa maupun masyarakat umum. Masih jarang yang meneliti tentang santri mahasiswa. Sehingga akan dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, dan *Locus of Control* terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Studi pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Mitra UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, dalam penelitian ini ada beberapa masalah yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi?
2. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi?
3. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi?
4. Apakah religiusitas, literasi keuangan syariah, dan *locus of control* secara bersamaan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

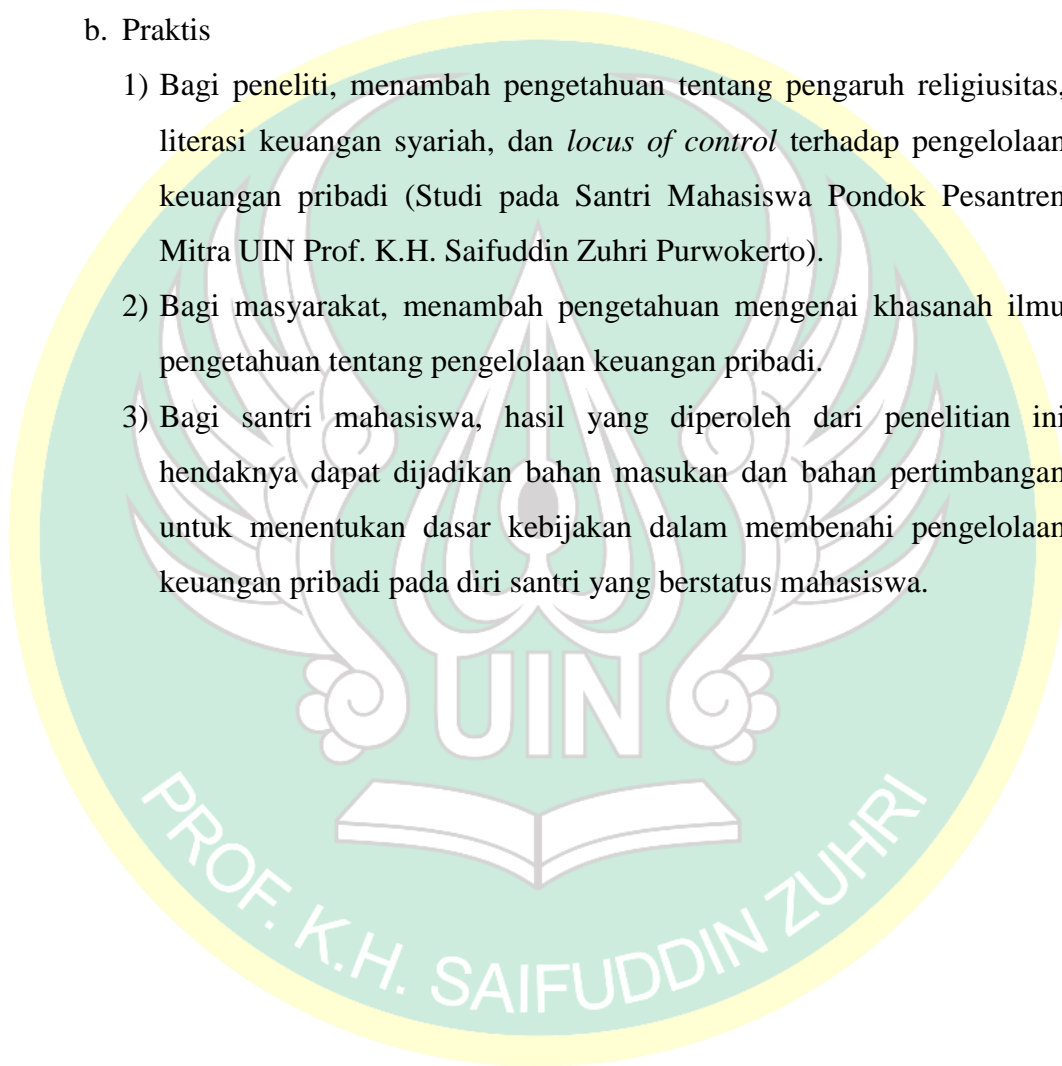
1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui pengaruh religiusitas terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Mitra UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 - b. Mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Mitra UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 - c. Mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Mitra UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 - d. Mengetahui pengaruh religiusitas, literasi keuangan syariah, dan *locus of control* secara bersamaan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Mitra UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Teoritis
 - 1) Bagi Akademis, menjadi tambahan referensi penelitian ilmiah tentang pengaruh religiusitas, literasi keuangan syariah, dan *locus of control*

terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Studi pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Mitra UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).

- 2) Bagi penelitian, dapat menjadi saran unruk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh, menambah wawasan mengenai faktor yang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi dan dapat melakukan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.

b. Praktis

- 1) Bagi peneliti, menambah pengetahuan tentang pengaruh religiusitas, literasi keuangan syariah, dan *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Studi pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Mitra UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- 2) Bagi masyarakat, menambah pengetahuan mengenai khasanah ilmu pengetahuan tentang pengelolaan keuangan pribadi.
- 3) Bagi santri mahasiswa, hasil yang diperoleh dari penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk menentukan dasar kebijakan dalam membenahi pengelolaan keuangan pribadi pada diri santri yang berstatus mahasiswa.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Berbicara mengenai istilah religiusitas maka tidak bisa dilepaskan dari istilah agama. Dimana agama itu berarti teratur atau tidak kacau. Agama mengajarkan agar hubungan secara vertikal dengan sang Maha Pencipta dan juga adanya hubungan antar sesama manusia secara horizontal. Ketika nilai-nilai diantara kedua hubungan tersebut sudah dapat diaplikasikan oleh manusia maka religiusitas akan terbentuk. Religiusitas diartikan sebagai tingkatan pengetahuan, kuatnya keyakinan, bagaimana seorang hamba melaksanakan ibadah dan kaidah agama, serta penghayatan atas agama yang dianutnya (Ardelia, 2016).

Di dalam Al-Quran konsep religiusitas tercermin dari nilai-nilai ketauhidan. Nilai tauhid ini tergambar dari adanya rasa percaya manusia kepada Allah. Ketika rasa percaya sudah ada dalam diri manusia maka perintah maupun larangan yang diberikan oleh Allah akan dilaksanakan dan akan memberikan pengaruh besar dalam hidup. Kemudian akan melahirkan rasa taat dan semakin percaya kepada Tuhan. Semua perbuatan yang dilakukan oleh manusia dikarenakan atas Allah bukan sesuatu yang lain akan membuat manusia fokus kepada satu hal saja dan untuk mencapai kesuksesan baik di dunia atau akhirat akan lebih terjamin.

Religiusitas didefinisikan sebagai suatu tingkatan keyakinan serta ketaatan seorang individu terhadap apa yang agamanya ajarkan kemudian dianut dan dipraktikkan dalam konteks hubungannya kepada Allah (hubungan vertikal) dan hubungannya dengan manusia (hubungan horizontal) sebagai upaya atau tindakan untuk mencari makna kehidupan dan kebahagiaan (Hayat, 2021). Religiusitas adalah hubungan di mana ajaran dari Tuhan untuk para hambanya ini yang internalisasi nilai itu

dengan cerminan dari perilaku dan sikap dari seseorang dalam kesehariannya (Thontowi, 2020). Yang termasuk dari dimensi religiusitas yaitu dimensi Islam, Iman, ilmu, Ihsan, dan amal.

Religiusitas adalah suatu ikatan antara manusia dengan penciptanya dimana ikatan tersebut sudah terinternalisasi dalam diri seseorang tersebut melalui ajaran agamanya dan akan terlihat dari bagaimana ia bersikap dan berperilaku sehari-harinya (Mayasari, 2014). Yang terpenting dalam religiusitas adalah tentang bagaimana seseorang itu dapat merasakan koneksi secara batin dengan Tuhan. Religiusitas adalah keadaan dari seseorang yang terdorong agar berperilaku agar taat kepada agamanya dan merupakan cerminan terhadap kadar keimanan seseorang terhadap Tuhan dan ajaran agama yang dianutnya (Riska, 2021).

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa religiusitas adalah hubungan antara manusia dengan Tuhan maupun antar sesama manusia dalam menjalankan kehidupan yang penuh dengan nilai dan ajaran agama serta terimplementasi dalam perilaku sehari-harinya dengan bertujuan untuk menemukan kebahagiaan dan ketenangan.

b. Dasar Religiusitas

Landasan dasar dari religiusitas bersumber dari Al-Quran yang merupakan pedoman bagi umat muslim. Diperintahkan langsung oleh Allah agar manusia beriman kepadanya dan tetap berada dalam jalan kebaikan. Sesuai dengan surat Al-Baqarah ayat 177:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ
وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي
الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا ۗ وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ
الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ (١٧٧)

Artinya : “Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan ke barat, tetapi kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim,

orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan shalat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.”

Maksud dari ayat diatas adalah kebaikan bagi orang yang beriman bukanlah sholat dengan menghadapkan wajah ke arah barat atau ke arah timur tetapi kebaikan yang sejati yaitu dengan taat kepada Allah agar mengimani-Nya, malaikat, hari kiamat, nabi, menyantuni dan menyayangi anak yatim dan orang miskin pengemis, musafir, bahkan hingga membebaskan budak, dan juga melaksanakan sholat serta menunaikan zakat. Ketika itu dilaksanakan maka imannya sempurna. Hal ini tidak hanya sekedar perbuatan akan tetapi juga ada penghayatan sampai ke hati dan jiwa.

c. Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Faktor yang memberikan pengaruh terhadap religiusitas dalam pendapat Thouless (Aida, 2017):

- 1) Pengaruh ajaran dan didikan serta faktor sosial yang ada disekitarnya.
- 2) Pengalaman-pengalaman seperti kebaikan kepada orang lain, keindahan, dan keselarasan, konflik moral, dan juga pengalaman emosional keagamaan.
- 3) Kebutuhan dalam sisi kemanusiaan seperti kasih sayang, keamanan, harga diri, dan ancaman kematian.
- 4) Faktor intelektual.

d. Indikator Religiusitas

Menurut Mayasari (2014) ada lima indikator dalam religiusitas, yaitu:

- 1) Akhlak atau ideologi adalah salah satu dimensi yang kaitannya mengenai keyakinan dari individu akan kebenaran dari agama dan ajarannya. Dimana keyakinan atau kepercayaan ini merupakan hal paling mendasar dalam hidup beragama, percaya terhadap apa yang ia

anut dan ikuti. Misal dengan mengimani Allah, Rasul, malaikat, hari kiamat, kitab, dan sebagainya.

رَبُّ السَّمٰوٰتِ وَ الْاَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا فَاعْبُدْهُ وَاصْطَبِرْ لِعِبَادَتِهِ ۗ هَلْ تَعْلَمُ لَهُ سَمِيًّا (٦٥)

Artinya :“(Dialah) Tuhan (yang menguasai) langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya, maka sembahlah Dia dan berteguhhatilah dalam beribadah kepada-Nya. Apakah engkau mengetahui ada sesuatu yang sama dengan-Nya?” (Q.S Maryam ayat 65)

Dari ayat diatas diketahui bahwa Allah merupakan penguasa di alam raya ini. Semua makhluk ciptaan-Nya harus menyembah dan beribadah kepada-Nya. Tujuan ibadah hanyalah kepada Allah dan melakukannya dengan tulus, yakin, dan konsisten karena dengan begitu akan membuat keyakinan manusia kepada Allah akan semakin bertambah. Dan tidak satupun manusia yang akan tahu mengenai kejadian dari hidupnya yang Allah takdirkan sebagai penulis skenario terbaik di alam raya ini.

- 2) Peribadatan atau ritualistik merupakan dimensi yang menjelaskan bagaimana aspek dalam berperilaku seorang individu itu diatur oleh agamanya. Dimana perilaku tersebut merupakan salah satu tingkat kepatuhan yang dapat dilihat dari seseorang untuk melaksanakan perintah dari Tuhannya. Seperti perintah untuk sholat, puasa, zakat, dan lain sebagainya. Karena Allah menciptakan manusia dan jin itu untuk beribadah dan menyembah-Nya.
- 3) Penghayatan atau ihsan merupakan dimensi yang berkaitan dengan bagaimana perasaan keagamaan seseorang ketika sedang melaksanakan ritual agama yang dianutnya dengan optimal sehingga tercapai situasi dimana ia merasa dekat dengan Tuhannya dan perasaan senang serta nikmat ketika beribadah. Dimensi ini melihat seberapa jauh seseorang dapat menghayati ajaran dan ritual agamanya. Memperlihatkan bagaimana seseorang mengalami perasaan dan pengalaman religiusitasnya. Seperti kekhusyuan seseorang dalam sholatnya, takut melanggar agama, perasaan dekat dengan Allah, dan lain sebagainya.

- 4) Pengetahuan atau intelektual merupakan dimensi yang menunjukkan seberapa besar pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran agamanya. Tingginya tingkatan pengetahuan maupun pemahaman dari seorang individu maka tinggi pula tingkat religiutasnya.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ

بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”
(Q.S Al-Alaq ayat 1-5)

Dari firman Allah diatas Allah menciptakan manusia dan memerintahnya untuk terus membaca yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan yang dimiliki manusia. Karena tugas manusia di muka bumi sebagai khalifah, sudah seharusnya manusia menguasai ilmu pengetahuan agar dapat memberikan masalah kepada sesama. Allah juga menyediakan bagi manusia pena agar manusia dapat menulis dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. Allah hanya meminta manusia untuk terus berusaha berkaitan bagaimana pengetahuan yang akan dimilikinya itu hanya urusan Allah apakah akan memberikan anugerah berupa ilmu pengetahuan atau tidak.

- 5) Pengamalan atau konsekuensial merupakan dimensi yang menjelaskan keterkaitan antara ajaran agama dengan sikap dan perilaku seseorang akibat cerminan dari ajaran agamanya. Pengamalan ajaran agama berkaitan dengan motivasi ajaran agama seseorang dalam hidupnya. Semakin termotivasinya seseorang dengan ajaran agamanya maka pengamalan terhadap ajaran tersebut akan semakin mantap dan konsisten. Perilaku yang dilakukan adalah perilaku yang bersifat duniawi yaitu berhubungan antar sesama manusia seperti saling membantu, berperilaku adil, menegakkan kebenaran, dan lain sebagainya.

2. Literasi Keuangan Syariah

a. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Definisi dari literasi keuangan yaitu mengenai kemampuan individu di dalam pengambilan keputusan maupun sikap di dalam pengelolaan dari keuangannya agar kesejahteraannya dapat tercapai. Pengertian literasi keuangan dari otoritas jasa keuangan, keuangan menjadi salah satu kombinasi dalam pengembangan pengetahuan, keterampilan, maupun kepercayaan dari masyarakat agar pengelolaan keuangannya ini menjadi baik. Literasi keuangan diartikan juga sebagai salah satu upaya di dalam melaksanakan dan juga merencanakan mengenai edukasi pada kegiatan dan juga keuangan di dalam mengembangkan infrastrukturnya yang mendukungnya (Nasution & AK, 2019)

Program literasi keuangan ini telah dirancang sejak tahun 2013 oleh OJK untuk melihat bagaimana tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia. Menurut Lestari (2020) literasi keuangan adalah suatu tingkatan pemahaman konsep untuk mengurus keuangan pribadi seseorang dalam jangka pendek, sedang, maupun panjang yang mana nantinya akan berpengaruh terhadap keadaan ekonomi orang tersebut. Literasi keuangan merupakan kepercayaan diri, motivasi, dan keterampilan yang dimiliki seorang individu adalah pemahaman dan dampak konsep keuangan dalam mengambil keputusan yang tepat serta dapat meningkatkan status keuangan orang tersebut. Pada saat individu memiliki pengetahuan di dalam literasi keuangan nantinya masalah-masalah keuangan ini tidak akan didapat di dalam hidupnya (Rafidah, et al., 2022).

Pendapat Yushita (2017) mengenai literasi keuangan yang cakupan pembahasannya yaitu uang, masalah keuangan, pilihan keuangan serta perencanaan terhadap masa depan. Literasi keuangan berhubungan dengan pengambilan keputusan yang efektif dan efisien untuk keuangan yang dimiliki sehingga nantinya seorang individu dapat menikmati hidup karena mendayagunakan sumber daya keuangannya secara tepat. Literasi

keuangan tidak pernah ditujukan untuk mempersulit pengelolaan keuangan yang dimiliki seorang individu melainkan untuk membantunya mencapai tujuan keuangan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat pengaruh dari literasi keuangan secara positif pada perilaku pengelolaan keuangan (Anggraini, et al., 2022). Dimana pada saat seseorang literasi keuangan yang baik maka dia memiliki kemampuan berpikir dan mampu menghadapi tantangan terkait keuangan dengan baik pula, serta cenderung memiliki taktik dan strategi yang tepat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya terutama yang berkaitan dengan finansial. Selaras juga dengan hasil penelitian dari Widiawati (2020) yaitu literasi keuangan yang berupa pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan tentang produk perbankan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi.

Mengenai literasi keuangan syariah yang berbeda dengan literasi keuangan konvensional, literasi keuangan syariah akan membahas bagaimana kemampuan dan pemahaman seseorang tentang keuangan syariah yang berkaitan dengan prinsip dasar, akad transaksi, produk dan jasa keuangan syariah, dan juga lembaganya.

Menurut Zebua (2021) menjelaskan literasi keuangan syariah merupakan kemampuan dari seorang yang dia miliki pada keterampilan, pengetahuan, dan sikap mengenai pengelolaan keuangan menurut ajaran Islam yang kemudian memiliki tujuan akhir agar kesejahteraannya ini dapat tercapai dengan sesuai syariat Islam berdasarkan Alquran maupun hadis. seorang individu yang memiliki pengetahuan mengenai konsep keuangan syariah atau literasi keuangan syariah maka akan memahami konsepnya di dalam mengelola sumber dana, penggunaan dari akad, dan juga tingkat investasi Syariah pada saat tujuan yang sudah ditetapkan ini dapat dicapai (Lestari, 2020).

Adanya literasi keuangan syariah yaitu sebagai bentuk pengembangan dan juga agar literasi keuangan ini dapat luas dan ada penanaman mengenai nilai Islam pula. Ada aspek lain yang membedakan

dengan literasi keuangan yang biasa yaitu terkait aspek sosial. Dimana aspek sosial ini ada wakaf, infak, sodakoh, zakat, dan warisan (Putri, 2022). Dalam menjalankan kegiatan ekonomi, masyarakat muslim sudah seharusnya tetap memperhatikan nilai-nilai ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari. Karena orientasi dari ekonomi Islam sendiri bukan hanya dunia tetapi kebahagiaan dunia dan akhirat atau falah. Seperti yang sudah dijelaskan dalam al-quran Surat Al-Baqarah ayat 208 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ (٢٠٨)

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu.”

Dari firman Allah diatas sudah diperintahkan bahwa ketika seseorang memeluk agama Islam maka harus merealisasikan nilai-nilai yang ada dalam agama Islam secara keseluruhan. Dalam kehidupan sehari-hari termasuk kegiatan ekonominya. Dimana ketika terjadi suatu permasalahan dalam kehidupan ekonomi maka akan berpedoman pada nilai-nilai Islam dan tidak ada yang bertentangan dengannya.

Literasi keuangan syariah merupakan cerminan dari pengetahuan dan kemampuan seorang individu secara kognitif berkenaan dengan keuangannya. Karena literasi keuangan sedang menjadi program nasional berbagai negara maju dan berkembang, Indonesia sebagai salah satu negara yang juga sangat memperhatikan hal ini untuk kemaslahatan rakyatnya. Sehingga karena mayoritas masyarakat Indonesia memeluk agama Islam, maka pemerintah melakukan pembangunan dan juga pelaksanaan mengenai gerakan nasional agar literasi keuangannya dapat terbangun dengan penggunaan prinsip sesuai Syariah agar nantinya umat Islam di Indonesia dapat menggunakan dan memilih produk mengenai jasa dari keuangan syariah agar hal-hal yang dilarangnya dapat terhindari dalam ekonomi Islam seperti maysir, gharar, riba, tadlis, ikhtikar, dan sebagainya. Kemudian dapat terhindar dari investasi bodong, dapat

merencanakan keuangan sesuai syariat Islam yang bertujuan falah (Putri, 2022).

Sehingga dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan untuk literasi keuangan syariah ini terdapat tingkat dari kemampuan dan pengetahuan individu pada saat mengelola dari keuangannya agar berdasarkan landasan hukum Islam dari Alquran maupun hadis sehingga dapat tercapai kesejahteraan dan kebahagiaan dunia akhirat (falah).

b. Landasan teologis literasi keuangan syariah

Terdapat dalam Q.S. Al-Furqon ayat 67

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا (٦٧)

Artinya : “Dan orang-orang yang apabila menginfakkan hartanya, mereka tidak berlebihan, tidak (pula) kikir, diantaranya keduanya secara wajar.”

Dalam ayat tersebut seorang hamba yang memiliki harta lalu mereka berinfak, ketika harta tersebut sudah mencukupi kebutuhan mereka maka ketika dapat menyisihkan ke orang lain harus disisihkan. Karena harta itu hanyalah titipan. Tidak berlebihan dalam membelanjakan harta karena Allah tidak suka serta tidak kikir yang akan menyebabkan dibenci oleh masyarakat.

Ketika pengelolaan keuangan seseorang sudah sesuai dengan aturan agama yaitu tidak berlebihan dalam membelanjakan harta dan memberikan hak orang lain dalam harta yang kita miliki maka kesejahteraan akan mudah tercapai karena taat pada perintah Allah yang ada dalam Al-Quran.

c. Tujuan Literasi Keuangan Syariah

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 yang menjelaskan mengenai peningkatan literasi dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen maupun masyarakat yang menjadi pedoman di dalam literasi keuangan yang terdapat tujuannya sebagai berikut :

- 1) Terjadinya peningkatan kualitas dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan individu
- 2) Terjadinya perubahan sikap dan perilaku seorang individu dalam mengelola keuangan pribadi menjadi lebih baik dari sebelumnya sehingga lembaga keuangan yang ada dapat bermanfaat dan masyarakat bisa menentukan mana produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.

Tujuan dari literasi keuangan syariah sendiri selaras dengan tujuan dari literasi keuangan dimana yang membedakan adalah menggunakan lembaga keuangan syariah dan akad maupun jasa dan produknya ini sesuai dengan yang Islam. selain itu ada peningkatan dari literasi keuangan masyarakat tentang keuangan syariah yang awalnya hanya *not* ataupun *less literate* sudah berubah menjadi *well literate*. Dengan demikian ketika masyarakat muslim bisa paham akan tujuan pada literasi keuangan syariah maka kebutuhan, manfaat dan resiko yang ada didalamnya serta hak dan kewajiban mereka dalam kegiatan ekonominya sudah sesuai prinsip syariah yang akan mengantarkan pada kesejahteraan dunia akhirat (Putri, 2022).

d. Prinsip-Prinsip Literasi Keuangan Syariah

Dalam literasi keuangan syariah yang harus adanya perhatian dengan baik agar dapat berjalan dengan baik juga yaitu:

- 1) Universal dan inklusif

Semua golongan dapat menggunakan program literasi keuangan syariah atau tidak terbatas untuk agama dan golongan tertentu saja karena menggunakan landasan dasar Islam Al-Quran dan Sunnah yaitu *rahmatan lil 'alamin*.

- 2) Sistematis dan terukur

Terdapat program literasi keuangan syariah yang perlu disampaikan dengan terstruktur, terencana, mudah dipahami, terukur, tidak rumit, sistematis, dan pencapaiannya ini sudah tertata.

3) Kemudahan akses

Akses terhadap produk, jasa, layanan, dan informasi terhadap keuangan syariah harus mudah diakses atau dapat menyebar secara luas di wilayah Indonesia sehingga ketika masyarakat mencari tahu informasi lebih mendalam mengenai literasi keuangan syariah menjadi mudah.

4) Kemaslahatan

Tujuan utama dari ekonomi Islam melalui program literasi keuangan syariah adalah maslahat yaitu bisa membawa manfaat bagi seluruh masyarakat Indonesia.

5) Kolaborasi

Untuk tercapainya tujuan dari program literasi keuangan syariah membutuhkan kerjasama atau kolaborasi untuk perencanaan dan implementasinya antar *stakeholders* syariah dan pemerintah (Putri, 2022).

e. Klasifikasi literasi keuangan

Dalam literasi keuangan ada 4 ikatan klasifikasi seperti di bawah ini :

- 1) *Well literate* : tingkatan di mana seseorang mempunyai keyakinan pengetahuan dan keterampilan mengenai lembaga jasa keuangan dari jasa dan produk yang ditawarkan manfaatnya pula, risikonya, serta hak dan kewajiban apabila menggunakan lembaga keuangan syariah.
- 2) *Sufficient literate* : tingkatan di mana individu mempunyai keyakinan dan pengetahuan pada lembaga keuangan syariah yang didalamnya melingkupi fitur, produk dan jasa, kewajiban, dan hak, serta manfaat dan risikonya.
- 3) *Less literate* : tingkatan di mana individu hanya mempunyai pengetahuan mengenai lembaga keuangan syariah yang didalamnya termasuk dari jasa dan produk keuangan.
- 4) *Not literate* : tingkatan di mana individu tidak sama sekali mempunyai keyakinan, pengetahuan, dan juga keterampilan pada saat penggunaan jasa ataupun produk dari lembaga keuangan.

f. Indikator Literasi Keuangan Syariah

1) Pengetahuan keuangan dasar syariah

Aspek yang harus dimiliki seseorang mengenai konsep literasi keuangan yaitu mampu di dalam melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Ketika pengelolaan keuangan sudah baik diharapkan kesejahteraan dapat meningkat.

2) Kemampuan

Ketika seseorang mempunyai tingkat literasi keuangan yang tinggi maka berarti ia bisa mengambil keputusan keuangan dengan baik dan tepat. Salah satu hal penting dalam literasi keuangan adalah pengambilan keputusan.

3) Sikap

Dalam pengelolaan keuangan pribadi sikap ini dapat diartikan sebagai kemampuan agar sumber daya keuangan dapat diperoleh sumber daya uang, bagaimana kemampuan dalam membayar kewajiban berupa utang, kemudian pembukaan rekening dalam lembaga keuangan syariah, bagaimana mengajukan pembiayaan, dan bagaimana perencanaan keuangan untuk masa yang akan datang.

4) Kepercayaan

Memberikan kepercayaan pada lembaga keuangan syariah karena dalam meningkatkan kepercayaan diri ketika melakukan perencanaan keuangan jangka panjang tidak semua orang mampu.

3. Locus of Control

a. Pengertian *Locus of Control*

Dalam pendapat Widyawati (2020) *locus of control* diartikan sebagai sikap dan perilaku seseorang tentang bagaimana dirinya memandang terhadap suatu peristiwa yang bisa atau tidaknya orang pada saat pengendalian Dari dirinya sendiri. *Locus of control* itu berkaitan dengan keyakinan, harapan, atau sikap seseorang terkait bagaimana hubungan dan keterkaitan antara perilaku seseorang dengan

akibatnya. Untuk *locus of control* ini sebagai pendeskripsian pandangan seorang mengenai sejauh mana hubungan dari perbuatan dan akibat yang dia lakukan (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019).

Pengambilan konsep *locus of control* yaitu berdasarkan teori *social learning* dari seorang ahli yaitu Julian Rotter dimana tingkat kepercayaan seseorang terhadap nasib, keberuntungan, peristiwa, dan takdir yang akan terjadi pada dirinya bisa disebabkan karena faktor internal dan faktor eksternal (Anggraini, et al., 2022). Perilaku seseorang yang pengaruhnya berasal dari bagaimana mempunyai rasa yang ada dalam dirinya yang bisa dikendalikan dalam menguatkan hidup pada lingkungan. *Locus of control* berhubungan erat dengan tanggapan atau persepsi dan keyakinan (Syatriadin, 2017).

Dalam teori *social learning* dikemukakan ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap seseorang ketika belajar yang salah satunya yaitu *expectancy* dimana seseorang berharap bahwa *reinforcement* dalam situasi tertentu akan muncul. Konsep *expectancy* ini nantinya melahirkan konsep *locus of control* yang artinya sebagai bentuk tingkatan dari keyakinan yang seseorang memiliki pada terjadinya peristiwa yang disebabkan dari kehidupan yang baik dalam diri (internal) maupun luar diri (eksternal) (Afriani & Kartika, 2021).

Mengenai terjadinya seseorang di dalam meyakini suatu hal dengan andilnya untuk peristiwa pada hidupnya yang terjadi, Hal inilah yang dinamakan dengan *locus of control* dari eksternal. Sebagai bentuk kepercayaan yang biasanya adalah keberuntungan, nasib, kesempatan, dan takdir. Kemudian jika yang terjadi adalah sebaliknya, yaitu seorang mempercayai bahwa adanya penentuan mengenai sesuatu dalam hidupnya dan konflik ini dapat terselesaikan dengan baik dengan strateginya sendiri artinya dalam internal mereka memiliki *locus of control* (Atikah & Kurniawan, 2020).

Pada penelitian ini adanya hubungan pada pengelolaan dari keuangan pribadi yang menjadikan *locus of control* internal ini dapat

memiliki pengaruh. Selaras dengan hasil penelitian dari Mufidah dan Silvi (2018) menjelaskan mengenai pengaruh yang positif dan juga signifikan dari *locus of control* yang asalnya dari internal yang mempengaruhi pada perilaku pengelolaan keuangan untuk mahasiswa di wilayah Gerbangkertasusila (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan). Pada penelitian Anggraini dkk (2022) adapun hasil bahwa adanya pengaruh dari *locus of control* dengan positif pada financial management behavior untuk mahasiswa bidikmisi ataupun yang non bidikmisi yang hasilnya dari Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang. Pada saat *locus of control* internal dari seseorang pada keuangannya itu baik maka pengelolaan keuangannya dapat dikatakan baik juga karena yang dialaminya adalah dari faktor dalam dirinya sendiri.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas terdapat kesimpulan mengenai *locus of control* merupakan tingkatan dari kepercayaan dan keyakinan seseorang pada terjadinya suatu peristiwa yang disebabkan dari kehidupannya ini dapat dikendalikan oleh pengaruh dirinya sendiri atau pengaruh diluar dirinya.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Locus of Control*

Adanya *locus of control* yaitu bisa dipengaruhi, dibentuk, dan ditentukan yang faktornya dari lingkungan. Untuk lingkungan terdekatnya yaitu dari setiap orang termasuk keluarga. Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa peran keluarga dalam membentuk seseorang itu sangat besar (Jazuli, 2019). Pembentukan *locus of control* dipengaruhi oleh :

- 1) Stimulus atau perangsang organisme dalam hal ini berkaitan dengan anak, apabila adanya kekurangan stimulus dari anak dari lingkungannya maka ada penyebab nanti anak tidak akan mendapatkan stimulus deprivasi atau memadai secara perseptual.
- 2) Respon, tingkah laku anak ketika tidak mendapat respon dan reaksi yang sesuai maka akan berpengaruh terhadap rasa diri anak tersebut.

Sehingga dibutuhkan respon dan reaksi yang tepat terhadap tingkah laku anak agar rasa yang dimilikinya sesuai dan normal.

c. Indikator *Locus of Control*

Pada pengukuran variabel *locus of control* sesuai dengan pendapat Rotter dalam penelitian Jazuli (2019) bahwa ada dua indikator yang berasal dari internal maupun eksternal *locus of control*.

1) *Locus of control* eksternal

Keadaan ini terjadi ketika seseorang meyakini bahwa apa yang terjadi pada hidupnya berasal dari faktor diluar dirinya atau dalam artian mereka berada dalam kendali di luar yang ada pada dirinya.

Indikatornya antara lain ialah :

- a) Nasib
- b) Keberuntungan
- c) Sosial ekonomi
- d) Pengaruh orang lain

2) *Locus of control* internal

Merupakan pandangan pada saat individu dapat melakukan pengendalian dari peristiwa yang terjadi pada hidupnya. Kholilah dan Iramani (2013) memberikan pendapat bahwa untuk indikator dari *locus of control* internal adalah sebagai berikut:

- 1) Perasaan dalam menjalani hidup
- 2) Kemampuan dalam mewujudkan ide
- 3) Kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan
- 4) Peran dalam mengontrol keuangan sehari-hari
- 5) Kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan
- 6) Kemampuan untuk mengubal hal-hal yang penting dalam kehidupan dan tingkat keyakinan terhadap masa depan.

4. Pengelolaan Keuangan Pribadi

a. Pengertian Pengelolaan Keuangan Pribadi

Manusia merupakan makhluk yang diberikan anugerah kecerdasan, apalagi mahasiswa yang dipandang sebagai orang yang berpendidikan. Hal yang perlu dikuasai dari seseorang yaitu memiliki kecerdasan dalam finansial dan juga mampu melakukan pengelolaan keuangannya sendiri. Pengelolaan keuangan berasal dari 2 kata yaitu kata manajemen atau pengelolaan dan juga kata keuangan. Yang dimaksud manajemen adalah ilmu dan seni dalamnya ada pengaturan dan juga pemanfaatan dari sumber daya yang manusia miliki agar nantinya ada efisiensi dan efektivitas yang dapat dicapai mengenai tujuan tertentu. Dan keuangan merupakan hal yang berhubungan dengan uang.

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan perilaku terencana yang dilakukan oleh seseorang untuk bisa mengatur keuangannya dengan baik. Pendekatan teoritis yang digunakan dalam pengelolaan keuangan adalah teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*) merupakan teori psikologis yang dihasilkan dari pengembangan dan peningkatan dari *Theory of Reasoned Action* atau teori perilaku beralasan pada tahun 1980 oleh Ajzen dan Fishbein. Dalam *Theory of Reasoned Action* terdapat bukti ilmiah bahwa niat seseorang untuk melakukan perbuatan tertentu dilatar belakangi oleh dua alasan yaitu norma subjektif dan sikap terhadap perilaku. Dan ketika membuat keputusan untuk melakukan perbuatan tertentu sudah dipikirkan secara rasional.

Pada tahun 1988, Ajzen menambahkan satu faktor lain untuk *Theory of Reasoned Action* yaitu kontrol perilaku yang dirasakan atau *perceived behavior control*, yang kemudian resmi mengubah *Theory of Reasoned Action* menjadi *Theory of Planned Behavior* (Seni & Ratnadi, 2017). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *theory of planned behavior* merupakan teori psikologis yang memiliki dasar penghubung bahwa

keyakinan atau kepercayaan dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Dan memiliki tiga komponen inti yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan.

Pengelolaan keuangan pribadi adalah salah satu proses pada saat melakukan rencana arahan pengorganisasian dan pengawasan yang disertai adanya pengendalian dari moneter sumber daya individu agar efisien dan efektivitas ini pada saat melakukan gaya hidup yang konsumsi dapat terhindar yang menjadikan gaya hidupnya lebih ke arah produktif dan tujuan keuangan dapat dicapai (Natalia, et al., 2019). Dengan melakukan pengelolaan keuangan ini ada kaitannya dengan pengelolaan aset yang individu miliki agar tujuan-tujuan keuangan dalam jangka pendek dan panjang dapat ditentukan. (Mulyadi, et al., 2022)

Pengertian dari pengelolaan keuangan pribadi yaitu sebagai salah satu ilmu dan seni pada saat keuangan itu dikelola yang akan berdampak pada kesejahteraan seseorang dan juga keluarganya. Ketika seorang mahasiswa tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik maka uangnya akan banyak dikeluarkan untuk biaya yang tidak terkendali yang berimbas merugikan diri sendiri (Ramadhan, et al., 2021). Kemampuan dalam perilaku pengelolaan keuangan yang seseorang miliki ini dapat menjadi hal dalam pengaturan dan pengelolaan pada saat melakukan penganggaran, pengelolaan, perencanaan, pencarian, pemeriksaan, dan juga penyimpanan yang disertai adanya pengendalian dari keuangan pada kehidupan sehari-hari (Afandy & Niangsih, 2020).

Pengelolaan keuangan pribadi sangat berkaitan dengan literasi keuangan. Ketika literasi keuangan seseorang itu baik maka pengelolaan keuangan pribadinya juga akan baik. Pengelolaan keuangan juga berkaitan dengan skala prioritas kebutuhan seseorang. Sehingga nantinya dapat mengatur anggaran yang sesuai dengan pos kebutuhan dan tidak akan mengeluarkan anggaran untuk sesuatu yang

dianggap tidak penting atau dapat ditunda untuk kemudian. Selain untuk menentukan skala prioritas, pengelolaan keuangan pribadi juga digunakan untuk mengetahui risiko yang ada dengan lebih baik, yang kemudian ketika telah mengetahui risiko maka peluang yang ada akan dimanfaatkan dengan maksimal dimana nantinya bertujuan untuk menghindari kesulitan keuangan di masa depan serta memiliki hidup yang jauh lebih baik dari saat ini.

Pengelolaan keuangan berkaitan dengan harta, dimana dalam Islam pengelolaan harta sangat diatur dalam Al-Quran dan menjadi suatu hal yang penting. Manusia tidak ada satupun yang mengetahui akan terjadi apa dengan dirinya dari besok yang menjadikan manusia diwajibkan untuk selalu berusaha. Hal tersebut bukan hanya anjuran akan tetapi merupakan kewajiban. Seperti yang terdapat dalam Firman Allah di dalam Al-Quran yaitu Surat Luqman ayat 34.

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ ۗ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا ۗ
وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ حَكِيمٌ (٣٤)

Artinya : “*Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dialah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.*”

Berdasarkan ayat di atas ada poin yang dapat diambil bahwa manusia tidak akan mengetahui masa depannya dan hari esoknya akan terjadi seperti apa. Sehingga diperintahkan oleh Allah untuk selalu berusaha dalam segala hal agar kerugian pada akhirat dan dunia tidak dialami nantinya. berdasarkan Alquran dan Sunnah. Pengelolaan keuangan islami yaitu diatur di dalam Alquran pada banyak ayat seperti di bawah ini :

- 1) Melarang riba dan harus meninggalkannya serta harus menjalankan sistem ekonomi syariah (Q.S Al-Baqarah ayat 275-278)

- 2) Tidak boleh menggunakan harta dengan boros atau *isyraf* (berlebihan) (Q.S Al-Isra ayat 26-27)
- 3) Tidak melakukan dan meninggalkan usaha yang bathil untuk mencari penghasilan (Q.S An-Nisa ayat 29)
- 4) Tidak melakukan dan meninggalkan usaha yang bersifat spekulatif/perjudian (Q.S Al-Maidah ayat 90)
- 5) Meninggalkan sifat kikir terhadap harta dan memperbanyak amal (Q.S Ali Imran ayat 180)

Ketika seorang individu melakukan pengelolaan keuangan sesuai dengan Al-Quran dan sunnah maka untuk mencapai tujuan yaitu falah (kesejahteraan dan kebahagiaan dunia akhirat) dapat direalisasikan.

b. Aspek dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi

Adanya analisis mengenai pengelolaan keuangan pribadi dengan 4 aspek untuk menganalisisnya yaitu:

1) Aspek penggunaan dana

Dimana merupakan aspek pemasukan dan pengeluaran dana digunakan sesuai sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya dengan adanya perhatian lebih mengenai kebutuhan agar ada manfaat dari masa depan.

2) Aspek penentuan sumber dana

Sumber dana yang dimiliki mahasiswa biasanya berasal dari orang tua, bidikmisi atau beasiswa, atau dana yang berasal dari mahasiswa itu sendiri karena bekerja.

3) Aspek manajemen risiko

Apa yang akan terjadi di masa depan merupakan sesuatu yang tidak pasti dan tidak dapat diprediksi sehingga memiliki persiapan pos keuangan tersendiri untuk kejadian yang tidak akan terduga tersebut diperlukan bagi setiap mahasiswa.

4) Aspek perencanaan masa depan

Adanya hal mutlak yang ada dalam perencanaan keuangan ini diberlakukan dalam bentuk dana dari setiap mahasiswa agar

nantinya ada kebermanfaatannya yang didapat dan dimiliki pada waktu mendatang. Masing-masing individu sudah memberlakukan adanya research dari jasa maupun produk agar tepat dengan tujuan mahasiswa nantinya. (Rurkinantia, 2021)

c. Cara Melakukan Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan Baik

Pengelolaan keuangan pribadi yang baik berkaitan pada keputusan tentang (Magfirah, 2017):

- 1) Membeli dan mempunyai harta yang bersifat produktif sebanyak mungkin.

Caranya yaitu dengan adanya penentuan dari harta yang bersifat produktif nantinya ingin dimiliki, kemudian menuliskan mengenai pos dari harta produktif sesuai keinginan. Uang untuk keperluan yang lain dan adanya hal yang perlu dipelajari dari seluk beluk mengenai harta yang sifatnya produktif.

- 2) Mengatur pengeluaran.

Caranya adalah dengan menghindari defisit. Defisit merupakan keadaan dimana pengeluaran lebih banyak dari pemasukan. Dan itu merupakan masalah besar apabila kita mengalaminya. Prioritas pengeluaran dalam bentuk pembayaran dari cicilan utang, biaya hidup, dan premi asuransi. Agar lebih bijak di dalam pengeluaran uang yang begitu diperlukan.

- 3) Berhati-hati dengan utang.

Caranya adalah dengan mengetahui kapan waktu yang tepat untuk berutang. Ketika masih bisa dengan jalan tidak berutang dan masih bisa diusahakan sebaiknya diusahakan terlebih dahulu. Mengetahui dan menguasai tips untuk berutang juga diperlukan. Maksimal memiliki utang produktif adalah 30% dari pendapatan, dan maksimum 10% untuk utang konsumtif. (OJK, 2022)

- 4) Menyisihkan untuk masa depan

Caranya adalah dengan menulis pengeluaran yang akan dikeluarkan di masa yang mendatang. Untuk setiap pengeluaran tulis juga cara

untuk mendapatkan dananya. Dan mulai adanya penyesihan gaji sebagai bentuk persiapan.

5) Memiliki proteksi (perlindungan)

Dengan memiliki asuransi dapat menjadi proteksi agar memiliki dana darurat maupun cadangan untuk jangka pendek. Sumber penghasilan yang kemudian berasal dari selain gaji ini sebagai salah satu bentuk proteksi jangka panjang agar pada saat gaji turun kita mempunyai cadangan keuangan.

d. Indikator Pengelolaan Keuangan Pribadi

Untuk pengelolaan keuangan pribadi, menggunakan beberapa indikator yang bersumber dari penelitian Natalia (2019) yaitu :

1) Perencanaan keuangan

Perencanaan keuangan ini meliputi bagaimana penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan.

2) Penyimpanan

Penyimpanan digunakan untuk keadaan dimana dana yang dimiliki disisihkan untuk disimpan sebagai tabungan dan cadangan untuk keadaan diluar prediksi.

3) Penggunaan keuangan

Bagaimana dana yang dimiliki digunakan untuk membiayai hidup dan membayar kewajiban yang dimiliki serta pengendalian biaya pengeluaran di dalam hidup.

4) Pencatatan

Pencatatan digunakan untuk mengevaluasi bagaimana pengelolaan keuangan yang dilakukan selama ini setiap minggu, bulan, atau tahunnya.

B. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan di dalam penelitian. Setelah mengkaji beberapa penelitian tersebut, peneliti menemukan hubungan penelitian terdahulu yang ditemukan dengan judul yang diangkat dalam penelitian ini. Berikut penelitian yang dijadikan referensi oleh peneliti sebagai acuan:

Tabel 2 Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian dan Nama Penulis	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. (Ndriana, et al., 2021)	Pengetahuan keuangan, religiusitas, sikap keuangan, dan literasi keuangan sama-sama berpengaruh signifikan pada variabel pengelolaan keuangan untuk mahasiswa jurusan Manajemen Universitas PGRI Semarang.	Terdapat variabel bebas yang sama yaitu religiusitas dan juga pengelolaan keuangan mahasiswa sebagai variabel independen.	Untuk variabel bebasnya yaitu pengetahuan keuangan mahasiswa keuangan, sikap keuangan, dan literasi keuangan. Sedangkan peneliti meneliti mengenai variabel bebas yaitu literasi keuangan syariah dan juga variabel locus of control dan juga ada variabel terikatnya yaitu pengelolaan keuangan pribadi santri mahasiswa pondok pesantren mitra UIN Prof. K.H.

				Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2.	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Locus of Control</i> , <i>Financial Self-Efficacy</i> , dan <i>Love of Money</i> terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. (Widiawati, 2020)	Adanya kemampuan prediksi dari pengetahuan tentang produk keuangan, keyakinan pada perbankan, keterampilan <i>locus of control financial self-efficacy</i> dan juga <i>love of money</i> terhadap manajemen keuangan pribadi.	Terdapat pada variabel terikatnya yaitu manajemen keuangan pribadi dan variabel bebasnya yaitu <i>locus of control</i> .	Pada penelitian ini terdapat variabel independen Literasi Keuangan, <i>Financial Self-Efficacy</i> , dan <i>Love of Money</i> . Subjek dalam penelitian ini tidak diketahui secara jelas. Sedangkan subjek yang diteliti oleh peneliti adalah santri mahasiswa pondok pesantren mitra UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3.	Pengaruh <i>Financial Self Efficacy</i> , <i>Financial Knowledge</i> , dan <i>Locus of Control</i> terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan	Adanya pengaruh yang signifikan dan juga positif dari variabel <i>finansial self efficacy</i> , variabel <i>financial knowledge</i> , dan juga variabel <i>locus of control</i> yang mempengaruhi variabel pengelolaan keuangan pribadi dari mahasiswa.	Terdapat variabel bebas yaitu <i>locus of control</i> dan variabel terikat yaitu pengelolaan keuangan pribadi.	Pada penelitian ini variabel independennya adalah <i>Financial Self Efficacy</i> dan <i>Financial Knowledge</i> . Serta subjeknya adalah mahasiswa fakultas ekonomi universitas pendidikan ganesha angkatan 2018.

	Ganesha. (Rindi, 2021)			Sedangkan peneliti meneliti variabel independen yang berbeda yaitu religiusitas dan literasi keuangan syariah. Serta subjek penelitian adalah santri mahasiswa pondok pesantren mitra UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4.	Peranan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Rurkinantia, 2021)	Terdapat indeks literasi keuangan syariah pada masyarakat khususnya di Indonesia yang terbilang rendah dengan kisaran 16 dari keseluruhan 100 orang yang tingkat literasi keuangannya dikatakan baik untuk kehidupan sehari-hari mereka.	Terdapat variabel bebas yaitu variabel literasi keuangan syariah dan juga variabel terikatnya yaitu pengelolaan keuangan mahasiswa	Dalam penelitian ini ada variabel lain yang akan diteliti yaitu religiusitas dan <i>locus of control</i> .
5.	Pengaruh <i>Locus of Control</i> dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku	Adanya pengaruh positif dari variabel bebas yaitu pengetahuan keuangan dan <i>locus of control</i>	Terdapat variabel bebas yaitu variabel <i>locus of control</i> dan juga untuk	Pada penelitian ini terdapat variabel independen yang lain yaitu pengetahuan keuangan, dan

	Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Mufidah & Silvy, 2018)	yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan dari mahasiswa untuk daerah Bangkalan, Gresik, Surabaya, Mojokerto, Lamongan, dan Sidoarjo	variabel terikatnya yaitu pengelolaan keuangan mahasiswa	terdapat perbedaan lainnya yaitu variabel religiusitas dan literasi keuangan syariah yang akan diteliti oleh peneliti.
6.	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> , <i>Locus of Control</i> , <i>Lifestyle</i> , dan <i>Gender</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. (Sari, 2021)	Terdapat pengaruh dari keempat variabel bebas yaitu variabel <i>financial literacy</i> , lalu <i>locus of control</i> , <i>lifestyle</i> , dan juga <i>gender</i> terhadap <i>financial management behavior</i> .	Terdapat variabel independen yaitu <i>locus of control</i> dan juga variabel dependennya yaitu perilaku pengelolaan keuangan	Terdapat perbedaan dalam variabel bebas yaitu <i>Financial Literacy</i> , <i>Lifestyle</i> , dan <i>Gender</i> . Sedangkan dalam penelitian ini akan variabel bebasnya akan meneliti tentang religiusitas dan literasi keuangan syariah.
7.	Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa IAIN Parepare FEBI (Safirah, 2022)	Literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.	Variabel bebas yaitu literasi keuangan syariah dan variabel terikatnya yaitu perilaku pengelolaan keuangan.	Variabel bebas dalam penelitian ini ada religiusitas dan <i>locus of control</i> serta subjek dalam penelitian ini adalah santri mahasiswa bukan hanya

				mahasiswa biasa.
--	--	--	--	------------------

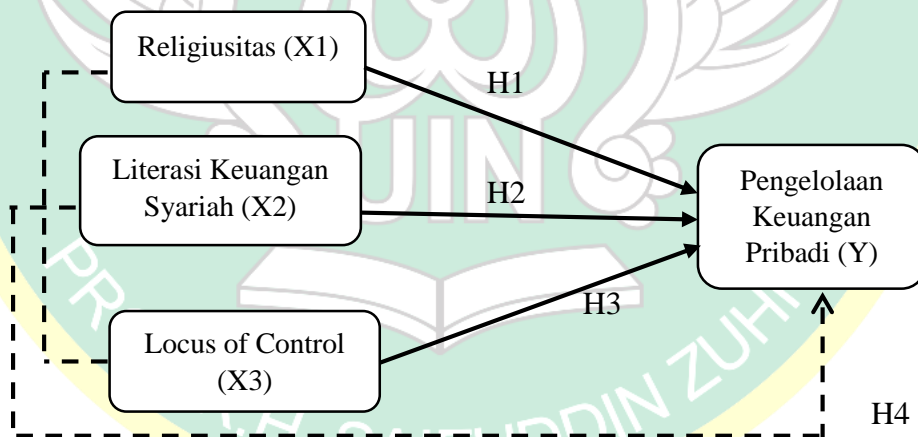
Penelitian ini akan menjadi penelitian yang memiliki kebaruan dari penelitian sebelumnya mengenai variabel pengelolaan keuangan pribadi dimana kebanyakan penelitian meneliti mahasiswa atau masyarakat umum. Namun penelitian ini akan meneliti santri mahasiswa. Dan juga memasukkan variabel literasi keuangan syariah didalamnya juga masih jarang diteliti sehingga menjadi berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

C. Rumusan Hipotesis

1. Kerangka Penelitian

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian, penulis menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 4 Kerangka Penelitian



Keterangan :

————— : Pengaruh Parsial

----- : Pengaruh Simultan

2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

a. Religiusitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi

Menurut Rescy Arsika N, Ratih Hesty U.P, Ika Indriasari (2021) yang mengkaji mengenai “Literasi Keuangan, Religiusitas dan Pengaruhnya Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa” menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan positif dari variabel pengetahuan keuangan, variabel religiusitas, variabel sikap keuangan, dan juga variabel literasi keuangan yang berpengaruh pada pengelolaan keuangan untuk Mahasiswa manajemen Universitas PGRI Semarang (Ndriana, et al., 2021). Dan menurut (Ardelia, 2016) yang mengkaji “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Minat, dan Lingkungan Sosial Mahasiswa terhadap Perencanaan Keuangan Islam (Studi Perbandingan pada Mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII dan Mahasiswa Ekonomi Islam FSEI IAIN Pontianak)” menunjukkan hasil bahwa religiusitas berpengaruh terhadap perencanaan keuangan islam mahasiswa.

H1 : Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.

b. Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi

Menurut Rahmat Naufal (2020) yang mengkaji tentang “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Islam (Studi Pada Mahasiswa UIN AR-RANIRY Banda Aceh)” menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Naufal, 2020). Dan menurut (Safirah, 2022) tentang “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa IAIN Parepare Febi” menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa memiliki hubungan yang positif dan saling berpengaruh secara signifikan.

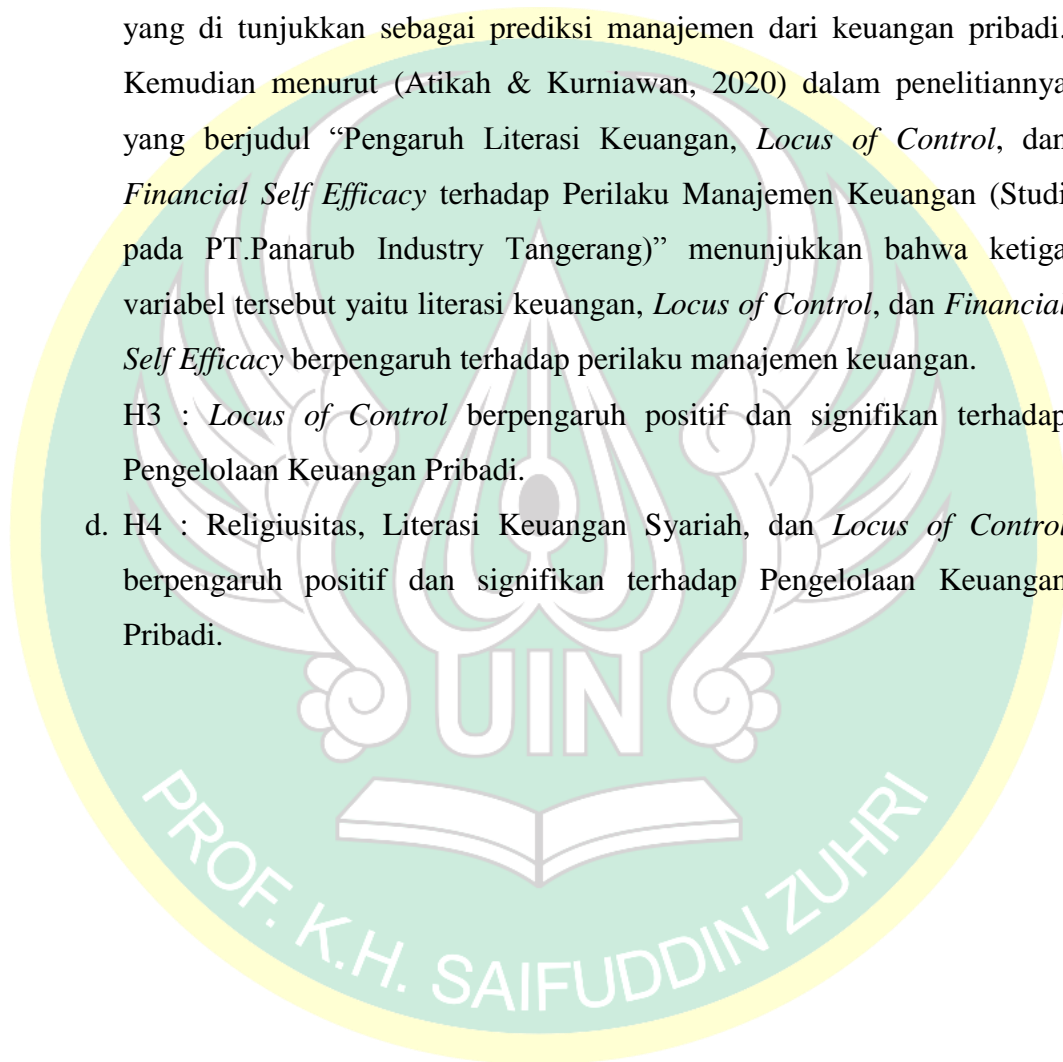
H2 : Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.

c. *Locus of Control* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi

Menurut Mega Widiawati (2020) yang mengkaji tentang “Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of Control*, *Financial Self-Efficacy*, dan *Love of Money* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi” adanya locus of control yang di tunjukkan sebagai prediksi manajemen dari keuangan pribadi. Kemudian menurut (Atikah & Kurniawan, 2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of Control*, dan *Financial Self Efficacy* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi pada PT.Panarub Industry Tangerang)” menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut yaitu literasi keuangan, *Locus of Control*, dan *Financial Self Efficacy* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

H3 : *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.

d. H4 : Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, dan *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian berdasarkan filsafat positivisme yang mempelajari populasi atau sampel tertentu. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2015)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Purwokerto. Peneliti memilih Kota Purwokerto karena memiliki santri mahasiswa yang menjadi objek dalam penelitian. Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan April 2023 – Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang berada dalam wilayah generalisasi yang akan dipelajari peneliti untuk ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri yang berstatus mahasiswa pondok pesantren mitra UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Populasi penelitian ini berjumlah 3.103 santri mahasiswa sesuai dengan wawancara yang dilakukan pada pihak ma'had UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto hari Senin, 20 Juni 2022. Dengan rincian data sebagai berikut :

Tabel 3 Data Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Mitra UIN Saizu Purwokerto

No.	Nama Pondok Pesantren	Jumlah Santri
1.	Pondok Pesantren Abdul Djamil	4
2.	Pondok Pesantren Al-Amien Pabuaran	171
3.	Pondok Pesantren Al-Amien Purwokerto Wetan	6
4.	Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu	118
5.	Pondok Pesantren Al-Husaini	-
6.	Pondok Pesantren Al-Ikhsan	25
7.	Pondok Pesantren Al Itihad	50
8.	Pondok Pesantren Al Chalimi	-

9.	Pondok Pesantren Al-Jauhariyah	6
10.	Pondok Pesantren An-Najah	175
11.	Pondok Pesantren Anwarul Hidayah	50
12.	Pondok Pesantren Assidah	6
13.	Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah	101
14.	Pondok Pesantren Baitul Quran	42
15.	Pondok Pesantren Bani Rosul	29
16.	Pondok Pesantren Darul Abror	355
17.	Pondok Pesantren Darul Falah	103
18.	Pondok Pesantren Darul Hikmah	69
19.	Pondok Pesantren Darul Istiqomah	-
20.	Pondok Pesantren Darussalam	54
21.	Pondok Pesantren El-Fira	604
22.	Pondok Pesantren Fathul Huda	34
23.	Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in	114
24.	Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadien Bersole	88
25.	Pondok Pesantren HM Pamijen	19
26.	Pondok Pesantren Insan Kamil	6
27.	Pondok Pesantren Jogo Negoro	47
28.	Pondok Pesantren Manbaul Husna	160
29.	Pondok Pesantren Manbaul Ulum	28
30.	Pondok Pesantren Nurul Syifa	65
31.	Pondok Pesantren Nurul Iman	94
32.	Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Ciwarak	48
33.	Pondok Pesantren Roudlotul Ulum	132
34.	Pondok Pesantren Sirojudin	62
35.	Pondok Pesantren Zam-Zam	238

Sumber : Ma'had UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Sampel yang digunakan dalam penelitian harus bersifat representatif (mewakili) dari populasi yang ada. Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk mengambil atau memperoleh sampel yang akan digunakan untuk penelitian.

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan rumus slovin. Rumus slovin adalah rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel minimal yang harus kita teliti dari sebuah populasi yang tidak kita ketahui secara pasti jumlahnya. Dengan diketahuinya jumlah sampel minimal yang harus diteliti

diharapkan dapat menggambarkan dan mewakili keadaan sebuah populasi atau representatif.

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *probability sampling* dengan pendekatan *stratified random sampling*, dimana merupakan prosedur pengambilan sampel dimana populasi target dipisahkan menjadi segmen (strata) yang unik dan homogen, dan kemudian sampel acak sederhana dipilih dari setiap segmen (stratum). Sampel terpilih dari berbagai strata digabungkan menjadi satu sampel. Jumlah sampel yang akan diteliti setelah dihitung menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10% adalah sebanyak 100 santri mahasiswa.

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan keterangan :

n = jumlah sampel minimal

N = populasi

e = persentase kelonggaran

Tabel 4 Jumlah Santri Mahasiswa

Keterangan	Jumlah
Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Mitra UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto	3103

Sumber : Ma'had UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto

Dengan rumus di atas maka peneliti dapat menghitung jumlah sampel yang akan digunakan sebagai berikut :

$$n = \frac{n}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{3103}{1 + 3103(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3103}{1 + 31,03}$$

$$n = \frac{3103}{32,03}$$

$$n = 96,87$$

Jumlah sampel minimal berdasarkan rumus adalah 96,87. Untuk memudahkan penelitian maka diambil sampel sejumlah 100 responden.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

a. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah atribut atau properti atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Terdapat dua variabel yang akan diteliti sebagai dasar dalam penyusunan penelitian yaitu sebagai berikut :

- 1) Variabel Independen (variabel bebas). Dalam statistik penelitian biasanya disebut dengan variabel X. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel X yaitu X1 (religiusitas), X2 (literasi keuangan syariah), dan X3 (*locus of control*).
- 2) Variabel Dependen (variabel terikat). Dalam statistik penelitian biasanya disebut dengan variabel Y. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Y yaitu Pengelolaan Keuangan Pribadi.

b. Indikator Penelitian

Tabel 5 Indikator Penelitian

No.	Variabel	Indikator
1.	Religiusitas (X1)	1) Keyakinan atau Ideologis 2) Praktik agama 3) Pengalaman 4) Pengetahuan agama 5) Konsekuensi atau Pengamalan (Ancok & Suroso, 2020)
2.	Literasi Keuangan Syariah (X2)	1) Pengetahuan keuangan dasar syariah 2) Kemampuan 3) Sikap

		4) Kepercayaan (Pratama, 2021)
3.	<i>Locus of Control</i> (X3)	1) Perasaan dalam menjalani hidup 2) Kemampuan dalam mewujudkan ide 3) Kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan 4) Peran dalam mengontrol keuangan sehari-hari 5) Kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan 6) Kemampuan untuk mengubal hal-hal yang penting dalam kehidupan dan tingkat keyakinan terhadap masa depan (Widiawati, 2020)
4.	Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	1) Perencanaan keuangan 2) Penyimpanan 3) Penggunaan keuangan 4) Pencatatan (Natalia, et al., 2019)

E. Pengumpulan Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek darimana data diperoleh (Arikunto, 2002). Data yang diperlukan oleh peneliti berupa hasil pencatatan baik penjabaran maupun angka yang akan dijadikan sebagai bahan untuk menyusun informasi dan mengambil kesimpulan. Peneliti dalam hal ini menggunakan beberapa sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden yang didapat melalui wawancara langsung terhadap informan yang telah ditentukan. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuisioner oleh santri mahasiswa pondok pesantren mitra UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah bentuk data dengan dokumentasi, data yang diterbitkan atau data yang biasa digunakan oleh sebuah instansi (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Data sekunder penelitian ini adalah

data yang didapatkan melalui pencarian pada berbagai kepustakaan yang berkaitan dengan pengaruh religiusitas, literasi keuangan syariah, dan *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Dengan demikian bentuk data sekunder disini terdiri dari buku, jurnal, dokumen di website, atau bahan acuan lainnya yang masih relevan.

2. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang signifikan, tiga metode digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuisisioner atau angket, wawancara, dan dokumentasi.

a. Metode kuisisioner atau angket

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dimana responden diminta untuk menjawab serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis (Sugiyono, 2019). Google form digunakan untuk menyebarkan kuisisioner secara online untuk pengumpulan data guna penghematan waktu dan biaya. Dalam pengumpulan kuisisioner atau angket pada penelitian ini menggunakan skala likert. Dengan pedoman sebagai berikut :

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor 3 : Netral (N)

Skor 4 : Setuju (S)

Skor 5 : Sangat Setuju (SS)

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk melaksanakan penelitian pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteliti, dan ketika peneliti ingin mengetahui lebih mendalam respon responden dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2019). Wawancara dilakukan pada pihak ma'had UIN Porf.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan segala aktivitas yang berkaitan dengan pengolahan, pengumpulan, penyimpanan, dan perluasan informasi

(Saptutyingsih & Setyaningrum, 2019). Dokumentasi mencatat peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Pendokumentasian dilakukan agar memberikan informasi serta keterangan yang dibutuhkan melalui berbagai berkas, dan dokumen.

F. Analisis Data Penelitian

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Validitas

Merupakan alat uji untuk instrumen kuesioner yang digunakan untuk mengukur ketepatan, ketelitian dan sah atau tidaknya instrumen kuesioner. Dalam SPSS digunakan uji validitas menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Moment Pearson). Analisis ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor masing-masing item dan skor total (Pendidikan, 2016). Untuk mendapatkan kesimpulan terkait valid tidaknya butir kuesioner maka dilakukan perbandingan antara R hitung dan R tabel. yang dengan memperoleh nilai R tabel menggunakan formula rumus $df = n-2$ yang tingkat dari signifikasinya $\alpha = 5\%$, ketika nilai alfa tidak lebih dari 0,05 maka kesimpulannya valid. Dari nilai n dalam penelitian ini jumlahnya 100 sampel yang dihasilkan nilai $df = 100-2 = 98$ yang menghasilkan nilai R tabel yaitu 0,197. Apabila hasil nilai R hitung lebih besar dari nilai R tabel maka butir pertanyaan dinyatakan valid, akan tetapi jika sebaliknya yang terjadi maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah keajegan suatu instrumen meskipun diberikan kepada subjek yang sama, orang yang berbeda, pada waktu yang berbeda, atau ditempat yang berbeda menghasilkan hasil yang sama atau relatif sama. Uji realibilitas digunakan untuk mengukur kepercayaan instrumen kuesioner yang menjadi indikator untuk mengetahui kekonsistenan alat ukur apabila pengukuran dilakukan berulang kali pada waktu yang berbeda (Pendidikan, 2016). Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas

instrumen menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 maka dikatakan baik untuk reliabilitas variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Uji ini mencakup beberapa uji sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mendapatkan hasil dari suatu variabel apakah variabel terikat, variabel bebas atau keduanya terdistribusi normal atau tidak, maka digunakan uji normalitas (Ma'sumah, 2019). Uji ini mengasumsikan bahwa uji statistik menjadi tidak valid ketika nilai residual tidak mengikuti distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak digunakan salah satu cara yaitu dengan analisis grafik.

Analisis uji statistik *one-simple kolmogorov-smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika hasil *one-simple kolmogorov-smirnov* lebih dari tingkat signifikansi 0,05 maka menunjukkan bahwa pola distribusi normal dan model regresi tersebut dapat dikatakan memenuhi uji normalitas. Namun jika hasil *one-simple kolmogorov-smirnov* dibawah tingkat signifikansi 0,05 maka menunjukkan bahwa pola distribusi tidak normal dan dikatakan tidak memenuhi uji normalitas (Magfirah, 2017).

b. Uji Multikolinearitas

Merupakan alat uji model untuk menemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel bebas (*independent*) (Pendidikan, 2016). Model regresi dikategorikan baik jika didalamnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Pada model regresi untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

Jika didapatkan hasil nilai $TOL \geq 0,10$ dan $VIF \leq 10$ maka model regresi dinyatakan tidak mengandung multikolinearitas. Namun jika yang terjadi

adalah sebaliknya yaitu nilai $TOL \leq 0,10$ dan $VIF \geq 10$ maka model regresi dinyatakan mengandung multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari observasi residual ke observasi lainnya (Pendidikan, 2016). Yang diharapkan dalam model regresi adalah apabila variabelnya memiliki nilai sama (konstan) atau homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang terdapat homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada 2 metode yang dapat digunakan untuk melakukan uji heteroskedastisitas yaitu metode analisis grafik dan metode *glejser*.

Metode analisis grafik dengan mengamati scatterplot antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu horizontal (X) menggambarkan nilai standardized dan sumbu vertikal (Y) menggambarkan nilai residual studentized. Dengan hasil jika scatterplot menyebar secara acak maka hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Kemudian metode yang kedua adalah metode *glejser*, dimana uji heteroskedastisitas dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas atau nilai absolut residual terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansinya melebihi 0,05 maka model regresi dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji regresi berganda (Ma'sumah, 2019). Teknik yang digunakan adalah teknik analisis statistik menggunakan *Software Statistical Package for Social Science* (SPSS). Dan selanjutnya melakukan Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t) yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kemudian setelah itu dilakukan Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) yang digunakan untuk menguji

pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat/tergantung.

a. Uji Regresi Linier Berganda

Merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel religiusitas (X1), literasi keuangan syariah (X2), dan *locus of control* (X3) terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y). Berikut persamaan analisis regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Pengelolaan Keuangan Pribadi)

α = konstanta

X1 = Variabel Religiusitas

X2 = Variabel Literasi Keuangan Syariah

X3 = Variabel Locus of Control

β_1 = Koefisien variabel Religiusitas

β_2 = Koefisien variabel Literasi Keuangan Syariah

β_3 = Koefisien variabel Locus of Control

b. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Memiliki tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. *Adjusted R Square* adalah koefisien determinasi yang telah dikoreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel sehingga dapat mengurangi unsur bias jika terjadi penambahan variabel maupun penambahan ukuran sampel.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Cara melakukan uji F adalah sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis diterima yaitu Religiusitas, literasi keuangan syariah, dan *locus of control* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi (H4).

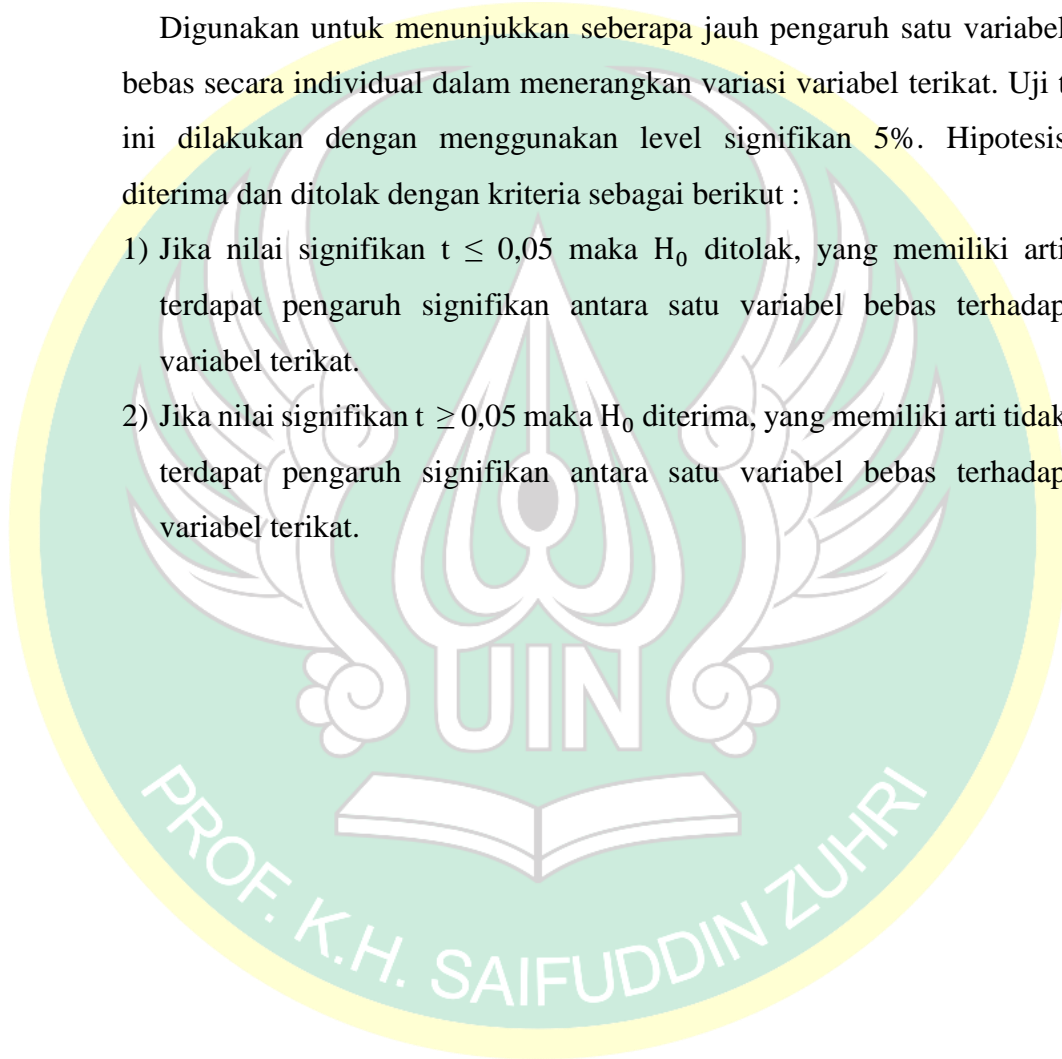
2) Menetapkan tingkat signifikansi sebesar 0,05

- 3) Membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}
- 4) Berdasarkan probabilitas, nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka H_a dinyatakan diterima.
- 5) Nilai koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya.

d. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t ini dilakukan dengan menggunakan level signifikan 5%. Hipotesis diterima dan ditolak dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan $t \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, yang memiliki arti terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikan $t \geq 0,05$ maka H_0 diterima, yang memiliki arti tidak terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat.



BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran umum santri mahasiswa pondok pesantren mitra UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah Universitas Islam yang berada di Kota Purwokerto tepatnya berlokasi di Jalan Ahmad Yani No. 40A, Karanganjing, Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Memiliki 5 fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Dakwah, Fakultas Syariah, dan Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora dengan 21 Program Studi dan Pascasarjana dengan 1 doktoral dan 6 megister. Dikenal dengan sebutan UIN Saizu Purwokerto, UIN ini terkenal dengan mahasiswanya yang banyak tinggal di pondok pesantren. Selain belajar ilmu dunia tidak ketinggalan juga dibarengi dengan ilmu agama.

UIN Saizu menjalin kerja sama dengan beberapa pondok pesantren yang berada di sekitar wilayah Purwokerto karena ada program Baca Tulis Al-Quran dan Praktik Pengamalan Ibadah (BTA PPI) yang merupakan tes wajib untuk seluruh calon mahasiswa. Sehingga ketika mahasiswa tersebut tidak lulus maka wajib untuk mengikuti program mondok minimal selama satu tahun di ma'had untuk kemudian di tes BTA PPI lagi sampai mahasiswa tersebut lulus. Namun mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren tidak hanya mempunyai motif untuk lulus BTA PPI akan tetapi banyak juga yang memang berminat dan berniat untuk kuliah sambil mondok.

Ada sekitar 35 pondok pesantren yang menjadi mitra UIN Saizu Purwokerto. Mahasiswa yang tinggal di pondok ini kerap kali dijuluki santri mahasiswa atau mahasantri. Seluruh pondok pesantren mitra tersebut berupaya memberikan hubungan yang positif yaitu mendukung para santri untuk berkuliah, disamping itu diberikan ilmu-ilmu agama yang memang

dibutuhkan. Sampai saat ini ada sekitar 3103 santri yang berstatus mahasiswa dan berkuliah di UIN Saizu Purwokerto.

B. Karakteristik Responden Penelitian

Sesuai dari hasil penelitian adanya status responden yang dihasilkan dari kuesioner yang disebar pada santri mahasiswa pondok pesantren yang bermitra dengan kampus UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sehingga dapat diketahui karakteristik responden. Tujuan dari penguraian deskripsi responden yaitu sebagai bentuk identitas dari responden. Berdasarkan hal tersebut maka untuk memperjelas karakteristik responden dibawah ini akan disajikan tabel yang berisikan data responden :

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Berikut karakteristik responden dari jenis kelamin yang hasil persentasenya :

Tabel 6 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	27	27%
2.	Perempuan	73	73%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023.

Sesuai dengan tabel di atas menunjukkan hasil adanya 27 responden laki-laki dengan persentase 27% dan adanya 73 responden perempuan dengan persentase 73%. Sebagian responden dalam penelitian ini lebih didominasi oleh perempuan sebesar 73% dibandingkan responden laki-laki. Sebenarnya untuk menjadi responden tidak membedakan jenis kelamin, namun pada penelitian ini responden yang lebih banyak ditemui adalah perempuan.

2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Klasifikasi usia responden dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 7 Karakteristik responden berdasarkan usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1.	18 – 19 tahun	23	23%

2.	20 – 21 tahun	50	50%
3.	22 – 23 tahun	26	26%
4.	24 tahun	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023.

Sesuai dengan tabel di atas untuk responden yang usianya 18 sampai 19 tahun yaitu berjumlah 23 dan persentasenya 23%, untuk usia dari 20 sampai 21 tahun terdapat 50 responden dengan persentase 50%, untuk usia dari 22 sampai 23 tahun ada 26 responden dan persentasenya 26%, dan yang terakhir untuk responden yang usianya 24 tahun ada satu yang persentasenya 1%.

3. Karakteristik responden berdasarkan asal pondok pesantren mitra UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Tabel 8 Karakteristik responden berdasarkan asal pondok pesantren mitra

No.	Nama Pondok Pesantren Mitra	Jumlah	Persentase
1.	Pondok Pesantren Al-Ikhsan	1	1%
2.	Pondok Pesantren Al-Amien	6	6%
3.	Pondok Pesantren Al Ittihad	1	1%
4.	Pondok Pesantren Al-Hidayah	7	7%
5.	Pondok Pesantren An-Najah	6	6%
6.	Pondok Pesantren Anwarul Hidayah	3	3%
7.	Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah	2	2%
8.	Pondok Pesantren Baitul Quran	1	1%
9.	Pondok Pesantren Darul Abror	11	11%
10.	Pondok Pesantren Darul Falah	4	4%
11.	Pondok Pesantren Darul Hikmah	1	1%
12.	Pondok Pesantren Darussalam	1	1%
13.	Pondok Pesantren El-Fira	19	19%
14.	Pondok Pesantren Fathul Huda	1	1%
15.	Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in	3	3%
16.	Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadien Bersole	3	3%
17.	Pondok Pesantren HM Pamijen	1	1%
18.	Pondok Pesantren Jogo Negoro	1	1%
19.	Pondok Pesantren Manbaul Husna	5	5%

20.	Pondok Pesantren Manbaul Ulum	1	1%
21.	Pondok Pesantren Nurus Syifa	2	2%
22.	Pondok Pesantren Nurul Iman	1	1%
23.	Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Ciwarak	3	3%
24.	Pondok Pesantren Roudlotul Ulum	5	5%
25.	Pondok Pesantren Sirojudin	2	2%
26.	Pondok Pesantren Zam-Zam	9	9%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 8 diatas karakteristik responden berdasarkan asal pondok mitra UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah sebanyak 19 responden berasal dari Pondok Pesantren Modern El-Fira, kemudian 11 responden berasal dari Pondok Pesantren Darul Abror, 9 responden berasal dari Pondok Pesantren Zam-Zam, 7 responden berasal dari Pondok Pesantren Al-Hidayah, 6 responden berasal dari Pondok Pesantren Al-Amien, 6 responden berasal dari Pondok Pesantren An-Najah, 5 responden berasal dari Pondok Pesantren Manbaul Husna, 5 responden berasal dari Pondok Pesantren Roudlotul Ulum, 4 responden berasal dari Pondok Pesantren Darul Falah, 3 responden berasal dari Pondok Pesantren Anwarul Hidayah, 3 responden berasal dari Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in, 3 responden berasal dari Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadien Bersole, 3 responden berasal dari Pondok Pesantren Rodhotul Qur'an Ciwarak, 2 responden berasal dari Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah, 2 responden berasal dari Pondok Pesantren Nurus Syifa, 2 responden berasal dari Pondok Pesantren Sirojudin, 1 responden berasal dari Pondok Pesantren Al-Ikhsan, 1 responden berasal dari Pondok Pesantren Al-Ittihad, 1 responden berasal dari Pondok Pesantren Baitul Quran, 1 responden berasal dari Pondok Pesantren Darul Hikmah, 1 responden berasal dari Pondok Pesantren Darussalam, 1 responden berasal dari Pondok Pesantren Fathul Huda, 1 responden berasal dari Pondok Pesantren HM Pamijen, 1 responden berasal dari Pondok Pesantren Jogo

Negoro, 1 responden berasal dari Pondok Pesantren Manbaul Ulum, dan 1 responden berasal dari Pondok Pesantren Nurul Iman.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisa data dengan penggambaran atau pendeskripsian data yang ada untuk menjelaskan tanggapan atau respon dari responden terhadap masing-masing variabel penelitian tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan secara umum. Tanggapan responden terhadap masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 9 Tanggapan Responden Mengenai Religiusitas

Indikator		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	Jumlah	Mean
Ideologis	F	98	1	0	0	1	100	4,95
	Skor	490	4	0	0	1	495	
Praktik Agama	F	70	24	5	1	0	100	4,63
	Skor	350	96	15	2	0	463	
Praktik Agama	F	85	12	2	0	1	100	4,80
	Skor	425	48	6	0	1	480	
Praktik Agama	F	39	43	17	1	0	100	4,20
	Skor	195	172	51	2	0	420	
Pengalaman	F	50	39	9	1	1	100	4,36
	Skor	250	156	27	2	1	436	
Pengetahuan Agama	F	53	42	4	0	1	100	4,46
	Skor	265	168	12	0	1	446	
Konsekuensi	F	48	42	9	1	0	100	4,37
	Skor	240	168	27	2	0	437	
Rata-rata skor								4,53

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas mengenai tanggapan responden terhadap religiusitas, indikator pertama untuk item pertanyaan pertama yaitu ideologis atau keyakinan. Diperoleh 98 responden yang memilih “Sangat Setuju”, 1 responden memilih “Setuju” dan 1 responden memilih “Sangat Tidak Setuju”. Kemudian untuk indikator kedua untuk item pertanyaan kedua yaitu praktik

agama, diperoleh 70 responden yang memilih “Sangat Setuju”, 24 responden memilih “Setuju”, 5 responden memilih “Netral”, dan 1 responden memilih “Tidak Setuju”. Indikator kedua untuk item pertanyaan ketiga yaitu praktik agama, diperoleh 85 responden yang memilih “Sangat Setuju”, 12 responden memilih “Setuju”, 2 responden memilih “Netral”, dan 1 responden memilih “Sangat Tidak Setuju”. Indikator kedua untuk item pertanyaan keempat yaitu praktik agama, diperoleh 39 responden yang memilih “Sangat Setuju”, 43 responden memilih “Setuju”, 17 responden memilih “Netral”, dan 1 responden memilih “Tidak Setuju”.

Indikator ketiga untuk item pertanyaan kelima yaitu pengalaman diperoleh 50 responden yang memilih “Sangat Setuju”, 39 responden memilih “Setuju”, 9 responden memilih “Netral”, 1 responden memilih “Tidak Setuju”, dan 1 responden memilih “Sangat Tidak Setuju”. Kemudian indikator keempat untuk item pertanyaan keenam yaitu pengetahuan agama, diperoleh 53 responden yang memilih “Sangat Setuju”, 42 responden memilih “Setuju”, 4 responden memilih “Netral”, dan 1 responden memilih “Sangat Tidak Setuju”. Dan untuk indikator kelima untuk item pertanyaan ketujuh yaitu konsekuensi, diperoleh 48 responden yang memilih “Sangat Setuju”, 42 responden memilih “Setuju”, 9 responden memilih “Netral”, dan 1 responden memilih “Tidak Setuju”. Rata-rata skor untuk variabel religiusitas adalah 4,53 dimana hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat religiusitas yang sangat baik.

Tabel 10 Tanggapan Responden Mengenai Literasi Keuangan Syariah

Indikator		SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Mean
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)		
Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah	F	82	15	2	0	1	100	4,77
	Skor	410	60	6	0	1	477	
Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah	F	36	42	18	3	1	100	4,09
	Skor	180	168	54	6	1	409	
	F	24	39	30	7	0	100	3,80

Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah	Skor	120	156	90	14	0	380	
Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah	F	35	39	23	3	0	100	4,06
	Skor	175	156	69	6	0	406	
Kemampuan	F	20	40	36	4	0	100	3,76
	Skor	100	160	108	8	0	376	
Sikap	F	11	38	48	3	0	100	3,57
	Skor	55	152	144	6	0	357	
Sikap	F	23	43	32	2	0	100	3,87
	Skor	115	172	96	4	0	387	
Kepercayaan	F	25	45	29	1	0	100	3,94
	Skor	125	180	87	2	0	394	
Rata-rata skor								3,98

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 10 diatas mengenai tanggapan responden terhadap literasi keuangan syariah, indikator pertama untuk item pertanyaan pertama yaitu pengetahuan keuangan dasar syariah. Diperoleh 82 responden yang memilih “Sangat Setuju”, 15 responden memilih “Setuju”, 2 responden memilih “Netral”, dan 1 responden memilih “Sangat Tidak Setuju”. Untuk indikator pertama untuk item pertanyaan kedua yaitu pengetahuan keuangan dasar syariah. Diperoleh 36 responden yang memilih “Sangat Setuju”, 42 responden memilih “Setuju”, 18 responden memilih “Netral”, 3 responden memilih “Tidak Setuju”, dan 1 responden memilih “Sangat Tidak Setuju”.

Untuk indikator pertama untuk item pertanyaan ketiga yaitu pengetahuan keuangan dasar syariah. Diperoleh 24 responden yang memilih “Sangat Setuju”, 39 responden memilih “Setuju”, 30 responden memilih “Netral”, dan 7 responden memilih “Tidak Setuju”. Untuk indikator pertama untuk item pertanyaan keempat yaitu pengetahuan keuangan dasar syariah. Diperoleh 35 responden yang memilih “Sangat Setuju”, 39 responden memilih “Setuju”, 23 responden memilih “Netral”, dan 3 responden memilih “Tidak Setuju”. Kemudian untuk indikator kedua untuk item pertanyaan kelima yaitu kemampuan. Diperoleh 20 responden yang memilih “Sangat

Setuju”, 40 responden memilih “Setuju”, 36 responden memilih “Netral”, dan 4 responden memilih “Tidak Setuju”.

Untuk indikator ketiga untuk item pertanyaan keenam yaitu sikap. Diperoleh 11 responden yang memilih “Sangat Setuju”, 38 responden memilih “Setuju”, 48 responden memilih “Netral”, dan 3 responden memilih “Tidak Setuju”. Untuk indikator ketiga untuk item pertanyaan ketujuh yaitu sikap. Diperoleh 23 responden yang memilih “Sangat Setuju”, 43 responden memilih “Setuju”, 32 responden memilih “Netral”, dan 2 responden memilih “Tidak Setuju”. Kemudian indikator keempat untuk item pertanyaan kedelapan yaitu kepercayaan. Diperoleh 25 responden yang memilih “Sangat Setuju”, 45 responden memilih “Setuju”, 29 responden memilih “Netral”, dan 1 responden memilih “Tidak Setuju”. Rata-rata skor untuk variabel literasi keuangan syariah adalah 3,98 dimana hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik.

Tabel 11 Tanggapan Responden Mengenai *Locus of Control*

Indikator		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	Jumlah	Mean
Perasaan dalam menjalani hidup	F	63	30	6	1	0	100	4,55
	Skor	315	120	18	2	0	455	
Kemampuan dalam mewujudkan ide	F	29	49	21	1	0	100	4,06
	Skor	145	196	63	2	0	406	
Kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan	F	28	53	17	2	0	100	4,07
	Skor	140	212	51	4	0	407	
Peran dalam mengontrol keuangan sehari-hari	F	31	55	13	1	0	100	4,16
	Skor	155	220	39	2	0	416	
Kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan	F	57	34	8	0	1	100	4,46
	Skor	285	136	24	0	1	446	
Kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan	F	31	40	27	1	1	100	3,99
	Skor	155	160	81	2	1	399	

Kemampuan untuk mengubah hal-hal yang penting dalam kehidupan dan tingkat keyakinan terhadap masa depan	F	36	47	16	1	0	100	4,18
	Skor	180	188	48	2	0	418	
Rata-rata skor								4,21

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 11 diatas mengenai tanggapan responden terhadap *locus of control*, indikator pertama untuk item pertanyaan pertama yaitu perasaan dalam menjalani hidup. Diperoleh 63 responden yang memilih “Sangat Setuju”, 30 responden memilih “Setuju”, 6 responden memilih “Netral”, dan 1 responden memilih “Tidak Setuju”. Indikator kedua untuk item pertanyaan kedua yaitu kemampuan dalam mewujudkan ide. Diperoleh 29 responden yang memilih “Sangat Setuju”, 49 responden memilih “Setuju”, 21 responden memilih “Netral”, dan 1 responden memilih “Tidak Setuju”. Kemudian indikator ketiga untuk item pertanyaan ketiga yaitu kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan. Diperoleh 28 responden yang memilih “Sangat Setuju”, 53 responden memilih “Setuju”, 17 responden memilih “Netral”, dan 2 responden memilih “Tidak Setuju”.

Indikator keempat untuk item pertanyaan keempat yaitu peran dalam mengontrol keuangan sehari-hari. Diperoleh 31 responden yang memilih “Sangat Setuju”, 55 responden memilih “Setuju”, 13 responden memilih “Netral”, dan 1 responden memilih “Tidak Setuju”. Indikator kelima untuk item pertanyaan kelima yaitu kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan. Diperoleh 57 responden yang memilih “Sangat Setuju”, 34 responden memilih “Setuju”, 8 responden memilih “Netral”, dan 1 responden memilih “Sangat Tidak Setuju”. Kemudian indikator kelima untuk item pertanyaan keenam yaitu kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan. Diperoleh 31 responden yang memilih “Sangat Setuju”, 40

responden memilih “Setuju”, 27 responden memilih “Netral”, 1 responden memilih “Tidak Setuju”, dan 1 responden memilih “Sangat Tidak Setuju”.

Dan untuk indikator keenam untuk item pertanyaan ketujuh yaitu kemampuan untuk mengubah hal-hal yang penting dalam kehidupan dan tingkat keyakinan terhadap masa depan. Diperoleh 36 responden yang memilih “Sangat Setuju”, 47 responden memilih “Setuju”, 16 responden memilih “Netral”, dan 1 responden memilih “Tidak Setuju”. Rata-rata skor untuk variabel *locus of control* adalah 4,21 dimana hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki *locus of control* yang baik.

Tabel 12 Tanggapan Responden Mengenai Pengelolaan Keuangan Pribadi

Indikator		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	Jumlah	Mean
Perencanaan Keuangan	F	23	19	43	9	6	100	3,44
	Skor	115	76	129	18	6	344	
Penyimpanan	F	33	35	29	3	0	100	3,98
	Skor	165	140	87	6	0	398	
Penggunaan Keuangan	F	46	41	12	1	0	100	4,32
	Skor	230	164	36	2	0	432	
Penggunaan Keuangan	F	35	35	25	3	2	100	3,98
	Skor	175	140	75	6	2	398	
Penggunaan Keuangan	F	17	21	51	11	0	100	3,44
	Skor	85	84	153	22	0	344	
Pencatatan	F	19	28	41	12	0	100	3,54
	Skor	95	112	123	24	0	354	
Rata-rata skor								3,78

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 12 diatas mengenai tanggapan responden terhadap pengelolaan keuangan pribadi, indikator pertama untuk item pertanyaan pertama yaitu perencanaan keuangan. Diperoleh 23 responden yang memilih “Sangat Setuju”, 19 responden memilih “Setuju”, 43 responden memilih “Netral”, 9 responden memilih “Tidak Setuju” dan 6 responden memilih “Sangat Tidak Setuju”. Indikator kedua untuk item pertanyaan kedua yaitu penyimpanan. Diperoleh 33 responden yang memilih “Sangat Setuju”, 35

responden memilih “Setuju”, 29 responden memilih “Netral”, dan 3 responden memilih “Tidak Setuju”. Kemudian indikator ketiga untuk item pertanyaan ketiga yaitu penggunaan keuangan. Diperoleh 46 responden yang memilih “Sangat Setuju”, 41 responden memilih “Setuju”, 12 responden memilih “Netral”, dan 1 responden memilih “Tidak Setuju”.

Indikator ketiga untuk item pertanyaan keempat yaitu penggunaan keuangan. Diperoleh 35 responden yang memilih “Sangat Setuju”, 35 responden memilih “Setuju”, 25 responden memilih “Netral”, 3 responden memilih “Tidak Setuju”, dan 2 responden memilih “Sangat Tidak Setuju”. Indikator ketiga untuk item pertanyaan kelima yaitu penggunaan keuangan. Diperoleh 17 responden yang memilih “Sangat Setuju”, 21 responden memilih “Setuju”, 51 responden memilih “Netral”, dan 11 responden memilih “Tidak Setuju”. Kemudian indikator keempat untuk item pertanyaan keenam yaitu pencatatan, diperoleh 19 responden yang memilih “Sangat Setuju”, 28 responden memilih “Setuju”, 41 responden memilih “Netral”, dan 12 responden memilih “Tidak Setuju”. Rata-rata skor untuk variabel pengelolaan keuangan pribadi adalah 3,78 dimana hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengelolaan keuangan pribadi yang baik.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen. Tingkat kevalidan instrumen bisa dilihat dari nilai validitas yang dimilikinya. Ketika nilai validitasnya tinggi maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid. Dan ketika nilainya rendah maka dikatakan tidak valid. Untuk mendapatkan kesimpulan terkait valid tidaknya butir kuesioner maka dilakukan perbandingan antara r hitung dan r tabel. yang dengan memperoleh nilai r tabel menggunakan formula rumus $df = n-2$ yang tingkat dari signifikasinya $\alpha = 5\%$, ketika nilai alfa tidak lebih dari 0,05 maka kesimpulannya valid. Dari nilai n dalam penelitian ini jumlahnya 100 sampel yang dihasilkan nilai $df = 100-2 = 98$ yang menghasilkan nilai r tabel yaitu 0,197. Apabila hasil nilai r hitung lebih

besar dari nilai r tabel maka butir pertanyaan dinyatakan valid, akan tetapi jika sebaliknya yang terjadi maka kuesioner dinyatakan tidak valid. Untuk hasil pengujian uji validitas 4 variabel dengan aplikasi SPSS 23 hasil yang diperoleh yaitu :

1) Variabel Religiusitas

Tabel 13 Hasil Uji Validitas Religiusitas

Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
X _{1.1}	0,666	0,197	Valid
X _{1.2}	0,669	0,197	Valid
X _{1.3}	0,735	0,197	Valid
X _{1.4}	0,656	0,197	Valid
X _{1.5}	0,754	0,197	Valid
X _{1.6}	0,708	0,197	Valid
X _{1.7}	0,666	0,197	Valid

Sumber : Data primer yang diolah (Output SPSS 23), 2023.

Dari pengujian tabel di atas uji validitas terhadap variabel Religiusitas (X₁) maka dapat diperoleh hasil bahwa semua butir pertanyaan mempunyai kriteria valid dikarenakan dari semua nilai hitung setiap kuesioner memiliki hasil lebih besar dari r tabel sebesar 0,197. Sehingga diketahui pada setiap butir pertanyaan variabel di atas dinyatakan layak untuk dilakukan penelitian.

2) Variabel Literasi Keuangan Syariah

Tabel 14 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah

Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
X _{2.1}	0,374	0,197	Valid
X _{2.2}	0,500	0,197	Valid
X _{2.3}	0,767	0,197	Valid
X _{2.4}	0,776	0,197	Valid
X _{2.5}	0,721	0,197	Valid
X _{2.6}	0,720	0,197	Valid
X _{2.7}	0,633	0,197	Valid
X _{2.8}	0,739	0,197	Valid

Sumber : Data primer yang diolah (Output SPSS 23), 2023.

Dari pengujian tabel di atas diperoleh hasil bahwa semua butir pertanyaan mempunyai kriteria valid dikarenakan seluruh r hitung pada

setiap butir pertanyaan ini terdapat hasil diatas r tabel dengan nilai 0,197. Maka diketahui untuk butir pertanyaan dari kuesioner untuk variabel literasi keuangan syariah layak dilakukan penelitian.

3) Variabel *Locus of Control*

Tabel 15 Hasil Uji Validitas *Locus of Control*

Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
X _{3.1}	0,664	0,197	Valid
X _{3.2}	0,778	0,197	Valid
X _{3.3}	0,788	0,197	Valid
X _{3.4}	0,657	0,197	Valid
X _{3.5}	0,759	0,197	Valid
X _{3.6}	0,769	0,197	Valid
X _{3.7}	0,745	0,197	Valid

Sumber : Data primer yang diolah (Output SPSS 23), 2023.

Dari tabel di atas untuk uji validitas pada variabel *locus of control* diperoleh hasil bahwa semua butir pertanyaan mempunyai kriteria valid karena semuanya nilai r hitung dari setiap butir pertanyaan pada kuesioner di atas nilai r tabel dengan nilai 0,197. Maka diketahui untuk pertanyaan dari kuesioner variabel *locus of control* layak diandalkan dan bisa dilakukan penelitian.

4) Variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi

Tabel 16 Hasil Uji Validitas Pengelolaan Keuangan Pribadi

Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,854	0,197	Valid
Y.2	0,772	0,197	Valid
Y.3	0,669	0,197	Valid
Y.4	0,656	0,197	Valid
Y.5	0,733	0,197	Valid
Y.6	0,775	0,197	Valid

Sumber : Data primer yang diolah (Output SPSS 23), 2023.

Dari hasil tabel di atas untuk uji validitas pada variabel pengelolaan keuangan pribadi diperoleh hasil bahwa butir pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid dengan hasil semua nilai r hitung pada butir-butir pertanyaan pada kuesioner di atas dari r tabel dengan nilai 0,197.

Maka dapat diketahui untuk semua pertanyaan pada variabel pengelolaan keuangan pribadi layak digunakan dan dapat dilakukan penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Fungsi dari uji reliabilitas untuk mengukur keajegan dari indikator suatu variabel. Mempunyai tujuan menjadi pengukur indikator dari variabel berupa hasil kuesioner. Terdapat hasil yang sama dari instrumen yang dilakukan dengan pengukuran suatu objek pada waktu yang berbeda dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut reliabel atau konsisten. Penelitian ini melakukan pengujian reliabilitas dengan menggunakan *software* SPSS menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 maka dikatakan baik untuk reliabilitas variabel.

Tabel 17 Hasil Uji Reliabilitas

Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,811	Reliabel
X2	0,814	Reliabel
X3	0,860	Reliabel
Y	0,838	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah (Output SPSS 23), 2023.

Dari tabel di atas dalam pengujian reliabilitas untuk nilai *Cronbach's Alpha* terdapat nilai 0,811 untuk variabel religiusitas, nilai 0,814 untuk variabel literasi keuangan syariah, nilai 0,860 untuk variabel *locus of control*, dan nilai 0,838 untuk variabel pengelolaan keuangan pribadi. Dari Hasil pengujian di atas kesimpulannya bahwa semua pertanyaan mempunyai nilai di atas 0,60 menunjukkan adanya reliabilitas dari kuesioner yang nantinya akan ada pengujian kembali agar jawaban ini relatif sama dari jawaban sebelumnya.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan adanya uji normalitas sebagai alat untuk mengetahui data penelitian distribusinya normal atau tidak dari perhitungan aplikasi SPSS. Berikut hasil perhitungan uji normalitas yang diperoleh hasil pada tabel di bawah ini :

Tabel 18 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,92907377
Most Extreme Differences	Absolute	,045
	Positive	,045
	Negative	-,043
Test Statistic		,045
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data primer yang diolah (Output SPSS 23), 2023.

Dari hasil pengujian uji normalitas di atas ditunjukkan bahwa terdapat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* di atas dan nilai dari *of significant* yang nilainya 0,200 di atas nilai 0,05 atau untuk nilai alphanya 5%. Hasil distribusi dari data dinyatakan normal karena *Asymp. Signifikan* memiliki residual di atas 0,05 (Sugiyono, 2019). Hasil dari pengujian normalitas kesimpulannya dari semua data dinyatakan normal dalam distribusi.

b. Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas pada model regresi. Model regresi dikategorikan baik jika didalamnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Agar dapat mengetahui multikoline terjadi atau tidak

yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan juga nilai VIF (Variance inflation Factor). Apabila nilai TOL lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 dinyatakan multikolinieritas tidak terjadi.

Tabel 19 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-	3,169		-,371	,711		
Religiusitas	1,176						
Literasi	-,109	,132	-,083	-,828	,410	,527	1,899
Keuangan Syariah	,280	,088	,282	3,185	,002	,670	1,492
Locus of Control	,625	,108	,573	5,782	,000	,535	1,868

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Sumber : Data primer yang diolah (Output SPSS 23), 2023.

Dari hasil uji tabel di atas dihasilkan nilai tolerance 0,527 untuk variabel religiusitas, 0,670 untuk variabel literasi keuangan syariah, 0,535 untuk variabel *locus of control*. Dari keseluruhan pengujian variabel memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10. Kemudian nilai VIF variabel religiusitas sebesar 1,899, variabel literasi keuangan syariah sebesar 1,492, dan variabel *locus of control* sebesar 1,868 seluruhnya < 10. Kesimpulan dari model regresi persamaan ini tidak adanya multikolinieritas yang terjadi dan bisa digunakan dalam suatu penelitian.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari observasi residual ke observasi lainnya. Yang diharapkan dalam model regresi adalah apabila variabelnya memiliki nilai sama (konstan) atau homoskedastisitas dan tidak heteroskedastisitas. Untuk memenuhi uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *glejser*, dimana uji heteroskedastisitas dilakukan

dengan meregresikan semua variabel bebas atau nilai absolut residual terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansinya melebihi 0,05 ($\geq 0,05$) maka model regresi dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 20 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	4,580	1,918		
Religiusitas	-,132	,080	-,229	1,652	,102
Literasi Keuangan Syariah	,038	,053	,087	,709	,480
Locus of Control	,024	,065	,050	,365	,716

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber : Data primer yang diolah (Output SPSS 23), 2023.

Dari hasil uji tabel di atas terdapat kesimpulan dalam penelitian bahwa hasilnya terbebas dari heteroskedastisitas dengan nilai signifikan 0,102 untuk variabel religiusitas, 0,480 untuk variabel literasi keuangan, 0,716 untuk variabel locus of control yang mana keseluruhan pengujian nilainya di atas 0,05.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian uji regresi linear berganda digunakan agar melihat pengaruh dari variabel bebas pada variabel terikat. Pada penelitian ini uji regresi linearnya agar mengetahui pengaruh dari religiusitas, literasi keuangan syariah, dan *locus of control* (sebagai variabel independen) terhadap pengelolaan keuangan pribadi secara bersama-sama adalah $Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3$. Hasil dari persamaan regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 21 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,176	3,169		-,371	,711
	Religiusitas	-,109	,132	-,083	-,828	,410
	Literasi Keuangan Syariah	,280	,088	,282	3,185	,002
	Locus of Control	,625	,108	,573	5,782	,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Sumber : Data primer yang diolah (Output SPSS 23), 2023.

Dari pengujian analisis regresi linear berganda dihasilkan bahwa untuk koefisien dari variabel independen -0,109 untuk variabel X1, 0,280 untuk variabel X2, 0,625 untuk variabel X3 dan menghasilkan nilai konstanta sebesar -0,176. Sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3$$

$$Y = -1,176 + -0,109 X1 + 0,280 X2 + 0,625 X3$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (Pengelolaan Keuangan Pribadi)

α = konstanta

X1 = Religiusitas

X2 = Literasi Keuangan Syariah

X3 = *Locus of Control*

β_1 = Koefisien Religiusitas

β_2 = Koefisien Literasi Keuangan Syariah

β_3 = Koefisien *Locus of Control*

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (α) sebesar -1,176 menunjukkan bahwa jika X1 (Religiusitas), X2 (Literasi Keuangan Syariah), dan X3 (*Locus of*

Control) konstan atau tidak mengalami perubahan (bernilai 0), maka pengelolaan keuangan pribadinya akan rendah senilai 1,176 satuan.

- 2) Koefisien regresi X1 (Religiusitas) dari perhitungan linear berganda didapat nilai koefisien (β_1) = -0,109. Hal ini berarti setiap ada peningkatan Religiusitas sebesar 1 satuan maka Pengelolaan Keuangan Pribadi akan mengalami penurunan sebesar 0.109 satuan.
- 3) Koefisien regresi X2 (Literasi Keuangan Syariah) dari perhitungan linear berganda didapat nilai koefisien (β_2) = 0,280. Hal ini berarti setiap ada peningkatan Literasi Keuangan Syariah sebesar 1 satuan maka Pengelolaan Keuangan Pribadi akan mengalami peningkatan sebesar 0,280 satuan.
- 4) Koefisien regresi X3 (*Locus of Control*) dari perhitungan linear berganda didapat nilai koefisien (β_3) = 0,625. Hal ini berarti setiap ada peningkatan *Locus of Control* sebesar 1 satuan maka Pengelolaan Keuangan Pribadi akan mengalami peningkatan sebesar 0,625 satuan.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakannya uji koefisien determinasi sebagai pengukur sejauh mana kemampuan dari model pada saat melakukan penjelasan dari variabel dependen dan juga agar kontribusi dari variabel bebas ini dapat diketahui memiliki pengaruh untuk variabel terikat yang dilihat dari nilai R^2 yang semakin besar maka akan semakin baik.

Tabel 22 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,704 ^a	,495	,480	2,974

a. Predictors: (Constant), Locus of Control, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas
 Sumber : Data yang diolah (Output SPSS 23), 2023.

Dari hasil uji tabel di atas diperoleh hasil *Adjusted R Square* dengan nilai 0,480 yang kesimpulannya terdapat pengaruh dari seluruh variabel

bebas terhadap variabel terikat yang persentasenya 48%, dan ada 52% sisa dari pengujian yang tidak diajukan dalam penelitian ini seperti gaya hidup, keadaan ekonomi orang tua, jenis kelamin, dan kontrol diri.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian uji statistik F yaitu agar pengaruh dari variabel bebas dapat diujikan apakah berpengaruh terhadap variabel terikat atau tidak. Hasil dari pengujian F dengan aplikasi SPSS 23 sebagai berikut:

Tabel 23 Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	833,632	3	277,877	31,407	,000 ^b
	Residual	849,368	96	8,848		
	Total	1683,000	99			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

b. Predictors: (Constant), Locus of Control, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas

Sumber : Data primer yang diolah (Output SPSS 23), 2023.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 31,407 dimana nilai ini lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,70 ($31,407 > 2,70$) dan nilai signifikan sebesar 0,000, dimana nilai ini kurang dari α 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, variabel religiusitas, literasi keuangan syariah, dan *locus of control* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi santri mahasiswa pondok pesantren mitra UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

d. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t ini dilakukan dengan menggunakan level signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan jumlah sampel (n) = 100 dan jumlah variabel penelitian (k) = 4. Maka nilai t_{tabel} ($\alpha = 5\%/2$, $df = n-k$) sehingga ($\alpha = 0,025$, $df = 96$)

sebesar 1,985. Cara untuk mengetahuinya dilihat dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan kurang dari alpha 5%, maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Merujuk pada tabel 18, maka hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa :

- 1) Pengujian uji hipotesis dari variabel religiusitas didapatkan hasil -0,828 lebih kecil dari t_{tabel} 1,985 ($-0,828 < 1,985$) dengan nilai signifikan sebesar 0,410 lebih besar dari alpha 0,05 ($0,410 > 0,05$). Kesimpulan dari hasil uji di atas bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel religiusitas terhadap variabel pengelolaan keuangan pribadi. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) dinyatakan ditolak.
- 2) Pengujian uji hipotesis dari variabel literasi keuangan syariah didapatkan hasil t_{hitung} sebesar 3,185 lebih besar dari t_{tabel} 1,985 ($3,185 > 1,985$) dengan nilai signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,002 < 0,05$). Kesimpulan dari uji di atas bahwa adanya pengaruh signifikan dan positif dari variabel literasi keuangan syariah pada pengelolaan keuangan pribadi. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) dinyatakan diterima.
- 3) Pengujian uji kompetensi dari variabel literasi *locus of control* didapatkan hasil t_{hitung} sebesar 5,782 lebih besar dari t_{tabel} 1,985 ($5,782 > 1,985$) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) dinyatakan diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Sesuai hasil analisis data berikut terdapat fakta empirik dari hasil penelitian dengan penjelasan di bawah ini :

1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Dari pengujian didapatkan hasil bahwa tidak adanya pengaruh dari variabel religiusitas (X1) pada pengelolaan keuangan pribadi (Y). Dengan bukti dari hasil uji t pada tabel 19 yang nilai signifikansinya 0,410 untuk uji t yang lebih besar dari 0,05 yang hasilnya hipotesis pertama dinyatakan ditolak.

Dari pemaparan data diatas diketahui bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hasil tersebut diperkuat dengan hasil wawancara responden yaitu santri mahasiswa pondok pesantren mitra UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto bahwa mereka memandang faktor religiusitas sebagai faktor yang tidak berpengaruh dalam pengelolaan keuangan pribadinya karena religiusitas berkaitan dengan keimanan seseorang sedangkan pengelolaan keuangan itu berhubungan dengan hal realistis yaitu uang sehingga religiusitas tidak bisa menjamin pengelolaan keuangan seseorang itu baik atau tidak. Dan juga santri sudah identik dengan kehidupan religius sehingga mereka tidak menganggap bahwa religiusitas merupakan faktor yang berpengaruh. Santri mahasiswa lebih beranggapan faktor lain selain religiusitas yaitu literasi keuangan syariah dan *locus of control* lebih berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Afriliasari & Nugroho, 2019) bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap perencanaan investasi, dimana perencanaan investasi merupakan salah satu aspek yang termasuk dalam pengelolaan keuangan yaitu harus mempunyai perencanaan masa depan salah satunya dengan investasi. Dan menurut hasil penelitian tersebut religiusitas belum mendorong individu untuk merencanakan investasi yang menandakan bahwa mereka belum melakukan pengelolaan keuangan dengan baik.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara literasi keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji t pada tabel 19 yang diperoleh nilai signifikansi uji t sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan syariah (X2) terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y).

Dari pemaparan data diatas dapat diketahui bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan syariah santri mahasiswa maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadinya. Karena literasi keuangan syariah merupakan hal mendasar dalam pemahaman konsep dan juga dampak dari keuangan sehingga akan sangat mempengaruhi bagaimana seorang individu mengelola keuangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Safirah, 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

3. Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji t pada tabel 19 yang diperoleh nilai signifikansi uji t sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *locus of control* (X3) terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y).

Dari pemaparan data diatas dapat diketahui bahwa semakin baik *locus of control* internal yang dimiliki santri mahasiswa maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadinya. Adanya *locus of control* atau bisa diartikan sebagai kontrol dari dalam diri untuk mengelola keuangan dengan baik maka sikap atau perilaku yang tercipta juga akan mengiringi dalam hal pengelolaan keuangan, sehingga ketika santri mahasiswa dapat mengendalikan

perilakunya dalam hal keuangan, maka perilaku dalam pengelolaan keuangan pribadinya akan semakin baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari (Mufidah & Silvy, 2018) dan (Anggraini, et al., 2022) yang menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

4. Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, dan *Locus of Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa religiusitas, literasi keuangan syariah, dan *locus of control* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji F pada tabel 18 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 31,407 dimana nilai ini lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,70 ($31,407 > 2,70$) dan nilai signifikan sebesar 0,000, dimana nilai ini kurang dari α 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga hipotesis empat (H4) diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel religiusitas (X1), literasi keuangan syariah (X2), dan *locus of control* (X3) terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y). Dari pemaparan data diatas dapat diketahui bahwa semakin tinggi religiusitas, tingkat literasi keuangan syariah, dan *locus of control* maka akan semakin baik pengelolaan keuangan pribadi pada santri mahasiswa pondok pesantren mitra UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh religiusitas, literasi keuangan syariah, dan *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan pribadi (studi pada santri mahasiswa pondok pesantren mitra UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto), maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Religiusitas tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (studi pada santri mahasiswa pondok pesantren mitra UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).
2. Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (studi pada santri mahasiswa pondok pesantren mitra UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).
3. *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (studi pada santri mahasiswa pondok pesantren mitra UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).
4. Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, dan *Locus of Control* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (studi pada santri mahasiswa pondok pesantren mitra UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi acuan perbaikan, yaitu :

1. Bagi Santri Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan dalam hal pengelolaan keuangan santri mahasiswa yang banyak dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah dan *locus of control*. Sehingga ketika santri

mahasiswa ingin pengelolaan keuangan pribadinya baik maka hal sederhana yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan tingkat literasi keuangan syariah dan *locus of control* internalnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel dependen lain seperti status sosial ekonomi orang tua, gaya hidup atau pendapatan. Atau menambah variabel dependen sebagai intervening maupun moderasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C. & Niangsih, F. F., 2020. Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Provinsi Bengkulu. *ejournal.unib.ac.id*, 2(2), pp. 68-98.
- Afriani, R. I. & Kartika, R., 2021. Pengaruh Financial Knowledge dan Locus of Control terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Akuntansi Universitas Bina Bangsa. *SAINS : Jurnal Manajemen dan Bisnis*, XIII(2), pp. 163-179.
- Afriliasari, R. & Nugroho, A. P., 2019. *Tesis Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Keuangan Islam Terhadap Perencanaan Investasi (Studi Pada Alumni dan Mahasiswa Magister Ilmu Agama Islam Konsentrasi Ekonomi Islam PPs FIAI UII Yogyakarta)*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Ahmad, A., 2019. Dampak Locus of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan. *Management & Accounting Expose*, pp. 105-115.
- Aida, F. N., 2017. *Skripsi Pengaruh Religiusitas terhadap Locus of Control Internal Pada Siswa SMA NU Al-Munawir Gringsing Kabupaten Batang*. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Aini, K. A. & Rahayu, A. R., 2022. Love of Money, Financial Literasi, Locus of Control, dan Gender terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pelaku UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan*, 10(3), pp. 433-442.
- Aisyah, S., 2019. *Skripsi Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah pada Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta)*. Yogyakarta: Universitas Alma Ata.
- Ancok, D. & Suroso, F., 2020. *Psikologi Islam Solusi atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anggraini, V., Sriyuniati, F. & Yentifa, A., 2022. Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, dan Locus of Control terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *JABEI (Jurnal Akuntansi, Bisnis, dan Ekonomi Indonesia)*, 1(1), pp. 116-128.
- Anshori, Muslich & Iswati, S., 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: URAI (AUP).

- Ardelia, A. S., 2016. *Skripsi Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Minat, dan Lingkungan Sosial Mahasiswa terhadap Perencanaan Keuangan Islam*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Ardianto, P., 2022. *Hasil SNLIK 2022 : Literasi Keuangan 49,68%, Inklusi Keuangan 85,10%*, Jakarta: INVESTOR.ID.
- Arikunto, S., 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. s.l.:Rineka Cipta.
- Asih, S. W. & Khafid, M., 2020. Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus of Control sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal Terakreditasi Sinta 5*, pp. 748-767.
- Atikah, A. & Kurniawan, R. R., 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(2), pp. 284-297.
- Hayat, B. S. d. B., 2021, *RELIGIUSITAS Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta Pusat: Bibliosma Karya Indonesia.
- Herdijono, Irene, Damantik & Angela, L., 2016. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, Volume 9 Nomor 3*.
- Jazuli, A., 2019. *Skripsi Pengaruh Locus of Control, Financial Socialization, dan Parental Norms Terhadap Financial Management Behavior dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kemenag, 2022. *pdpp Pangkalan Data Pondok Pesantren Statistik Data Pondok Pesantren*, Jakarta: pdppkemenag2019.
- Kemenkor Bidang Perekonomian, R. I., 2021. *Edukasi dan Literasi Keuangan Syariah bagi Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. [Online].
- Kurniawan, A. W. & Puspitaningtyas, Z., 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiya Buku.
- Lestari, N., 2020. *Skripsi Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017)*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

- Magfirah, 2017. *Skripsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan Pribadi Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Masyarakat Kota Makassar dengan Love of Money Sebagai Variabel Intervening*. Makassar: <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/6756/1/Magfirah.pdf>.
- Mardawani, 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Data dan Analiss Data dalam Perspektif Kualitatif*. Sleman: Deepublish.
- Ma'sumah, S., 2019. *Kumpulan Cara Analisis Data*. Banyumas: CV.Rizquna.
- Mayasari, R., 2014. Religiusitas Islam dan Kebahagiaan (Sebuah Telaah dengan Perspektif Psikologi). *Al-Munzir*, 7(2), pp. 81-100.
- Mufidah, I. Z. Z. & Silvy, M., 2018. Pengaruh Locus of Control dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*, pp. 1-13.
- Mulyadi, D. R., Subagio, N. & Riyadi, R., 2022. *Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman*. Kalimantan Timur, FKIP Universitas Mulawarman, pp. 25-32.
- Nasrudin, E. & Jaenudin, U., 2021. *Psikologi Agama dan Spiritualitas*. 1st ed. Bandung: Lagood's Publishing.
- Nasution, A. W. & AK, M. F., 2019. Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. *EQUILIBRIUM : Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), pp. 40-63.
- Natalia, D. E., Murni, S. & Untu, V. N., 2019. Analisis Tingkat Literasi dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA Vol 7 No.2 April*, pp. 2131-2140.
- Naufal, R., 2020. *Skripsi Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Islam (Studi pada Mahasiswa UIN AR-RANIRY Banda Aceh)*. Banda Aceh: UIN AR-RANIRY Banda Aceh.
- Ndriana, A. R., Puspitasari, R. H. U. & Indriasari, I., 2021. Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, Volume 12 Nomor 1, pp. 87-96.
- Novia, N. A., Berlianti, N., Anasril, A. R. & Rodiah, S., 2022. Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Locus of Control terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)*, 2(1), pp. 30-39.

- Nurhasanah, M., 2021. *Skripsi Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanayu Mrebet Kabupaten Purbalingga*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- OJK, 2022. *Siaran Pers Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat*, Jakarta: OJK, Kolaborasi Memajukan Negeri, BIK 2022, G20 Indonesia 2022.
- OJK, O. J. K., 2022. *Buku Agenda Pengelolaan Keuangan*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Pambudhi, F. M. d. R. A., 2015. Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol.17 No.1 Maret*, pp. 76-85.
- Pendidikan, S. R., 2016. *Olah Data Skripsi dengan SPSS 22*. Bangka Belitung: LEB KOM MANAJEMEN FE UBB.
- Pradiningtyas, T. E. & Lukiasuti, F., 2019. Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds : Manajemen Ide dan Inspirasi*, 06(01), pp. 96-112.
- Pratama, Y., 2021. *Skripsi Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi pada Bank BSI di Kotabumi Lampung Utara)*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Putri, M. N., 2022. *Skripsi Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Soreang Parepare*. Parepare: IAIN Parepare.
- Rafidah, Alawiyah, R. & Mulyana, 2022. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa. *Jurnal Economina*, 1(1), pp. 49-62.
- Ramadhan, F., Ali, F. & Sanjaya, V. F., 2021. Peran Kecerdasan Spiritual dan Gaya Hidup Hedonisme dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Kota Bandar Lampung. *Upajiwa Dewantara*, 5(2), pp. 76-85.
- Ratnaningtyas, H., Bilqis, L. D. R. & Swantari, A., 2022. Perencanaan Keuangan Pribadi untuk Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia. *Jurnal Abdi MOESTOPO*, 05(02), pp. 141-147.
- Rindi, K., 2021. *Pengaruh Financial Self Efficacy, Financial Knowledge, dan Locus of Control terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha*, Bali: Thesis Universitas Pendidikan Ganesha.

- Riska, R., 2021. *Skripsi Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas terhadap Perilaku Masyarakat dalam Memilih Pembiayaan Syariah dengan Islamic Branding Sebagai Variabel Intervening*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Rita Kusumadewi, A. A. Y. d. W., 2019. *Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Pondok Pesantren*. Cirebon: CV. ELSI PRO.
- Rurkinantia, A., 2021. Peranan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Islamic Studies and Humanities Vol 6 No 2*, pp. 89-96.
- Safirah, N., 2022. *Skripsi Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa IAIN PAREPARE Febi*. Parepare: IAIN Parepare.
- Salim, F., Arif, S. & Devi, A., 2022. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah : Studi pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018. *El-Mal Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(2), pp. 226-244.
- Saptutyningsih & Setyaningrum, 2019. *Penelitian Kuantitatif*. s.l.:Metode dan Alat Analisis.
- Sari, N., 2021. Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, Lifestyle, dan Gender terhadap Financial Management Behavior mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), pp. 670-680.
- Seni, N. N. A. & Ratnadi, N. M. D., 2017. Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(12), pp. 4043-4068.
- Septiana, A., 2017. *media neliti.com*. [Online] Available at: <https://media.neliti.com> [Accessed 4 Februari 2023].
- Setyawati, I. & Suroso, S., 2016. Sharia Financial Literacy and Effect on Social Economics Factors (Survey on Lecturer in Indonesia. *International Journal o Scientific & Technology Research*, Volume 05 Issue 02.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Indonesia: Alfabeta.
- Sugiyono, 2019. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono, P. D., 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

- Syatriadin, 2017. Locus of Control : Teori Temuan Penelitian dan Reorientasinya dalam Manajemen Penanganan Kesulitan Belajar Peserta Didik. *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), pp. 144-164.
- Thontowi, A., 2020. *adoc.pub*. [Online] Available at: <https://adoc.pub/download/hakekat-relegiusitas-oleh-drsahmad-thontowi.html> [Accessed 11 Februari 2023].
- Widayati, T., 2018. Literasi Finansial Warga Multikeaksaraan Melalui Pembelajaran Manajemen Keuangan Personal. *Jurnal AKRABI*, VI(2), pp. 28-44.
- Widiawati, M., 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Financial Self-Efficacy, dan Love of Money terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi) Volume 01 Nomor 01*, pp. 97-108.
- Yusanti, P. A., 2020. Pengaruh Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual, dan Jenis Kelamin terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*, pp. 1-18.
- Yushita, A. N., 2017. Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal*, VI(1), pp. 11-26.
- Zebua, L. M., 2021. *Skripsi Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Pelaku Usaha di Kawasan Masjid Agung An-Nur Kota Pekanbaru*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH RELIGIUSITAS, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, DAN
LOCUS OF CONTROL TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN
PRIBADI (STUDI PADA SANTRI MAHASISWA PONDOK PESANTREN
MITRA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF.K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO)**

Kepada Yth

Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Mitra UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Responden yang terhormat,

Perkenalkan saya Dila Ayunindia Putri Romadon, mahasiswa semester 8 Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir skripsi guna memenuhi gelar Sarjana. Dalam rangka pengumpulan data penelitian untuk penyusunan tugas akhir skripsi mengenai “Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, dan *Locus of Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Studi Pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Mitra UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto). Dengan ini saya memohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian saya.

Adapun tujuan dari penelitian ini semata-mata hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian akademis, sehingga semua informasi saudara/i berikan akan terjamin kerahasiaannya dan tidak akan disebarluaskan tanpa persetujuan dari responden yang bersangkutan. Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas kesediaan dan partisipasi yang saudara/i berikan, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr .Wb.

Hormat saya,

Dila Ayunindia Putri Romadon

Pertanyaan :

1. Identitas Responden

Email :

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Asal Pondok Pesantren Mitra UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto :

2. Petunjuk Pengisian Kuesioner

- a. Isilah identitas secara lengkap.
- b. Sebelum mengisi kuesioner, bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan dengan seksama dan teliti.
- c. Mohon dengan sangat hormat, bantuan dan kesediaan dari teman-teman untuk menjawab seluruh pertanyaan yang terdapat di kuisisioner ini.
- d. Ada 5 (lima) opsi jawaban yang disediakan untuk masing-masing pernyataan yaitu :
 - 1) SS (Sangat Setuju) : Skor 5
 - 2) S (Setuju) : Skor 4
 - 3) N (Netral) : Skor 3
 - 4) TS (Tidak Setuju) : Skor 2
 - 5) STS (Sangat Tidak Setuju) : Skor 1

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Religiusitas (X1)		Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
No	Pernyataan	5	4	3	2	1
	Ideologis					
1.	Saya yakin dan percaya bahwa Allah SWT Tuhan saya					
	Praktik Agama					
2.	Saya secara teratur melaksanakan sholat 5 waktu					
3.	Saya berpuasa selama bulan Ramadhan					
4.	Ketika saya memiliki uang lebih, saya menyisihkan uang untuk sedekah dan infak					

Pengalaman						
5.	Saya merasa sedih ketika uang yang saya punya tidak saya kelola dengan baik dan digunakan untuk hal yang boros dan berlebihan (isyraf) karena hal itu merupakan hal yang dilarang agama Islam					
Pengetahuan Agama						
6.	Adanya pengelolaan keuangan pribadi yang baik, membuat saya terhindar dari sifat boros yang tidak disukai oleh Allah SWT					
Konsekuensi						
7.	Saya membantu orang lain yang membutuhkan					

Literasi Keuangan Syariah (X2)		Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
No	Pernyataan	5	4	3	2	1
Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah						
1.	Riba merupakan sesuatu yang dilarang dalam Islam					
2.	Islam memandang bahwa uang hanyalah sebagai alat tukar bukan komoditas atau barang dagangan					
3.	Saya mengetahui dan memahami tabungan dan pembiayaan pada bank syariah berbasis bagi hasil					
4.	Saya mengetahui dalam setiap produk perbankan syariah terdapat akad-akad yang berbasis syariah					
Kemampuan						
5.	Saya mampu membedakan produk dan jasa konvensional dengan produk dan jasa keuangan syariah					
Sikap						
6.	Dalam menggunakan produk dan jasa keuangan syariah saya bisa mengatur dan mengelolanya					
7.	Saya memilih dan menggunakan produk dan jasa keuangan syariah karena akan terhindar dari riba yang dilarang oleh Allah SWT					
Kepercayaan						

8.	Saya percaya bahwa produk dan jasa dalam keuangan syariah sudah sesuai dengan syariat Islam					
----	---	--	--	--	--	--

<i>Locus of Control (X3)</i>		Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
No	Pernyataan	5	4	3	2	1
	Perasaan dalam menjalani hidup					
1.	Saya percaya apa yang terjadi di masa depan tergantung bagaimana sikap dan perilaku saya saat ini					
	Kemampuan dalam mewujudkan ide					
2.	Saya mampu melakukan apa yang ada dalam pikiran saya untuk mengelola keuangan pribadi saya					
	Kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan					
3.	Saya mampu mengambil keputusan untuk pengelolaan keuangan saya terkait pengeluaran yang akan saya lakukan					
	Peran dalam mengontrol keuangan sehari-hari					
4.	Saya membeli barang sesuai kebutuhan dengan menyesuaikan anggaran yang saya miliki					
	Kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan					
5.	Saya mampu membayar hutang yang saya punya					
6.	Saya mampu menghadapi masalah keuangan dalam kehidupan saya					
	Kemampuan untuk mengubah hal-hal yang penting dalam kehidupan dan tingkat keyakinan terhadap masa depan					
7.	Banyak yang bisa saya lakukan untuk mengubah hal-hal penting dalam kehidupan saya pada saat ini dan masa depan					

Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)		Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
No	Pernyataan	5	4	3	2	1
	Perencanaan Keuangan					
1.	Saya membuat anggaran pengeluaran dan belanja, misalnya anggaran harian, mingguan, atau bulanan					
	Penyimpanan					
2.	Saya menyisihkan uang untuk tabungan dan keperluan pribadi terlebih dahulu sebelum saya membeli sesuatu yang lainnya					
	Penggunaan Keuangan					
3.	Saya mengeluarkan uang yang saya punya untuk kepentingan yang saya prioritaskan terlebih dahulu					
4.	Saya mencatat hutang yang saya punya dan akan membayar sesuai jangka waktu hutang tersebut					
5.	Saya membagi keuangan saya 50% untuk kebutuhan pokok, 30% hutang, 10% tabungan, dan 10% dana darurat					
	Pencatatan					
6.	Saya mencatat dan mengevaluasi terhadap uang yang saya miliki setelah melakukan pengeluaran setiap hari, minggu, atau bulan					

Lampiran 2 Data Identitas Responden

Nama Lengkap	Usia	Jenis Kelamin	Asal Pondok Pesantren Mitra UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto
Anonym	18	Perempuan	pondok pesantren al ikhsan beji
Anonym	22	Perempuan	Al Amin
Anonym	21	Perempuan	Al Amin Pabuaran
Anonym	21	Perempuan	Al hidayah
Anonym	20	Perempuan	Al hidayah karang suci
Anonym	20	Perempuan	Al hidayah karangsuci
Anonym	21	Perempuan	Al hidayah Karang suci
Anonym	19	Laki-laki	Al-ittihad
Anonym	19	Perempuan	An Najah Purwokerto
Anonym	22	Perempuan	An najah Purwokerto
Anonym	20	Perempuan	ANWAARUL HIDAYAH
Anonym	22	Perempuan	Ath thohiriyah
Anonym	21	Perempuan	Ath thohiriyah
Anonym	21	Perempuan	Darul Abror
Anonym	22	Perempuan	Darul abrор
Anonym	20	Perempuan	Darul abrор
Anonym	22	Laki-laki	Darul Falah
Anonym	22	Perempuan	Darul falah
Anonym	21	Perempuan	Darul Falah
Anonym	20	Perempuan	Darul hikmah
Anonym	19	Perempuan	El Fira 1
Anonym	20	Perempuan	Elfira
Anonym	19	Laki-laki	Fathul Huda Kebondalem
Anonym	19	Laki-laki	Fatkul Mu'in
Anonym	23	Laki-laki	HIDAYATUL MUBTADIEN "BERSOLE"
Anonym	21	Laki-laki	Hidayatul mubtadien bersole
Anonym	19	Perempuan	Hidayatul Mubtadi'in Bersole

Anonym	18	Laki-laki	HM Pamijen
Anonym	19	Perempuan	Jogo Negro 2
Anonym	21	Perempuan	Mambaul husna
Anonym	20	Laki-laki	Manbaul husna
Anonym	21	Perempuan	Manbaul Husna Purwokerto
Anonym	19	Laki-laki	manbaul ulum
Anonym	21	Perempuan	Nurrus Syifa
Anonym	20	Laki-laki	Nurul iman
Anonym	22	Perempuan	Nurus Syifa
Anonym	19	Laki-laki	P.p Baitul Qur'an
Anonym	19	Perempuan	Pesma An Najah
Anonym	21	Perempuan	Pesma An Najah Purwokerto
Anonym	21	Perempuan	Pesma An Najah Purwokerto
Anonym	24	Perempuan	Pesma An Najah Purwokerto
Anonym	19	Laki-laki	Pondok Pesantren Alquran Al-Amin Pabuwaran
Anonym	20	Laki-laki	Pondok Pesantren Anwaarul Hidayah Karangnangka
Anonym	22	Perempuan	Pondok Pesantren Darul Abror
Anonym	22	Perempuan	Pondok Pesantren Darul Abror
Anonym	21	Perempuan	Pondok Pesantren Darul Abror
Anonym	21	Perempuan	Pondok pesantren Darul Abror
Anonym	23	Perempuan	Pondok Pesantren Darul Abror Watumas
Anonym	20	Perempuan	Pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto
Anonym	21	Laki-laki	Pondok Pesantren Darussalam
Anonym	22	Perempuan	Pondok pesantren El fira
Anonym	23	Perempuan	Pondok Pesantren Fathul Mu'in
Anonym	22	Perempuan	Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in
Anonym	20	Perempuan	Pondok pesantren mahasiswa Muhammadiyah Zam Zam Purwokerto

Anonym	18	Perempuan	Pondok Pesantren Mahasiswa Muhammadiyah ZAM-ZAM Purwokerto
Anonym	23	Perempuan	Pondok Pesantren Mahasiswa Muhammadiyah Zam-zam Purwokerto
Anonym	19	Perempuan	Pondok pesantren mahasiswa Muhammadiyah zamzam Purwokerto
Anonym	23	Laki-laki	Pondok Pesantren Mahasiswa Zam-Zam Purwokerto
Anonym	22	Perempuan	Pondok Pesantren Rodlotul Uluum Balong
Anonym	18	Laki-laki	Pondok pesantren roudhotul Qur'an 2 ciwarak
Anonym	22	Perempuan	Pondok Pesantren Roudlotul Uluum
Anonym	23	Perempuan	Pondok Pesantren Roudlotul Uluum Balong
Anonym	18	Laki-laki	Pondok Pesantren Zam-zam
Anonym	21	Perempuan	Ponoes Roudlotul Uluum
Anonym	19	Perempuan	Ponpes Al hidayah Karangsucy
Anonym	21	Laki-laki	Ponpes Anwaarul Hidayah Karangnangka
Anonym	21	Perempuan	Ponpes Darul Abror
Anonym	21	Perempuan	Ponpes Darul abror
Anonym	20	Perempuan	Ponpes darul abror
Anonym	23	Perempuan	Ponpes Manbaul Husna
Anonym	22	Laki-laki	Ponpes Sirojuddin
Anonym	22	Perempuan	Ponpes Sirojuddin
Anonym	22	Perempuan	PP Al hidayah Karangsucy
Anonym	21	Perempuan	PP Al-Hidayah karangsuci
Anonym	21	Perempuan	PP Modern el-Fira 1 Purwokerto
Anonym	21	Laki-laki	PP. Roudhutul Qur'an 2 Ciwarak
Anonym	19	Perempuan	PPM EL FIRA 1
Anonym	19	Laki-laki	PPM El Fira 1
Anonym	21	Perempuan	PPM EL FIRA 1
Anonym	21	Perempuan	PPM eL Fira 1 Purwokerto

Anonym	20	Perempuan	PPM EL-FIRA
Anonym	21	Perempuan	PPM EL-FIRA
Anonym	20	Perempuan	PPM EL-FIRA
Anonym	19	Perempuan	PPM El-Fira 1
Anonym	20	Perempuan	PPM eL-Fira 1
Anonym	21	Perempuan	PPM eL-Fira 1
Anonym	21	Perempuan	Ppm elfira 1
Anonym	22	Perempuan	Ppm elfira 1
Anonym	21	Perempuan	PPM eL-Fira 1
Anonym	21	Perempuan	PPM ELFIRA 1 Purwokerto
Anonym	19	Perempuan	PPM. El-Fira 1 Purwokerto
Anonym	18	Laki-laki	PPQ AL AMIN PABUARAN
Anonym	21	Perempuan	PPQ AL Amin Pabuwaran
Anonym	20	Laki-laki	PPQ Al-Amin Pabuwaran
Anonym	21	Perempuan	Manbaul Husna
Anonym	23	Perempuan	Roudhotul qur'an 2 ciwarak
Anonym	21	Laki-laki	Roudlotul Uluum Balong
Anonym	23	Laki-laki	Zam zam Purwokerto
Anonym	20	Laki-laki	Zam-zam
Anonym	21	Laki-laki	Zam-zam

Lampiran 3 Data Tabulasi Responden

1. Religiusitas (X1)

No.	Religiusitas							Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
1	5	5	5	3	4	4	4	30
2	5	5	5	4	5	4	4	32
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	4	4	4	4	4	4	29
5	5	4	5	3	4	5	3	29
6	5	5	5	4	5	4	5	33
7	5	5	5	4	5	5	5	34
8	5	5	5	5	5	5	5	35
9	5	5	5	3	3	3	3	27
10	5	5	5	4	4	5	4	32
11	5	4	4	3	4	5	3	28
12	5	4	4	4	4	4	4	29
13	5	5	5	3	5	5	3	31
14	5	5	5	5	4	5	4	33
15	5	4	5	3	5	4	4	30
16	5	5	5	5	5	5	5	35
17	4	5	5	5	5	5	5	34
18	5	4	5	4	4	4	5	31
19	5	4	5	5	5	5	5	34
20	5	5	5	5	5	5	5	35
21	5	5	4	5	5	5	5	34
22	5	5	5	4	5	5	4	33
23	5	5	5	5	5	5	5	35
24	5	4	5	3	3	4	5	29
25	5	5	5	4	3	4	4	30
26	5	5	5	5	5	5	5	35
27	5	5	5	5	4	5	5	34
28	5	4	5	3	5	5	4	31
29	5	5	5	4	5	4	5	33
30	5	5	5	5	4	5	4	33
31	5	4	3	4	4	4	4	28
32	5	5	5	5	4	4	5	33
33	5	5	5	4	3	4	4	30
34	5	3	5	5	5	5	4	32
35	5	5	5	4	4	3	4	30
36	5	5	5	5	4	4	5	33

37	5	3	4	5	4	5	5	31
38	5	4	5	4	4	5	4	31
39	5	5	5	3	5	5	4	32
40	5	4	4	5	4	5	4	31
41	5	5	5	4	5	3	4	31
42	5	4	5	4	4	5	4	31
43	5	4	5	5	2	4	5	30
44	5	5	5	5	5	5	5	35
45	5	5	5	4	4	4	4	31
46	5	5	5	5	5	4	5	34
47	5	4	4	5	5	4	4	31
48	5	4	5	5	5	5	4	33
49	5	5	4	5	5	4	5	33
50	5	3	5	4	3	4	5	29
51	5	5	5	5	5	5	5	35
52	5	4	5	3	4	4	5	30
53	5	5	5	4	5	5	4	33
54	5	5	5	5	5	5	5	35
55	5	4	5	4	5	5	5	33
56	5	5	5	4	4	5	4	32
57	5	5	5	5	5	5	3	33
58	5	5	5	4	5	4	5	33
59	5	5	5	3	5	5	4	32
60	5	5	5	4	5	4	5	33
61	5	5	5	5	5	5	5	35
62	5	5	5	5	4	4	5	33
63	1	2	1	2	1	1	2	10
64	5	5	5	5	4	5	4	33
65	5	4	5	4	4	5	5	32
66	5	5	5	4	5	4	5	33
67	5	5	5	4	4	4	4	31
68	5	5	5	5	5	5	5	35
69	5	5	5	5	4	5	4	33
70	5	5	5	5	5	5	5	35
71	5	5	5	4	5	5	5	34
72	5	5	5	5	5	4	5	34
73	5	5	5	5	5	5	4	34
74	5	5	5	5	5	5	5	35
75	5	5	5	3	4	4	4	30
76	5	5	5	4	4	4	3	30
77	5	4	5	4	4	4	4	30

78	5	4	5	3	4	5	5	31
79	5	3	3	3	3	4	3	24
80	5	5	5	5	5	5	5	35
81	5	5	5	4	5	3	3	30
82	5	5	5	4	4	4	4	31
83	5	4	5	4	4	4	5	31
84	5	5	5	4	5	5	5	34
85	5	5	5	4	5	5	4	33
86	5	5	4	5	3	5	4	31
87	5	5	5	4	4	4	4	31
88	5	5	5	4	5	5	5	34
89	5	5	5	4	4	4	5	32
90	5	5	5	4	5	5	5	34
91	5	4	4	4	4	4	4	29
92	5	4	4	5	4	4	4	30
93	5	5	5	4	4	4	4	31
94	5	5	5	3	5	4	3	30
95	5	5	5	5	5	5	5	35
96	5	3	4	3	3	4	4	26
97	5	5	5	3	3	5	5	31
98	5	5	5	4	4	4	4	31
99	5	5	5	4	4	4	4	31
100	5	5	5	4	5	5	5	34

2. Literasi Keuangan Syariah (X2)

No.	Literasi Keuangan Syariah								Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1	5	4	3	4	3	4	3	3	29
2	5	5	4	4	5	4	4	4	35
3	5	5	4	5	4	4	5	5	37
4	5	5	3	3	3	3	3	3	28
5	5	3	5	5	3	3	3	4	31
6	5	4	4	4	4	4	5	5	35
7	5	5	4	5	4	3	3	4	33
8	4	3	4	4	4	4	4	4	31
9	5	5	3	3	3	3	3	3	28
10	5	5	4	4	3	3	3	4	31
11	5	3	3	3	3	3	3	3	26
12	4	4	3	3	3	3	4	3	27

13	5	4	4	4	4	4	4	3	32
14	5	5	4	4	4	3	4	4	33
15	5	2	2	3	4	3	3	3	25
16	5	3	3	4	3	3	5	5	31
17	3	4	4	4	4	4	4	3	30
18	4	3	3	3	4	3	3	3	26
19	5	5	5	5	5	3	3	4	35
20	5	5	3	3	4	3	3	4	30
21	5	3	3	5	5	4	5	5	35
22	5	4	5	5	3	3	5	5	35
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	5	4	3	5	3	3	4	4	31
25	3	3	3	3	3	3	3	3	24
26	5	4	5	5	4	4	5	5	37
27	5	5	4	4	3	3	3	4	31
28	5	4	2	4	3	3	4	3	28
29	5	5	5	5	5	4	4	4	37
30	5	4	5	5	5	5	5	5	39
31	4	4	4	4	3	3	3	4	29
32	5	5	5	5	5	5	5	5	40
33	5	3	3	3	3	3	3	3	26
34	5	3	4	5	5	3	4	5	34
35	5	5	5	5	5	4	4	4	37
36	5	3	5	5	5	5	4	4	36
37	5	3	2	2	5	4	4	3	28
38	5	5	4	4	4	4	4	4	34
39	5	5	5	5	4	3	3	5	35
40	5	4	4	4	4	4	4	3	32
41	5	5	4	5	4	3	3	4	33
42	4	5	4	4	4	4	4	4	33
43	5	5	4	4	4	4	4	4	34
44	5	5	3	3	3	3	3	5	30
45	5	4	3	5	3	3	4	4	31
46	5	4	3	4	3	3	5	4	31
47	5	4	4	5	4	4	5	4	35
48	5	4	2	2	2	2	3	3	23
49	4	5	5	4	5	5	5	4	37
50	5	3	2	2	3	3	3	4	25
51	5	2	3	4	3	3	4	4	28
52	5	4	3	3	3	3	4	3	28
53	5	5	5	5	3	3	2	2	30

54	5	5	3	3	4	3	4	3	30
55	5	4	4	5	3	3	5	5	34
56	5	4	4	5	3	3	3	5	32
57	5	4	4	4	2	3	4	3	29
58	5	4	4	5	4	4	4	4	34
59	5	4	2	3	2	2	4	3	25
60	5	4	5	4	4	5	5	4	36
61	5	5	5	5	5	5	5	5	40
62	4	4	4	4	4	4	4	4	32
63	1	1	3	3	3	2	3	3	19
64	5	4	3	3	3	3	4	4	29
65	5	4	4	5	4	4	4	5	35
66	4	4	4	4	4	4	4	4	32
67	5	4	4	5	4	4	4	4	34
68	5	3	5	5	5	5	3	5	36
69	5	2	3	4	4	5	4	5	32
70	4	4	4	4	4	4	4	4	32
71	5	5	3	4	3	3	4	4	31
72	5	5	4	5	4	4	5	5	37
73	5	5	3	3	3	3	4	4	30
74	5	5	4	4	5	4	5	5	37
75	5	5	2	4	3	3	3	4	29
76	5	4	3	3	3	3	3	3	27
77	5	4	4	4	4	4	4	4	33
78	4	4	4	3	3	4	4	4	30
79	5	4	3	3	3	3	3	3	27
80	5	5	5	5	5	5	5	5	40
81	5	3	5	3	3	3	4	4	30
82	4	4	4	4	4	4	4	4	32
83	5	5	4	5	4	4	4	5	36
84	5	5	5	5	5	3	5	5	38
85	5	5	5	5	4	4	3	4	35
86	5	3	3	3	2	4	5	4	29
87	5	4	5	4	4	4	3	4	33
88	5	4	4	5	4	4	5	4	35
89	5	4	3	4	3	4	4	4	31
90	5	3	3	4	3	3	3	3	27
91	4	4	4	4	4	4	4	4	32
92	4	3	4	4	3	3	2	3	26
93	4	4	4	4	4	4	3	3	30
94	5	5	3	3	5	3	3	3	30

95	5	5	5	5	5	5	5	5	40
96	4	4	4	4	4	3	4	3	30
97	5	3	5	5	5	3	5	5	36
98	5	4	4	4	4	4	4	3	32
99	5	5	5	4	4	4	4	4	35
100	5	4	3	3	4	3	3	3	28

3. Locus of Control (X3)

No.	Locus of Control							Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	
1	3	3	3	4	4	3	3	23
2	5	4	4	4	4	4	4	29
3	4	5	5	4	5	4	4	31
4	5	4	4	4	4	4	4	29
5	4	3	3	4	4	3	3	24
6	5	5	4	4	5	5	5	33
7	5	5	5	5	5	5	5	35
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	3	3	3	3	3	3	3	21
10	5	5	5	5	5	5	5	35
11	4	5	4	4	3	4	3	27
12	4	3	4	4	4	3	3	25
13	4	4	4	4	5	4	4	29
14	5	5	5	5	5	5	5	35
15	4	3	3	3	3	3	4	23
16	5	5	5	5	5	3	5	33
17	5	5	5	5	5	5	5	35
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	5	5	5	5	5	5	5	35
20	5	5	5	4	5	5	5	34
21	5	4	4	5	5	5	5	33
22	5	5	5	5	5	5	5	35
23	5	5	5	5	5	5	5	35
24	5	4	4	5	5	5	5	33
25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	5	4	4	4	5	4	5	31
27	5	5	3	3	5	4	5	30
28	5	3	2	2	4	3	4	23
29	5	4	4	3	5	4	5	30

30	5	4	5	5	4	5	4	32
31	4	4	4	4	4	4	3	27
32	4	5	4	5	5	5	5	33
33	5	5	5	4	5	5	3	32
34	5	4	5	5	3	1	5	28
35	4	4	3	4	5	4	4	28
36	5	5	5	5	5	3	5	33
37	4	4	5	4	5	5	5	32
38	4	4	4	4	4	4	4	28
39	5	3	3	5	5	3	4	28
40	5	3	4	3	5	4	4	28
41	5	4	5	3	5	4	5	31
42	5	4	4	5	5	4	4	31
43	4	3	4	4	4	4	4	27
44	5	5	4	4	5	4	4	31
45	5	4	4	4	5	4	4	30
46	4	3	4	4	5	3	3	26
47	4	4	4	4	4	4	4	28
48	5	5	4	5	5	5	4	33
49	5	4	5	4	5	5	4	32
50	4	5	4	4	5	5	5	32
51	5	4	4	4	5	4	4	30
52	5	3	4	4	5	3	4	28
53	5	3	4	4	4	3	4	27
54	5	4	4	4	5	4	5	31
55	5	4	4	3	5	5	4	30
56	3	4	4	4	3	4	4	26
57	5	4	4	5	5	3	5	31
58	5	4	4	4	4	5	5	31
59	5	3	3	3	4	3	4	25
60	5	5	5	5	5	5	4	34
61	5	5	5	5	5	5	5	35
62	5	4	5	4	5	5	4	32
63	2	2	2	3	1	2	2	14
64	4	4	4	4	5	4	4	29
65	5	4	4	5	5	4	4	31
66	4	4	4	5	4	4	4	29
67	4	4	4	4	4	3	4	27
68	5	5	5	5	5	5	5	35
69	5	3	5	4	5	5	4	31
70	5	4	4	4	5	4	4	30

71	5	3	3	4	5	3	5	28
72	5	5	5	5	4	4	4	32
73	5	5	4	4	5	4	4	31
74	5	4	4	4	5	5	5	32
75	4	4	4	4	4	4	5	29
76	3	3	3	4	4	4	3	24
77	4	4	4	4	3	3	3	25
78	5	4	4	4	4	4	4	29
79	5	4	3	4	3	3	3	25
80	5	5	5	5	5	5	5	35
81	5	5	3	4	4	4	4	29
82	4	4	4	4	4	3	4	27
83	4	4	5	5	5	4	4	31
84	5	3	3	3	5	3	5	27
85	5	4	5	5	5	5	5	34
86	3	4	4	4	4	3	3	25
87	5	4	4	4	4	4	4	29
88	5	3	4	3	4	4	5	28
89	5	4	4	4	4	3	3	27
90	3	3	3	3	3	3	3	21
91	5	4	4	5	4	4	4	30
92	4	4	4	4	4	3	4	27
93	4	5	4	4	5	5	4	31
94	5	3	3	3	5	3	3	25
95	5	5	5	5	5	5	5	35
96	4	4	4	4	4	3	3	26
97	5	3	3	5	4	3	5	28
98	4	4	3	4	5	4	4	28
99	4	4	4	4	4	4	4	28
100	5	5	5	5	5	5	5	35

4. Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)

No.	Pengelolaan Keuangan Pribadi						Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
1	3	3	3	5	3	3	20
2	2	4	4	2	2	4	18
3	5	5	5	5	5	5	30
4	3	4	5	4	4	3	23
5	2	3	4	4	3	3	19
6	4	5	5	4	4	4	26

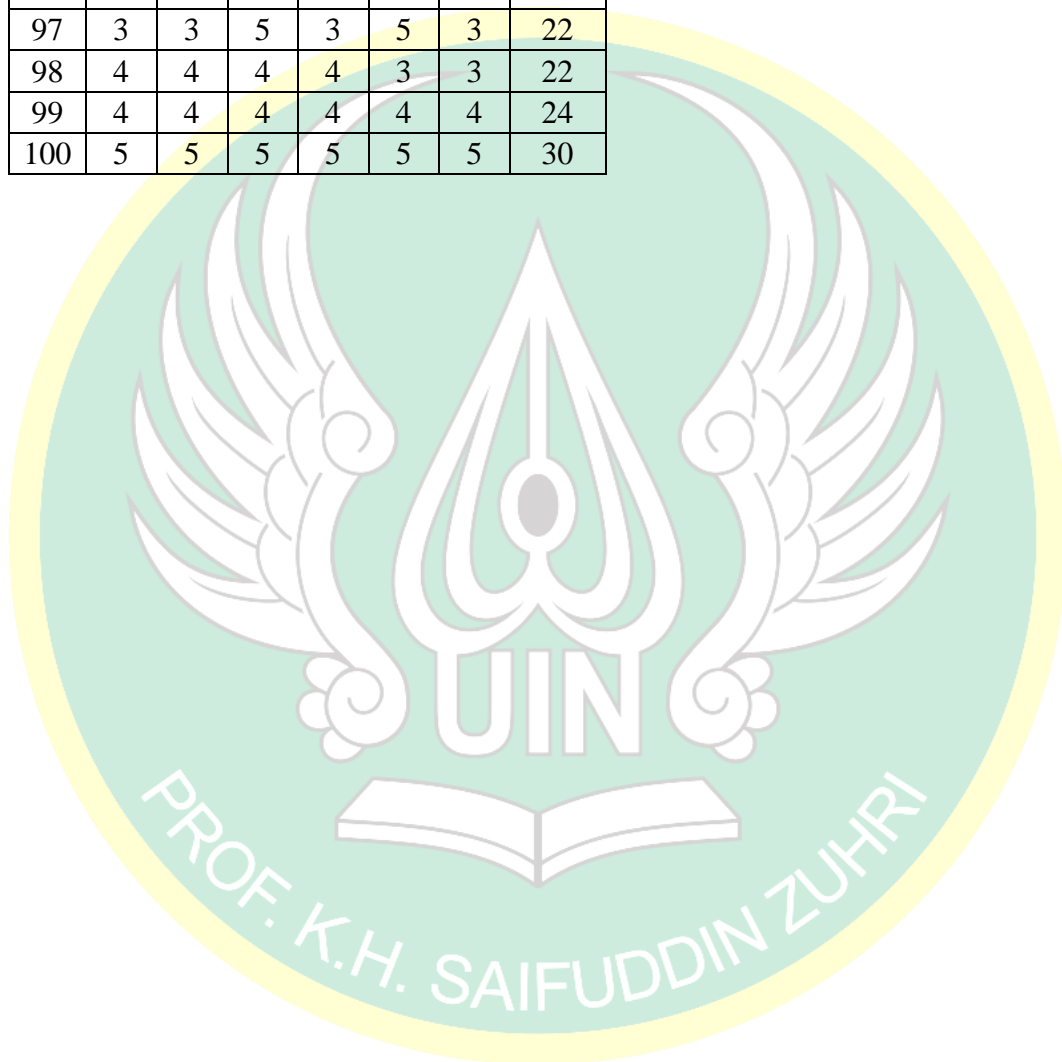
7	5	5	5	5	5	4	29
8	4	4	4	4	4	4	24
9	3	3	3	3	3	3	18
10	3	5	5	5	3	3	24
11	3	3	3	3	2	2	16
12	3	3	4	3	3	3	19
13	3	4	4	4	3	3	21
14	5	5	5	4	3	4	26
15	2	3	2	4	3	3	17
16	3	5	5	3	3	5	24
17	5	5	5	3	3	5	26
18	3	3	3	3	3	3	18
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	5	5	5	4	29
21	5	5	5	5	3	4	27
22	3	5	5	5	3	3	24
23	5	5	5	5	5	5	30
24	3	3	4	4	4	2	20
25	3	3	3	3	3	3	18
26	4	4	4	4	3	3	22
27	4	3	5	5	4	3	24
28	1	2	3	2	2	2	12
29	3	3	4	3	3	3	19
30	5	4	5	4	5	4	27
31	3	4	4	3	3	3	20
32	5	5	5	4	4	5	28
33	4	5	5	5	3	4	26
34	2	5	5	5	2	2	21
35	3	3	3	4	3	3	19
36	5	5	5	3	3	3	24
37	1	3	5	5	2	2	18
38	3	4	4	4	3	3	21
39	4	3	5	4	3	4	23
40	3	3	4	2	4	3	19
41	5	5	4	5	4	5	28
42	4	5	5	5	3	5	27
43	4	4	4	4	4	4	24
44	3	4	4	5	4	4	24
45	3	4	5	4	3	3	22
46	3	5	5	4	4	3	24
47	4	4	4	4	3	3	22



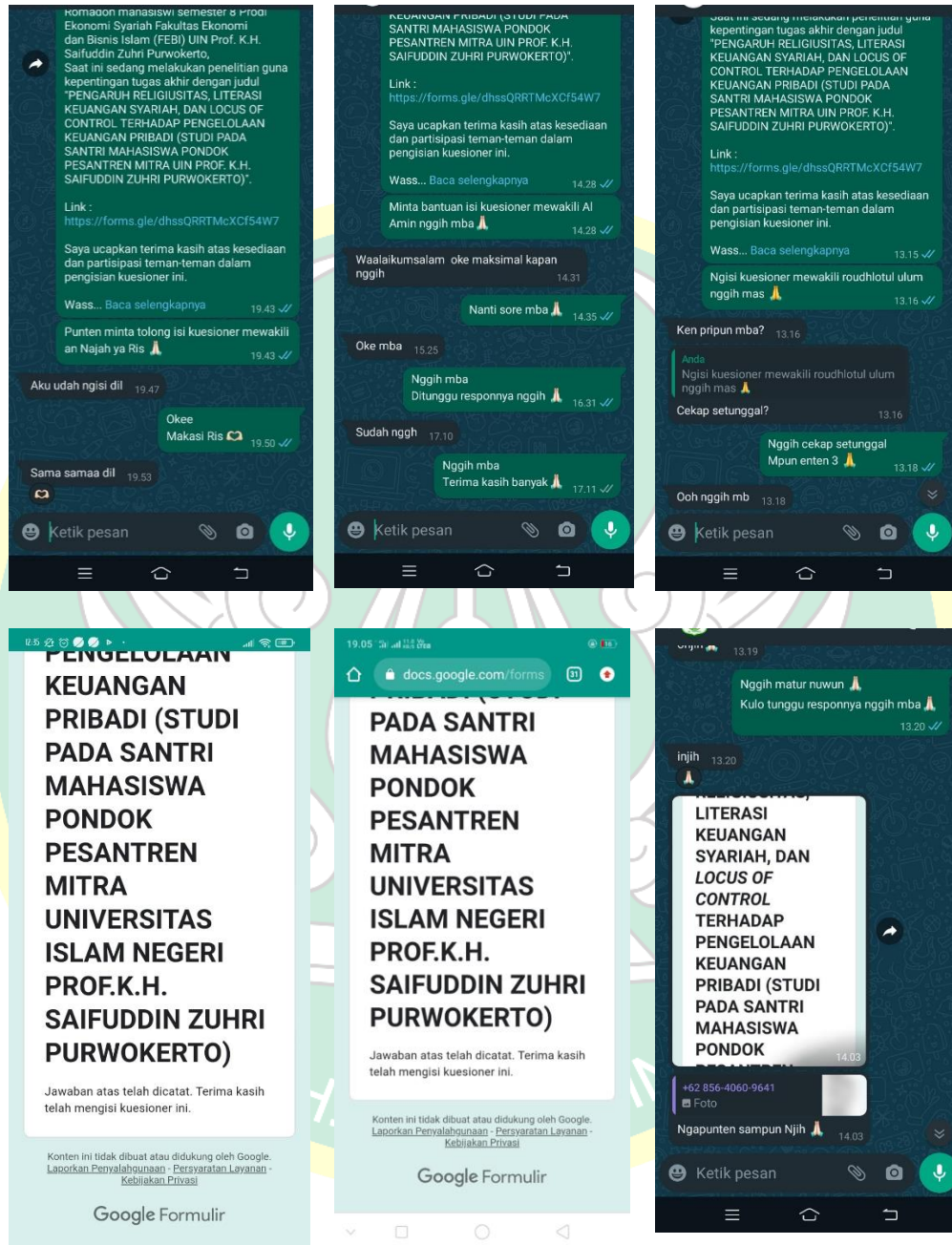
48	3	5	5	3	3	2	21
49	5	4	4	5	5	5	28
50	3	4	4	3	3	3	20
51	3	4	4	4	4	3	22
52	3	3	3	3	3	5	20
53	3	4	4	4	3	3	21
54	4	5	5	4	3	4	25
55	3	3	5	5	3	4	23
56	3	3	3	3	3	3	18
57	1	5	3	3	4	3	19
58	5	5	5	5	5	4	29
59	2	2	4	4	2	2	16
60	5	4	4	5	4	5	27
61	5	5	5	5	5	5	30
62	5	5	5	5	4	4	28
63	4	3	3	1	3	4	18
64	3	4	4	4	4	4	23
65	5	5	5	5	5	5	30
66	3	4	5	5	3	3	23
67	3	4	4	4	2	4	21
68	3	4	5	3	3	5	23
69	4	4	5	5	3	5	26
70	3	5	4	5	3	3	23
71	1	3	4	3	3	2	16
72	4	4	5	4	4	4	25
73	2	3	5	5	5	3	23
74	3	4	4	5	3	3	22
75	2	3	4	4	3	2	18
76	3	3	4	3	2	3	18
77	4	4	5	4	3	4	24
78	4	4	4	3	4	4	23
79	2	2	4	3	2	2	15
80	5	5	5	5	5	5	30
81	4	4	4	5	3	3	23
82	3	3	4	4	2	3	19
83	2	3	5	3	4	3	20
84	1	3	5	3	3	2	17
85	5	4	5	5	5	4	28
86	3	3	4	3	3	3	19
87	3	4	4	5	3	2	21
88	3	5	5	4	3	4	24



89	3	4	4	5	2	4	22
90	3	3	3	3	3	3	18
91	4	4	4	4	3	4	23
92	1	5	4	1	3	4	18
93	3	4	4	4	3	3	21
94	5	5	5	4	5	5	29
95	5	5	5	5	5	5	30
96	3	4	4	4	4	3	22
97	3	3	5	3	5	3	22
98	4	4	4	4	3	3	22
99	4	4	4	4	4	4	24
100	5	5	5	5	5	5	30



Lampiran 4 Bukti Penyebaran Kuesioner



Lampiran 5 Hasil Uji Validitas

1. Religiusitas

		Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Religiusitas
X1.1	Pearson Correlation	1	,396**	,648**	,261**	,407**	,485**	,314**	,666**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,009	,000	,000	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,396**	1	,609**	,307**	,484**	,262**	,248*	,669**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,002	,000	,008	,013	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,648**	,609**	1	,213*	,465**	,428**	,396**	,735**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,034	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,261**	,307**	,213*	1	,362**	,395**	,478**	,656**
	Sig. (2-tailed)	,009	,002	,034		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	,407**	,484**	,465**	,362**	1	,494**	,353**	,754**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	,485**	,262**	,428**	,395**	,494**	1	,369**	,708**
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	,314**	,248*	,396**	,478**	,353**	,369**	1	,666**
	Sig. (2-tailed)	,001	,013	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Religiusitas	Pearson Correlation	,666**	,669**	,735**	,656**	,754**	,708**	,666**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X2.7	Pearson Correlation	,154	,106	,295**	,364**	,359**	,501**	1	,576**	,633**
	Sig. (2-tailed)	,126	,292	,003	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	,264**	,176	,459**	,590**	,414**	,426**	,576**	1	,739**
	Sig. (2-tailed)	,008	,079	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Literasi Keuangan Syariah	Pearson Correlation	,374**	,500**	,767**	,776**	,721**	,720**	,633**	,739**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Locus of Control

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Locus of Control
X3.1	Pearson Correlation	1	,349**	,383**	,277**	,583**	,337**	,571**	,664**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,005	,000	,001	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	,349**	1	,633**	,527**	,437**	,601**	,450**	,778**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	,383**	,633**	1	,591**	,451**	,558**	,451**	,788**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	,277**	,527**	,591**	1	,319**	,355**	,370**	,657**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000		,001	,000	,000	,000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	,583**	,437**	,451**	,319**	1	,563**	,563**	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	,337**	,601**	,558**	,355**	,563**	1	,460**	,769**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.7	Pearson Correlation	,571**	,450**	,451**	,370**	,563**	,460**	1	,745**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Locus of Control	Pearson Correlation	,664**	,778**	,788**	,657**	,759**	,769**	,745**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Pengelolaan Keuangan Pribadi

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Pengelolaan Keuangan Pribadi
Y1	Pearson Correlation	1	,561**	,410**	,452**	,585**	,704**	,854**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	,561**	1	,560**	,404**	,413**	,563**	,772**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	,410**	,560**	1	,434**	,386**	,354**	,669**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	,452**	,404**	,434**	1	,363**	,272**	,656**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,006	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	,585**	,413**	,386**	,363**	1	,517**	,733**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	,704**	,563**	,354**	,272**	,517**	1	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,006	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Pengelolaan Keuangan Pribadi	Pearson Correlation	,854**	,772**	,669**	,656**	,733**	,775**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlaan is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas

5. Religiusitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,811	7

6. Literasi Keuangan Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,814	8

7. Locus of Control

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,860	7

8. Pengelolaan Keuangan Pribadi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,838	6

Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,92907377
Most Extreme Differences	Absolute	,045
	Positive	,045
	Negative	-,043
Test Statistic		,045
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

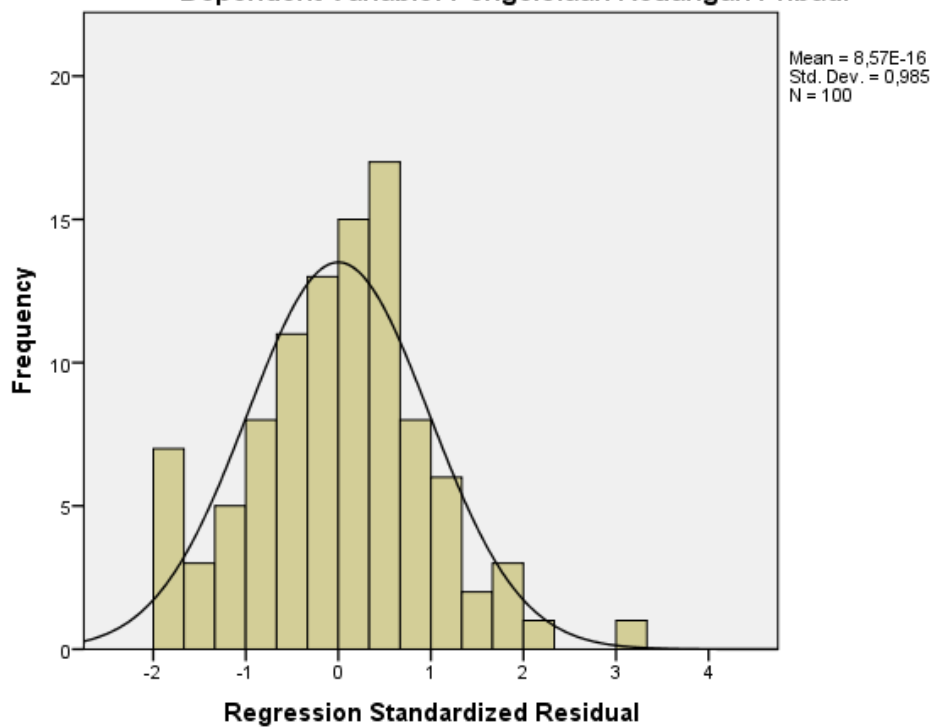
b. Calculated from data.

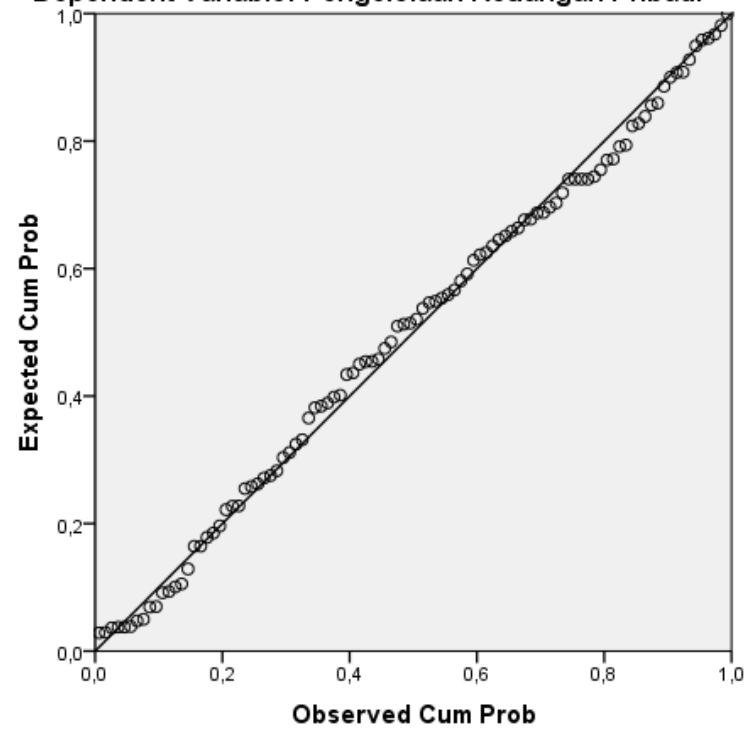
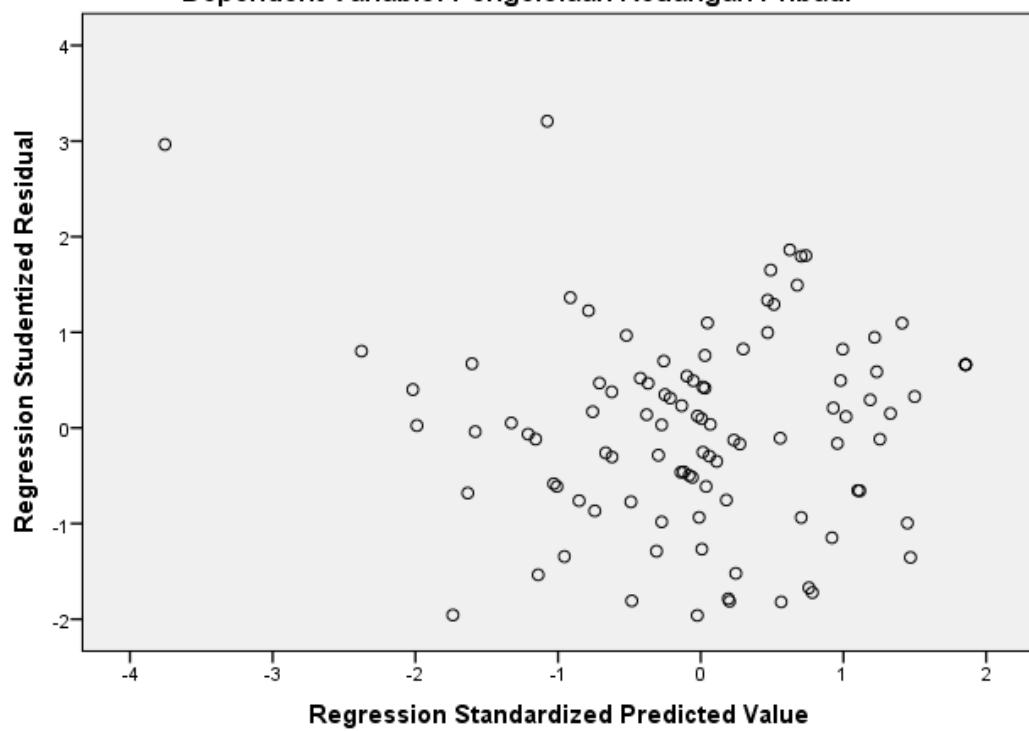
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Histogram

Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi****Scatterplot****Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi**

Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1,176	3,169		-,371	,711		
Religiusitas	-,109	,132	-,083	-,828	,410	,527	1,899
Literasi Keuangan Syariah	,280	,088	,282	3,185	,002	,670	1,492
Locus of Control	,625	,108	,573	5,782	,000	,535	1,868

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,580	1,918		2,387	,019
Religiusitas	-,132	,080	-,229	1,652	,102
Literasi Keuangan Syariah	,038	,053	,087	,709	,480
Locus of Control	,024	,065	,050	,365	,716

a. Dependent Variable: abs_res

Lampiran 10 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,176	3,169		-,371	,711
Religiusitas	-,109	,132	-,083	-,828	,410
Literasi Keuangan Syariah	,280	,088	,282	3,185	,002
Locus of Control	,625	,108	,573	5,782	,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,704 ^a	,495	,480	2,974

a. Predictors: (Constant), Locus of Control, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas

Lampiran 12 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	833,632	3	277,877	31,407	,000 ^b
	Residual	849,368	96	8,848		
	Total	1683,000	99			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

b. Predictors: (Constant), Locus of Control, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Dila Ayunindia Putri Romadon
2. NIM : 1917201021
3. Tempat / Tanggal Lahir : Banyumas, 15 November 2002
4. Alamat Rumah : Desa Kotaliman RT 003 RW 007,
Kec.Kedungbanteng, Kab. Banyumas
5. Nama Orang Tua
 - Nama Ayah : Cholid
 - Nama Ibu : Lin Sururoh

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK / PAUD : TK Diponegoro 115 Kotaliman
 - b. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 3 Kotaliman, 2013
 - c. SMP/MTS, tahun lulus : SMP Negeri 9 Purwokerto, 2016
 - d. SMA/SMK, tahun lulus : SMK Negeri 1 Purwokerto, 2019
 - e. S.1 tahun masuk : 2019
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Modern eL-Fira Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Rohis (Rohani Islam) SMK Negeri 1 Purwokerto
2. Anggota Pramuka SMK Negeri 1 Purwokerto
3. Anggota KSEI (Komunitas Studi Ekonomi Islam) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Anggota PMII Rayon FEBI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Anggota PIQSI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Ketua Commite Public Speaking Pondok Pesantren Modern eL-Fira Purwokerto

Purwokerto, 23 Juni 2023



Dila Ayunindia Putri Romadon